



YAYASAN PENDIDIKAN
CENDEKIA UTAMA
UNIVERSITAS DR. SOETOMO

FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PEDIDIKAN

Jurusan : Pendidikan Bahasa & Seni

Prodi : Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan MIPA

Prodi : Pendidikan Matematika

- Terakreditasi : SK. No. 002/BAN-PT/Ak-XIV/S1/IV/2011

- Terakreditasi : SK. No. 002/BAN-PT/Ak-VII/S1/IV/2009

Jl. Semolowaru 84 Surabaya, 60118 Telp. (031) 5944750, Fax. (031) 5938935, website : www.fkjp.unitomo.ac.i

SURAT TUGAS

NO. FKIP. 167/B. 1.06 / 11 / 2011

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Drs. Siswanto. M.Si
NPP : 10.01.1.387
Jabatan : Dekan FKIP UNITOMO Surabaya
Pangkat/Gol : Pembina / IV B

Memberikan tugas kepada saudara

Nama : Dr. Edy Widayat, M.Si
NIP : 19580328.1986.01.1.001
Jabatan akademik : Lektor Kepala
Pangkat/ Gol : Pembina / IV A

Untuk melakukan dan melaksanakan penelitian mandiri dengan judul "Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi, Studi kasus di Universitas Dr. Soetomo Surabaya dengan jangka waktu 1 tahun semenjak tanggal ditetapkan.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Surabaya, 1 Nopember 2011

Mengetahui/Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

Ir. Indra Wirawan, M.Si
NPP. 90.01.1.062

Dekan,

Drs. Siswanto, M.Si
NPP. 10.01.1.387

MANAJEMEN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

(Studi Kasus di Universitas Dr. Soetomo Surabaya).

LAPORAN HASIL PENELITIAN

OLEH :

Edy Widayat

NIP: 195803281986011001



**UNIVERSITAS Dr. SOETOMO SURABAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
SEPTEMBER
2012**

PENGESAHAN

Judul : Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi, Studi kasus di Universitas Dr. Soetomo Surabaya.

Ketua Peneliti :
Nama : Dr. Edy Widayat, M.Si
NIP/Gol : 195803281986011001 / IV a
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Unit Kerja : FKIP Unitomo
Email : Widayat.edy@gmail.com

Anggota Peneliti : -
Nama : -
NIP/Gol : -
Jabatan Fungsional : -
Unit Kerja : -

Lokasi Kegiatan : Universitas Dr. Soetomo Surabaya

Waktu : 1 tahun

Surabaya, 10 September 2012



Mengetahui,
Dekan FKIP,

Dr. Siswanto, M.Si

Peneliti,
Edy Widayat

Dr. Edy Widayat, M.Si



Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

I. Indra Wirawan, M.Si
NPP 00.01.1.062

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti sampaikan kehadiran Tuhan YME, karena dengan rahmat dan petunjukNya kami dapat menyelesaikan Penelitian dengan judul Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Universitas Dr. Soetomo Surabaya).

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Tinggi pada Universitas Dr. Soetomo Surabaya. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak penyelesaian penulisan hasil penelitian ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu ucapan terima kasih kami sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Ulul Albab, MS selaku Rektor Universitas Dr. Soetomo Surabaya, yang telah banyak memberikan masukan dan informasi yang sangat berguna demi terselesaikannya penelitian ini.
2. Ir. Sumantoro, MT selaku Pembantu Rektor I Universitas Dr. Soetomo Surabaya, yang telah banyak memberikan masukan dan informasi yang sangat berguna demi terselesaikannya penelitian ini.
3. Bpk. Dekan Fakultas, Ka Biro Akademik, Dosen, Ka Perpus Unitomo, yang telah banyak memberikan masukan dan informasi yang sangat berguna bagi demi terselesaikannya penelitian ini.
4. Semua pihak yang sudah membantu dan tidak dapat kami sebutkan satu persatu

Ucapan doa yang dapat peneliti berikan, semoga semua menjadi amal dan ibadah, serta mendapat imbalan dari Tuhan YME. Peneliti sungguh menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mohon masukan demi memperbaiki dan penyempumaan karya ini dan mudah-mudahan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya, Amin.

Surabaya, September 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1 Konteks Penelitian	1
2. Fokus Penelitian.....	9
3. Tujuan Penelitian.....	10
4. Kegunaan Penelitian.....	10
5. Definisi Istilah.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
1. Perguruan Tinggi.....	13
a Bentuk dan Pengertian Perguruan Tinggi.....	13
b Pengelolaan Perguruan Tinggi.....	14
c Perguruan Tinggi dilihat dari Dimensi Korporasi	16
d Visi dan Misi Pendidikan Nasional.....	18
e Standar Nasional Pendidikan.....	19
2. Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran.....	22
a Pengertian Manajemen Kurikulum dan	22
Pembelajaran.....	
b Ruang lingkup Manajemen Kurikulum.....	26
c Prinsip dan Fungsi Manajemen Kurikulum.....	27
d Komponen-koponen Kurikulum.....	29
3 Mutu Pendidikan Tinggi.....	35
a Input Pendidikan.....	36
b Proses Pendidikan.....	36
c Output Pendidikan.....	37
d Upaya mewujudkan Budaya Mutu dalam Institusi	38
Pendidikan Tinggi.....	
1. Memperkuat Kurikulum.....	38
2. Memperkuat Kapasitas manajemen PT.....	40
3. Memperkuat Sumber Daya Tenaga	51

	Kependidikan.....	
	4. Perbaikan yang Berkesinambungan.....	54
	5. Produktivitas dan Relevansi.....	55
	6. Optimalisasi Manajemen Perpustakaan.....	57
	7. Meningkatkan mutu PT dengan Team Work...	58
BAB III	METODE PENELITIAN	61
	A Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	61
	B Kehadiran Peneliti.....	62
	C Lokasi Penelitian.....	65
	D Data dan Sumber Data.....	66
	E Prosedur Pengumpulan Data.....	68
	F Analisis Data	73
	G Penafsiran Data.....	76
	H Pengecekan Keabsahan Temuan Data.....	83
	I Tahap-tahap Penelitian.....	88
BAB IV	PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	92
	A Paparan Data Penelitian	92
	1 Sejarah Unitomo.....	92
	2 Cita-cita Luhur Unitomo.....	95
	3 Visi Unitomo.....	95
	4 Misi Unitomo.....	95
	5 Tujuan Pendidikan Unitomo.....	95
	6 Jatidiri Unitomo	96
	B Temuan Penelitian.....	122
BAB V	PEMBAHASAN	128
BAB VI	PENUTUP.....	138
	A Kesimpulan.....	138
	B Saran.....	141
	Daftar Rujukan.....	143
	Lampiran :	147

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Sistem Kurikulum	30
2.2. Penyempurnaan kualitas berkesinambungan dalam pendidikan	55
3.1 Pola Interaktif Analisis Data Penelitian	80
3.2 Analisis Data.	82
4.1 Diagram konteks temuan penelitian	125
5.1 Rangkuman Analisis Temuan	137

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Kurikulum Fakultas di Unitomo.....	147
2	Daftar Nama Pimpinan Unitomo.....	183

BAB I

PENDAHULUAN

1. Konteks Penelitian.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia dimana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan kecuali dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain manfaat bagi kehidupan manusia di satu sisi perubahan tersebut juga telah membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka sebagai bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan, kalau tidak ingin bangsa ini kalah bersaing dalam menjalani era globalisasi tersebut. Salah satunya yaitu dengan melakukan perubahan pada dunia pendidikan kita.

Dewasa ini, sumber daya manusia (SDM) dituntut mampu berkompetisi dalam dunia global. Dalam upaya peningkatan SDM, peranan perguruan Tinggi cukup menonjol. Oleh karena itu, sangat penting bagi pembangunan nasional untuk memfokuskan peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan yang bermutu akan diperoleh pada lembaga pendidikan yang bermutu, dan lembaga pendidikan yang bermutu akan menghasilkan SDM yang bermutu pula. Menyadari pentingnya proses

peningkatan kualitas SDM, maka Pemerintah telah dan terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum nasional dan lokal, sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar (buku dan alat pelajaran), peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan lainnya melalui pelatihan, dan lain-lain (Depdiknas, 2001:2).

Namun pada kenyataannya berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Walaupun tidak dapat kita pungkiri di lain sisi terdapat beberapa anak bangsa berhasil mencetak prestasi yang membanggakan bagi kita semua, hal itu terlihat dari sebagian sekolah, terutama di kota-kota, menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggem-birakan. Namun sebagian lainnya masih memprihatinkan.

Menurut Husaini Usman (2002), ada tiga faktor yang menyebabkan mutu pendidikan di Indonesia menjadi rendah dan tidak mengalami peningkatan secara merata, yaitu (1) kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan nasional, yang menggunakan pendekatan education function atau input-output analisis yang tidak dilaksanakan secara konsekuen; (2) penyelenggaraan pendidikan nasional, dilakukan secara birokratik-sentralistik sehingga menempatkan perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan yang sangat tergantung birokrasi; dan (3) peran serta warga sekolah, khususnya dosen/guru dan peran serta masyarakat khususnya orang tua mahasiswa dalam penyelenggara pendidikan selama ini sangat minim.

Calhoun, Light, dan Keller (1997) memaparkan tujuh fungsi sosial pendidikan, yaitu: (1) mengajar keterampilan, (2) mentransmisikan budaya, (3) mendorong adaptasi lingkungan, (4) membentuk kedisiplinan, (5) mendorong bekerja berkelompok, (6) meningkatkan perilaku etik, dan (7) memilih bakat dan memberi penghargaan prestasi.

Tujuan pendidikan pada dasarnya merupakan rumusan yang komperhensif mengenai apa yang seharusnya dicapai. Herbert Spencer dalam Nasution (1982) mengungkapkan lima kajian sebagai sumber dalam merumuskan tujuan pendidikan, yaitu:

1. *Self-Preservation*, yaitu individu harus dapat menjaga kelangsungan hidupnya dengan sehat, mencegah penyakit, hidup secara teratur.
2. *Securing the necessitties of life*, yaitu individu yang harus sanggup mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan hidup dengan melakukan suatu pekerjaan.
3. *Reaning of family*, yaitu individu harus mampu menjadi ibu atau bapak yang sanggup bertanggung jawab atas pendidikan anaknya dan kesejahteraan keluarganya.
4. *Enjoying proper social and political relationships*, yaitu individu harus sanggup memanfaatkan waktu senggangnya dengan memilih kegiatan-kegiatan yang menyenangkan dan menambah kenikmatan dan kegairahan hidup.

Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan

kurikulum di dalam pendidikan dan perkembangan kehidupan mahasiswa/peserta didik, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat. Menurut Tyler (1946), Taba (1963) Tanner dan Tanner (1984) menyatakan tuntutan masyarakat adalah salah satu dasar dalam pengembangan Kurikulum.

Landasan pengembangan kurikulum tidak hanya dipergunakan bagi para penyusun kurikulum (makro) atau kurikulum tertulis yang sering disebut juga sebagai kurikulum idial, akan tetapi terutama harus dipahami dan dijadikan dasar pertimbangan oleh para pelaksana kurikulum (mikro) yaitu para Dosen/guru, kepala sekolah, pengawas pendidikan dan pihak-pihak lain yang terkait dengan tugas-tugas pengelolaan pendidikan, sebagai bahan untuk dijadikan instrument dalam melakukan pembinaan terhadap implementasi kurikulum disetiap jenis dan jenjang pendidikan/persekolahan. Dengan posisinya yang penting tersebut, maka dalam menyusun dan pengembangan kurikulum tidak bisa dilakukan secara sembarangan, dalam melakukan proses penyelenggaraan pendidikan, sehingga dapat memfasilitasi tercapainya sasaran pendidikan dan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Robert S. Zais (1976) mengemukakan empat landasan pengembangan kurikulum, yaitu: philosophy and the nature of knowledge, society and culture, the individual, and learning theory. Dengan berpedoman pada empat landasan tersebut, maka dibuat model yang disebut "*an eclectic model of the curriculum and its foundation.*"

Suatu bangunan kurikulum memiliki empat komponen yaitu komponen tujuan (aims, goals, objectives), isi, materi (content), proses pembelajaran (learning process), dan komponen evaluasi (evaluation), maka agar setiap komponen bisa menjalankan

fungsinya secara tepat dan bersinergi, maka perlu ditopang oleh sejumlah landasan (foundation), yaitu landasan filosofis sebagai landasan utama, masyarakat dan kebudayaan, individu (peserta didik), dan teori-teori belajar (psikologis). Tyler (1988) mengemukakan pandangan yang erat kaitannya dengan beberapa aspek yang melandasi suatu kurikulum (school purposes), yaitu: "*Use of philosophy, studies of learners, suggestion from subject specialist, studies of contemporary life, dan Use of psychology of learning*",

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa landasan pokok dalam pengembangan kurikulum dikelompokkan ke dalam empat jenis yaitu: landasan filosofis, landasan psikologis, landasan sosiologis, dan landasan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek).

Dengan adanya otonomi daerah yang berimbas kepada otonomi pendidikan memberikan ruang yang cukup lebar kepada pihak sekolah/PT untuk mengembangkan lembaganya sendiri sesuai dengan kultur dan budaya setempat. Di dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) juga telah dipaparkan tentang adanya Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Dengan sistem ini tiap sekolah/PT punya kewenangan untuk mengatur, merencanakan, dan melaksanakan segala kegiatan sekolah dengan sendirinya tanpa harus tergantung kepada pusat. Namun ketidaktergantungan tersebut bukan tanpa pengawasan dan pedoman/ aturan yang telah ditetapkan dari pusat. Tiap sekolah tetap patuh terhadap kebijakan yang dianggap penting bagi perkembangan pendidikan di sekolah tersebut.

Di era modern seperti sekarang ini tiap sekolah/PT sudah berlomba-lomba mengembangkan sistem pembelajaran sebagai wahana realisasi pendidikan yang

berorientasi kepada PT bertaraf internasional. Kurikulum pendidikan setiap saat juga berubah. Belum selesai dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sudah dihadapkan dengan kurikulum baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sekarang juga populer dengan pembelajaran tipe kooperatif yang lebih menitik beratkan kepada kerja siswa (student oriented) dari pada guru (teacher oriented), bahkan paham konstruktivisme dengan Contextual Teaching and Learningnya sudah menggeser paham behaviorisme yang telah dipakai dari dulu. Perubahan-perubahan tersebut tentunya demi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Pembelajaran yang dilakukan guru hendaknya dapat memberikan situasi dimana peserta didik/siswa dapat secara optimal mengembangkan kompetensi dirinya sesuai perkembangan umur dan intelektual masing-masing siswa. Situasi ini dapat terwujud jika guru diberikan keleluasaan mengelola kelas sesuai karakteristik mata pelajaran/kuliah masing-masing, karakteristik siswa, dan keleluasaan melakukan penilaian sesuai perkembangan masing-masing peserta didik /siswa.

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor yang diseleenggarakan oleh pendidikan tinggi. Dengan kata lain, Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor adalah bagian dari pendidikan tinggi yang kurikulum pendidikannya dikembangkan oleh PT. Kurikulum adalah seperangkat rencana serta cara pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum yang diterapkan dalam

pendidikan tinggi idealnya adalah kurikulum berbasis kompetensi. Dengan penerapan kurikulum berbasis kompetensi tersebut, sehingga yang menjadi pusat perhatian yang dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional adalah kurikulum yang perlu dikembangkan.

Menurut PP Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (PP-PT), tujuan pendidikan tinggi adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, penyelenggara pendidikan tinggi berpedoman pada:

1. tujuan pendidikan nasional;
2. kaidah, moral, dan etika ilmu pengetahuan;
3. kepentingan masyarakat; serta
4. memperhatikan minat, kemampuan, dan prakarsa pribadi.

Tujuan pendidikan tinggi sebagaimana dijelaskan di atas, khususnya ketentuan pada huruf a meliputi perekrutan, pelaksanaan, dan proses pembelajaran yang

didukung oleh standar mutu pendidikan tinggi yang ditetapkan pada setiap PT, sebagai suatu bentuk kebijakan strategis menuju pada apa yang dicita-citakan (sesuai dengan visi dan misi PT)

Berdasarkan hal tersebut, maka makalah ini akan membahas tentang upaya-upaya apa saja yang dapat dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia khususnya Pendidikan Tinggi sehingga sistem pendidikan di Indonesia mengalami perubahan menuju pendidikan yang bermutu dan menghasilkan SDM yang bermutu pula. Hal ini dimungkinkan karena Perguruan Tinggi sebagai lembaga yang menjalankan fungsi Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (PP NO 5/1980). Untuk itu maka budaya mutu harus senantiasa ditingkatkan pada Institusi Pendidikan Tinggi Indonesia

2. Fokus Penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi Fokus Penelitian adalah: “Bagaimana Implementasi Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran di Universitas Dr. Soetomo Surabaya?”. Yang akan dijabarkan dalam sub-sub fokus sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen (Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi) kurikulum di Universitas Dr. Soetomo Surabaya ?
 - a. Bagaimana implementasi Kurikulum yang diterapkan fakultas-fakultas di lingkungan Unitomo Surabaya?.

- b. Apa upaya dan peran pimpinan lembaga untuk menjaga keberlangsungan kurikulum di fakultas?
2. Bagaimana implementasi manajemen (Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi) Pembelajaran di Universitas Dr. Soetomo Surabaya ?
- a. Bagaimana implementasi pembelajaran di fakultas-fakultas Universitas Dr. Soetomo Surabaya ?
 - b. Bagaimana upaya para dosen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikan kepada para mahasiswa.

3. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji: Bagaimana Implementasi Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran di Universitas Dr. Soetomo Surabaya!. Yang akan dijabarkan dalam sub-sub tujuan sebagai berikut:

- 1. Bagaimana implementasi manajemen kurikulum di Universitas Dr. Soetomo Surabaya ?
 - a. Untuk mengkaji bagaimana implementasi Kurikulum yang diterapkan fakultas-fakultas di lingkungan Unitomo Surabaya?.
 - b. Untuk mengkaji apa upaya dan peran pimpinan lembaga untuk menjaga keberlangsungan kurikulum di fakultas?
- 2. Untuk mengkaji bagaimana implementasi manajemen Pembelajaran di Universitas Dr. Soetomo Surabaya ?
 - a. Untuk mengkaji bagaimana implementasi pembelajaran di fakultas-fakultas Universitas Dr. Soetomo Surabaya ?

- b. Untuk mengkaji bagaimana upaya para dosen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikan kepada para mahasiswa.

4. Kegunaan Penelitian.

Kegunaan yang diharapkan dapat dipetik dari hasil kajian ini adalah:

1. Akan memberikan informasi masukan bagi Universitas Dr. Soetomo Surabaya dan pihak-pihak yang terkait utamanya dalam bidang pendidikan dalam hal Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran di PT.
2. Menjadikan referensi bagi peneliti lain yang menaruh minat terhadap Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran di PT.

5. Definisi Istilah .

Istilah-istilah yang dipandang penting untuk dijelaskan dalam tulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Manajemen adalah adalah segenap perbuatan menggerakkan sekelompok orang dan mengerahkan segenap fasilitas dalam suatu usaha kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.
- b. Kurikulum adalah semua kegiatan yang diberikan kepada siswa di bawah tanggung jawab sekolah
- c. Pembelajaran adalah segala usaha pengaturan proses belajar mengajar dalam rangka tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.
- d. Perencanaan (Planning) adalah aktivitas menentukan hal-hal yang harus dilakukan dan cara mengerjakannya dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

- e. Pengorganisasian adalah kegiatan membagi rencana pekerjaan untuk dikerjakan diantara anggota dalam kelompok kerja, menetapkan pekerjaan yang sesuai dengan mereka dan mendukung lingkungan pekerjaan mereka.
- f. Pengarahan (Actuating) adalah memulai dan menjaga kelangsungan hidup keinginan anggota dalam kelompok untuk menjalankan kehormatan pekerjaan mereka dengan penuh semangat dalam tugas menuju keberhasilan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sesuai dengan rencana.
- g. Pengawasan (Controlling) adalah aktivitas memeriksa, mencocokkan dan mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan hasil yang dikehendaki.
- h. Pendidikan tinggi adalah pendidikan pada jalur pendidikan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi daripada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Perguruan Tinggi

a. Bentuk dan Pengertian Perguruan Tinggi

Pengertian PT dapat kita temukan pada PP Nomor 60 Tahun 1999. Sebagai satuan pendidikan. PT merupakan wilayah otonom dan mandiri yang berhak mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat. Adapun maksud dan tujuan pemberian otonomi tersebut diberikan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pengembangan diri para civitas academica, serta berpedoman pada norma dan kaidah keilmuan itu sendiri. Dengan kata lain, untuk mempercepat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengembangan potensi civitas academica memerlukan otonomi demi terseleggaranya pelayanan manajemen yang efektif dan bermutu dalam lingkungan PT dengan berpedoman pada norma dan kaidah keilmuan itu sendiri

PT menurut ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 tentang Mekanisme Pendirian Badan hukum Perubahan Badan Hukum Milik Negara atau Perguruan Tinggi dan Pengakuan Penyelenggaraan Pendidikan tinggi sebagai Badan Hukum Pendidikan adalah PT yang diselenggarakan oleh pemerintah atau masyarakat.

Dunia PT adalah dunia ilmu pengetahuan. Tujuan utama pendidikan tinggi adalah mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan teknologi, dan

kebudayaan dengan proses belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, pengembangan ilmu pengetahuan dapat dikatakan dikembangkan secara optimal pada tingkat pendidikan tinggi yakni PT.

b. Pengelolaan Perguruan Tinggi

PT menurut ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Mekanisme Pendirian Badan Hukum, Perubahan Badan Hukum Milik Negara atau Perguruan Tinggi, dan Pengakuan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi sebagai Badan Hukum Pendidikan adalah PT yang diselenggarakan oleh pemerintah atau masyarakat

Bila kita mengacu pada ketentuan Undang-Undang Badan Hukum Pendidikan (UU BHP) Nasional Nomor 9 Tahun 2009. tepatnya Pasal 10 bahwa satuan pendidikan setelah undang-undang ini berlaku wajib berbentuk Badan Hukum Pendidikan.

Selanjutnya, Pasal 6 dan Pasal 7 UU BHP mengatur bentuk-bentuk BHP yang terdiri atas;

Pasal 6 ayat (1) UU BHP " Bentuk BHP satuan pendidikan terdiri atas BHPP,

BHPPD, dan BHPM

Pasal 7. a. ayat (1) Badan Hukum Pendidikan Pemerintah (BHPP) didirikan oleh pemerintah.

b. ayat (2) Badan Hukum Pendidikan Pemerintah Daerah (BHPPD) didirikan oleh Pemerintah Daerah,

c. ayat (3) Badan Hukum Pendidikan Masyarakat (BHPM) didirikan oleh

masyarakat

Dengan demikian, setelah UU BHP diberlakukan, setiap satuan pendidikan wajib didirikan berbentuk BHP. yaitu BHPP, BHPPD dan BHPM. Jadi pihak yang berhak menyelenggarakan satuan pendidikan hanyalah BHPP, BHPPD dan BHPM.

Berbeda dengan sebelum di berlakukannya UU BHP, pihak yang menyelenggarakan satuan pendidikan tinggi terdiri atas perguruan tinggi negeri (PTN) yang didirikan oleh Pemerintah dan Perguruan Tinggi swasta (PTS) yang didirikan oleh masyarakat dalam bentuk badan hukum yayasan atau organisasi masyarakat yang diakui oleh Undang-Undang.

Secara prinsip PT adalah suatu system, yaitu struktur yang terdiri atas berbagai, komponen yang berkaitan erat secara fungsional sehingga merupakan suatu keterpaduan yang sinergis. Dalam komponen-komponen itu, terjadi proses-proses yang sesuai dengan fungsi masing-masing. Namun, tidak eksklusif atau sendiri-sendiri, melainkan saling berkaitan, saling mendukung, dan saling mempengaruhi. Dengan kesatuan sistem tersebut PT diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan tinggi.

Ditinjau dari dimensi korporasi, PT memberikan jasa kepada masyarakat berupa pelayanan kependidikan tinggi dalam bentuk proses belajar-mengajar dan penelitian. Produk utama PT adalah ilmu pengetahuan yang diberikan kepada masyarakat dalam bentuk pelayanan pendidikan tinggi sehingga bisnis utama PT adalah ilmu pengetahuan. Masyarakat pengguna jasa utama PT adalah mahasiswa.

Dalam dimensi korporasi, PT wajib memberikan jasa pelayanan bermutu kepada mahasiswa sebagai pengguna jasa utama PT. Jasa tersebut meliputi jasa

kurikuler, jasa penelitian, jasa pengabdian kepada masyarakat, jasa administrasi, jasa ekstrakurikuler. Jasa kurikuler, meliputi: kurikulum, silabus umum, rancangan mutu perkuliahan, satuan materi sajian, penyajian materi, evaluasi, praktikum, dan pembimbingan. Jasa penelitian pada pokoknya terdiri atas pembimbingan tentang penelitian, perencanaan, pelaksanaan dan penyediaan berbagai fasilitas. Jasa pengabdian kepada masyarakat meliputi kegiatan untuk membantu (melayani) masyarakat umum, terutama masyarakat yang ekonominya lemah atau pendidikannya masih rendah dengan mengaplikasikan ilmu-ilmu dan keterampilan yang merupakan jasa kurikuler dan jasa penelitian, Jasa administrasi akademis dan umum. Jasa ekstrakurikuler meliputi semua kegiatan pelayanan terhadap mahasiswa dan pembimbingan hubungan dengan dunia kerja (Tampubolon: 2001).

c. Perguruan Tinggi Dilihat dari Dimensi Korporasi

Ditinjau dari dimensi korporasi, PT memberikan pelayanan di bidang pendidikan tinggi, maka produk utama PT adalah ilmu pengetahuan. Tujuannya adalah mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan melalui proses belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian masyarakat. PT khususnya yang didirikan oleh masyarakat dan sumber pendapatannya adalah dari mahasiswa sebagai pengguna utama PT. Dengan demikian, PT harus mampu memberikan jasa yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, terutama mahasiswa dan dunia kerja. Pencapaian hasil maksimal tentu akan dapat melekatkan predikat PT bermutu pada PT bersangkutan.

Dengan demikian, PT dalam dimensi korporasi harus mampu merumuskan kebijakan strategis dalam pengelolaan PT yang dipecah dalam program jangka

pendek dan jangka panjang. Untuk itu, diperlukan visi dan misi dalam mengelola PT menuju pada predikat PT bermutu. Hal yang harus diingat, perumusan kebijakan strategis tersebut tetap harus bersandar pada kebijakan strategis di bidang pendidikan nasional, seperti kebijakan strategis Dirjen Pendidikan Tinggi Indonesia.

Pada prinsipnya, PT sebagai penyelenggara pendidikan tinggi diberikan otonomi seluas-luasnya dalam mengelola PT. Jadi, hal-hal yang berkenaan dengan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi serta hal-hal yang mencakup visi dan misi pendidikan tinggi tidak dirumuskan dalam UU Sisdiknas, tetapi diserahkan pada setiap PT sesuai dengan karakteristik dari satuan pendidikan tinggi itu sendiri. Meskipun demikian, pengembangan kurikulum dan perumusan visi dan misi PT tetap harus bersandarkan pada standar nasional pendidikan nasional sebagai suatu standar minimum yang harus dilampaui oleh setiap satuan pendidikan tinggi dalam mengelola dan/atau menyelenggarakan pendidikan tinggi. Di samping itu, tetap harus dilihat hal-hal yang ingin dicapai dalam sistem pendidikan nasional.

d. Visi dan Misi Pendidikan Nasional

Berikut adalah visi dan misi pendidikan nasional Indonesia sebagaimana dijelaskan pada penjelasan UU Sisdiknas.

Visi Pendidikan Nasional

Terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Misi Pendidikan Nasional

1. mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia;
2. membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar;
3. meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral;
4. meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan global; serta
5. memberdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara kesatuan RI.

e. Standar Nasional Pendidikan.

Ketentuan mengenai Standar Nasional Pendidikan (SNP) diatur pada Pasal 35 UU Sisdiknas yang menyatakan bahwa SNP terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga pendidikan, sarana, dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, serta penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. SNP digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga pendidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan dan pembiayaan. Pengembangan SNP serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya secara nasional dilaksanakan oleh suatu badan standardisasi, penjaminan, dan pengendalian mutu pendidikan.

Terkait dengan teori Trilogi Juran (Juron on Quality by Design) tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan SNP dalam sistem pendidikan nasional dibangun berdasarkan teori perpaduan antara Trilogi Juran dengan manajemen tradisional. Untuk dapat membuktikan hal tersebut, mari kita lihat definisi setiap poin-poin penting yang dirumuskan dalam SNP. SNP adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ketentuan umum PP memberikan definisi dan mengatur lebih lanjut mengenai ketentuan-ketentuan setiap poin penting yang dirumuskan dalam SNP berikut:

1. Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan dan kajian, kompetensi mata pelajaran, serta silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
3. Standar proses adalah SNP yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.
5. Standar sarana dan prasarana adalah SNP yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi

dan berekreasi serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

6. Standar pengelolaan adalah SNP yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
7. Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.
8. Standar penilaian pendidikan adalah SNP yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik,
9. Biaya operasi satuan pendidikan adalah bagian dari dana pendidikan yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi satuan pendidikan agar dapat berlangsungnya kegiatan pendidikan yang sesuai SNP secara teratur dan berkelanjutan.
10. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
11. Kerangka dasar kurikulum adalah rambu-rambu yang ditetapkan dalam PP untuk dijadikan pedoman dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan dan silabusnya pada setiap satuan pendidikan.
12. Kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di setiap satuan pendidikan.

13. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, pendidikan tertentu.
14. Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung-jawaban penyelenggaraan pendidikan.
15. Akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dan/atau satuan berdasarkan kriteria yang ditetapkan

Adapun ketentuan mengenai mutu strategis SNP tercermin pada visi dan misi dari sistem pendidikan nasional sedangkan mutu teknis dalam sistem pendidikan nasional tercermin pada SNP yang diartikan sebagai standar minimum yang wajib dipenuhi oleh setiap satuan pendidikan.

2. Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran

a. Pengertian Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran.

Manajemen kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Dalam pelaksanaannya, manajemen kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan konteks manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Oleh karena itu, otonomi yang diberikan pada lembaga pendidikan dalam mengelola kurikulum secara mandiri dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi dan misi

lembaga pendidikan atau sekolah tidak mengabaikan kebijaksanaan nasional yang telah ditetapkan.

Hubungan sekolah dengan masyarakat perlu dikelola secara produktif agar masyarakat merasa memiliki sekolah. Sehingga terbentuk sinerjik antara sekolah dengan masyarakat untuk mewujudkan program-program sekolah. Dengan demikian keterlibatan masyarakat dalam manajemen kurikulum dimaksudkan agar dapat memahami, membantu dan mengontrol implementasi kurikulum, sehingga lembaga pendidikan atau PT selain dituntut kooperatif juga mampu mandiri dalam mengidentifikasi kebutuhan kurikulum, mendesain kurikulum, menentukan prioritas kurikulum, melaksanakan pembelajaran, menilai kurikulum, mengendalikan serta melaporkan sumber dan hasil kurikulum baik kepada masyarakat maupun pada pemerintah.

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru, instruktur atau pembelajar dengan tujuan untuk membantu siswa (Setyasari:2003:6). Senada dengan itu seperti yang diungkap oleh Degeng (1998), bahwa pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa, secara khusus pembelajaran merupakan upaya yang dilaksanakan oleh guru, instruktur, pembelajar dengan tujuan untuk membantu siswa atau peserta didik.

Menurut Muhaimin (1996:99) pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa/peserta didik untuk belajar. kegiatan itu akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara lebih efektif dan efisien.

Hamalik: pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran (2003:57).

Manusia terlibat dalam system pengajaran yang terdiri dari siswa, guru / dosen, dan tenaga lainnya (laboran, material yang meliputi buku-buku, papan tulis, kapur, fotografi, slide & film, audio dan tape). Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, computer. Prosedur : meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktek belajar, ujian dsb.

Rumusan tsb. tidak terbatas dalam ruangan saja. System pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cara membaca buku, belajar di kelas atau sekolah, karena diwarnai oleh organisasi dan interaksi antara berbagai komponen yang saling berkaitan untuk membelajarkan peserta didik.

Banyak ahli mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan implementasi kurikulum, tapi banyak juga yang mengemukakan bahwa pembelajaran itu sendiri merupakan kurikulum sebagai aksi/kegiatan. Untuk memperjelas hubungan antara pembelajaran dan kurikulum, kita mulai dari melihat hakikat keduanya. Hakikat pembelajaran di antaranya adalah:

- (i) kegiatan yang dimaksudkan untuk membelajarkan pebelajar,
- (ii) program pembelajaran yang dirancang dan diimplementasikan sebagai suatu sistem;
- (iii) kegiatan yang dimaksudkan untuk memberikan pengalaman belajar kepada pebelajar,

- (iv) kegiatan yang mengarahkan pebelajar ke arah pencapaian tujuan pembelajaran;
- dan
- (v) kegiatan yang melibatkan komponen-komponen tujuan, isi pelajaran, sistem penyajian, dan sistem evaluasi dalam realisasinya.

Hakikat pembelajaran sebagaimana diuraikan pada alinea sebelumnya, harus kita pertentangkan dengan hakikat kurikulum:

- (i) kurikulum sebagai jalan memperoleh ijazah;
- (ii) kurikulum sebagai mata dan isi pelajaran;
- (iii) kurikulum sebagai rencana kegiatan pembelajaran;
- (iv) kurikulum sebagai hasil belajar; dan
- (v) kurikulum sebagai pengalaman belajar.

Dari upaya mempertentangkan dan membandingkan hakikat kurikulum dan pembelajaran, kita dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran dan kurikulum merupakan dua konsep yang tak terpisahkan satu dengan yang lain (Johnson dalam Zais, 1976: 10). Sebagai dua konsep yang tak dibedakan, baik pembelajaran maupun kurikulum dapat dalam wujud sebagai rencana juga dapat berwujud kegiatan. Guru/dosen sebagai orang yang berkewajiban merencanakan pembelajaran (instruction planning) selalu mengacu kepada komponen-komponen kurikulum yang berlaku.

Berdasarkan kenyataan bahwa guru/dosen tahu situasi dan kondisi serta bertanggung jawab atas tercapainya hasil belajar, maka sudah sewajarnya guru/dosen

berperan dalam pengembangan kurikulum. Peran guru/dosen dalam pengembangan kurikulum diwujudkan dalam bentuk-bentuk kegiatan berikut:

1. Merumuskan tujuan khusus pengajaran berdasarkan tujuan-tujuan kurikulum di atasnya dan karakteristik pebelajar, mata pelajaran/bidang studi, dan karakteristik situasi kondisi sekolah/kelas.
2. Merencanakan kegiatan pembelajaran yang dapat secara efektif membantu pebelajar mencapai tujuan yang ditetapkan.
3. Menerapkan rencana/program pembelajaran yang dirumuskan dalam situasi pembelajaran yang nyata.
4. Mengevaluasi hasil dan proses belajar pada pebelajar.
5. Mengevaluasi interaksi antara komponen-komponen kurikulum yang diimplementasikan.

Lima kegiatan tersebut merupakan peran guru dalam pengembangan kurikulum yang bersifat sentralisasi. Sedangkan dalam pengembangan kurikulum yang bersifat desentralisasi, peran guru lebih besar, yakni mencakup pengembangan keseluruhan komponen-komponen kurikulum dalam perencanaan, mengimplementasikan kurikulum yang dikembangkan, mengevaluasi implementasi kurikulum, dan merevisi komponen-komponen kurikulum yang kurang memadai.

b. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan kurikulum. Pada tingkat sekolah kegiatan kurikulum lebih mengutamakan untuk merealisasikan dan merelevansikan antara kurikulum nasional

(standar kompetensi/kompetensi dasar) dengan kebutuhan daerah dan kondisi sekolah yang bersangkutan, sehingga kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang integritas dengan peserta didik maupun dengan lingkungan.

c. Prinsip dan Fungsi Manajemen Kurikulum

Prinsip dan fungsi yang harus diperhatikan dalam melaksanakan manajemen kurikulum adalah beberapa hal sebagai berikut, yaitu:

- **Produktivitas**, hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikulum merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum. Pertimbangan bagaimana agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan kurikulum harus menjadi sasaran dalam manajemen kurikulum.
- **Demokratisasi**, pelaksanaan manajemen kurikulum harus berasaskan pada demokrasi yang menempatkan pengelola, pelaksana dan subjek didik pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab untuk mencapai tujuan kurikulum.
- **Kooperatif**, untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum perlu adanya kerjasama yang positif dari berbagai pihak yang terlibat.
- **Efektifitas dan efisiensi**, rangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum, sehingga kegiatan manajemen kurikulum tersebut memberikan hasil yang berguna dengan biaya, tenaga dan waktu yang relatif singkat.

- Mengarahkan visi, misi dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum, proses manajemen kurikulum harus dapat memperkuat dan mengarahkan visi, misi dan tujuan kurikulum.

Selain prinsip-prinsip tersebut juga perlu mempertimbangkan kebijaksanaan pemerintah maupun Departemen Pendidikan Nasional, seperti UUSPN No. 20 tahun 2003, kurikulum pola nasional, pedoman penyelenggaraan program, kebijaksanaan penerapan Manajemen Berbasis Sekolah, kebijaksanaan penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), keputusan dan peraturan pemerintah yang berhubungan dengan lembaga pendidikan atau jenjang/jenis sekolah yang bersangkutan.

Dalam proses pendidikan perlu dilaksanakan manajemen kurikulum untuk memberikan hasil kurikulum yang lebih efektif, efisien dan optimal dalam memberdayakan berbagai sumber maupun komponen kurikulum.

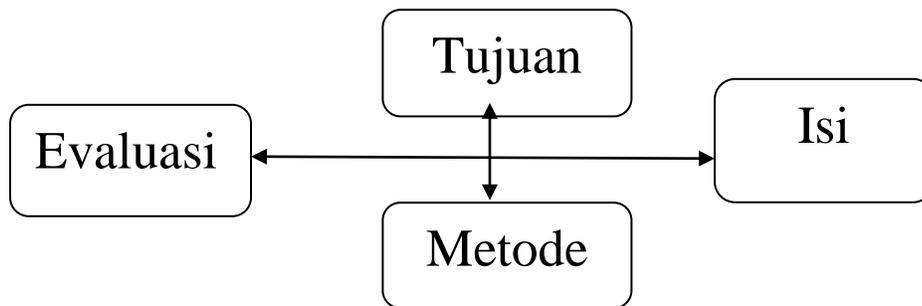
Ada beberapa fungsi dari manajemen kurikulum di antaranya :

- *Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum*, pemberdayaan sumber maupun komponen kurikulum dapat ditingkatkan melalui pengelolaan yang terencana dan efektif.
- *Meningkatkan keadilan (equity) dan kesempatan pada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal*, kemampuan yang maksimal dapat dicapai peserta didik tidak hanya melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga perlu melalui kegiatan ekstra dan kokurikuler yang dikelola secara integritas dalam mencapai tujuan kurikulum.

- *Meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik, kurikulum yang dikelola secara efektif dapat memberikan kesempatan dan hasil yang relevan dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar.*
- *Meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, dengan pengelolaan kurikulum yang profesional, efektif dan terpadu dapat memberikan motivasi pada kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam belajar.*
- *Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar, proses pembelajaran selalu dipantau dalam rangka melihat konsistensi antara desain yang telah direncanakan dengan pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian ketidaksesuaian antara desain dengan implementasi dapat dihindarkan. Di samping itu, guru maupun siswa selalu termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien, karena adanya dukungan kondisi positif yang diciptakan dalam kegiatan pengelolaan kurikulum.*
- *Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membantu mengembangkan kurikulum, kurikulum yang dikelola secara profesional akan melibatkan masyarakat khususnya dalam mengisi bahan ajar atau sumber belajar perlu disesuaikan dengan ciri khas dan kebutuhan pembangunan daerah setempat.*

d. Komponen-Komponen Kurikulum.

Kurikulum merupakan suatu sistem yang memiliki komponen-komponen tertentu. Komponen-komponen apa saja yang membentuk kurikulum itu? Bagaimana keterkaitan antar komponen-komponen itu? Komponen-komponen kurikulum dapat dilihat dalam gambar di bawah ini.



Gambar 2.1 Sistem Kurikulum

Bagan tersebut menggambarkan bahwa sistem kurikulum terbentuk oleh strategi pencapaian tujuan dan komponen evaluasi. Sebagai suatu sistem setiap komponen harus saling berkaitan satu sama lain. Manakala salah satu komponen yang membentuk system kurikulum terganggu atau tidak berkaitan dengan komponen lainnya, maka system kurikulum pun akan terganggu pula.

a). Komponen Tujuan

Komponen tujuan berhubungan dengan arah atau hasil yang ingin diharapkan. Dalam skala makro rumusan tujuan kurikulum erat kaitannya dengan filsafat atau system nilai yang dianut masyarakat. Bahkan, rumusan tujuan menggambarkan suatu

masyarakat yang dicita-citakan. Misalkan, filsafat atau sistem nilai yang dianut masyarakat Indonesia adalah Pancasila, maka tujuan yang diharapkan tercapai oleh suatu kurikulum adalah membentuk masyarakat yang Pancasilais. Dalam skala mikro, tujuan kurikulum berhubungan dengan visi dan misi sekolah serta tujuan-tujuan yang lebih sempit seperti tujuan setiap mata pelajaran dan tujuan proses pembelajaran.

Tujuan pendidikan mempunyai klasifikasi, dari tujuan yang sangat umum sampai tujuan khusus yang bersifat spesifik dan dapat diukur yang kemudian dinamakan kompetensi. Tujuan pendidikan diklasifikasikan menjadi empat yaitu :

- Tujuan Pendidikan Nasional (T P N)
- Tujuan Istitusional (T I)
- Tujuan Kurikuler (T K)
- Tujuan Instruksional atau Tujuan Pembelajaran (T P)

Tujuan Pendidikan Nasional (T P N) adalah tujuan yang bersifat paling umum dan merupakan sasaran akhir yang harus dijadikan pedoman oleh setiap usaha pendidikan, artinya setiap lembaga dan penyelenggara pendidikan harus dapat membentuk manusia yang sesuai dengan rumusan itu, baik pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan formal, informal, maupun non formal. Tujuan pendidikan umum biasanya dirumuskan dalam bentuk perilaku yang idial sesuai dengan pandangan hidup filsafat suatu bangsa yang dirumuskan oleh pemerintah dalam bentuk undang-undang. T P N merupakan sumber dan pedoman dalam usaha penyelenggaraan pendidikan. Secara jelas tujuan pendidikan nasional yang bersumber dari system tata nilai Pancasila dirumuskan dalam Undang-undang

No.20 tahun 2003, pasal 3, bahwa pendidikan nasional yang berfungsi pengembangan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif , mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab,

Tujuan Instusional (T I) adalah tujuan yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan. Dengan kata lain tujuan ini dapat didefinisikan sebagai kualifikasi yang harus dimiliki oleh setiap siswa setelah mereka menempuh atau dapat menyelesaikan program di suatu lembaga tertentu. Tujuan Institusional merupakan tujuan antara untuk mencapai tujuan umum yang dirumuskan dalam bentuk kompetensi lulusan oleh setiap jenjang pendidikan seperti misalnya standar kompetensi pendidikan dasar, menengah, kejuruan dan jenjang pendidikan tinggi.

Tujuan Kurikuler (T K) adalah tujuan yang harus dicapai oleh setiap bidang studi atau mata pelajaran. Oleh sebab itu tujuan kurikuler dapat didefinisikan sebagai kualifikasi yang harus dimiliki anak didik setelah mereka menyelesaikan suatu bidang studi tertentu dalam suatu lembaga pendidikan. Tujuan kurikuler juga pada dasarnya merupakan tujuan antara untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan. Dengan demikian setiap tujuan kurikuler harus dapat mendukung dan diarahkan untuk mencapai tujuan instusional. Contoh tujuan kurikuler adalah tujuan bidang studi matematika di SD, Tujuan pembelajaran IPS di SLTP dan lain sebagainya. Dalam kurikulum yang berpotensi pada pencapaian kompetensi, tujuan kurikuler

menggambarkan standar isi setiap mata pelajaran atau bidang studi yang harus dikuasai siswa pada setiap satuan pendidikan. Dalam klasifikasi tujuan pendidikan, tujuan instruksional atau sekarang lebih populer dengan tujuan pembelajaran, merupakan tujuan yang paling khusus.

Tujuan Pembelajaran (TP) merupakan bagian dari tujuan kurikuler, dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang harus dimiliki oleh anak setelah mereka mempelajari bahasan tertentu dalam bidang studi tertentu dalam sekali pertemuan. Karena hanya guru/dosen yang memahami kondisi di lapangan, termasuk memahami karakteristik siswa yang akan melakukan pembelajaran di suatu sekolah, maka menjabarkan tujuan pembelajaran ini adalah tugas guru/dosen. Sebelum guru/dosen melakukan proses belajar mengajar, guru/dosen perlu merumuskan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai oleh anak didik setelah mereka selesai mengikuti pelajaran. Menurut Bloom, dalam bukunya *Taxonomy of Educational Objectives* yang terbit pada tahun 1965, bentuk perilaku sebagai tujuan yang harus dirumuskan dapat digolongkan ke dalam tiga klasifikasi atau tiga domain (bidang), yaitu domain kognitif, afektif, dan psikomotor.

b). Komponen Isi/Materi Pembelajaran

Pada komponen isi kurikulum lebih banyak menitik beratkan pada pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Isi kurikulum hendaknya memuat semua aspek yang berhubungan dengan aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap atau perilaku), dan psikomotorik (keterampilan atau skill) yang terdapat pada isi setiap mata pelajaran yang

disampaikan dalam kegiatan proses pembelajaran. Isi kurikulum dan kegiatan pembelajaran diarahkan untuk mencapai tujuan dari semua aspek tersebut.

c.) **Komponen Metode**

Komponen metode ini berkaitan dengan strategi yang harus dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan. Metode yang tepat adalah metode yang sesuai dengan materi dan tujuan kurikulum yang akan dicapai dalam setiap pokok bahasan. Dalam posisi ini guru hendaknya tidak menerapkan satu metode saja, tetapi guru dapat menerapkan berbagai metode agar proses pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan mencapai sasaran yang direncanakan. Dengan demikian rencana yang sudah disusun dapat diterapkan secara optimal.

d). **Komponen Evaluasi**

Pengembangan kurikulum merupakan proses yang tidak pernah berakhir (Oliva,1988). Proses tersebut meliputi perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Merujuk pada pendapat tersebut, maka dalam konteks pengembangan kurikulum, evaluasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pengembangan kurikulum itu sendiri. Melalui evaluasi, dapat ditentukan nilai dan arti kurikulum, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan apakah suatu kurikulum dapat dipertahankan atau tidak; Bagian-bagian mana yang harus disempurnakan. Evaluasi merupakan komponen untuk melihat efektivitas pencapaian tujuan. Dalam konteks kurikulum evaluasi dapat berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum, atau evaluasi digunakan sebagai umpan balik

dalam perbaikan strategi yang ditetapkan. Kedua fungsi tersebut menurut Scriven (1967) ; adalah evaluasi sebagai fungsi sumatif dan evaluasi sebagai fungsi formatif.

3. Mutu Pendidikan Tinggi

Mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan.

Menurut Nurhasan, (1994), indikator atau kriteria yang dapat dijadikan tolak ukur mutu pendidikan, yaitu:

1. Hasil akhir pendidikan,
2. Hasil langsung pendidikan. Hasil langsung inilah yang dipakai sebagai titik tolak pengukuran mutu pendidikan satu lembaga pendidikan. Misalnya, tes tertulis, daftar cek, anekdot, skala rating, dan skala sikap.
3. Proses pendidikan
4. Instrumen input, yaitu alat berinteraksi dengan raw input (peserta didik/siswa/mahasiswa)
5. Raw input dan lingkungan

a. Input pendidikan

Adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Sesuatu yang dimaksud berupa sumber daya dan perangkat lunak serta harapan-harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses. Input sumber daya meliputi sumber daya manusia dan sumber daya selebihnya (peralatan,

perlengkapan, uang, bahan, dsb). Input perangkat lunak meliputi struktur organisasi Pendidikan Tinggi, peraturan perundang-undangan, deskripsi tugas, rencana, program, dan sebagainya. Input harapan-harapan berupa visi, misi, tujuan, dan sasaran- sasaran yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan. Hal ini selaras apa yang disampaikan Hadibroto (1991) dalam Sonhadji mengemukakan ada 7 unsur penting untuk meningkatkan masukan: tenaga pengajar (dosen), kurikulum, prasarana fisik, metode mengajar dan system penilaian, dana serta lingkungan. Kesiapan input sangat diperlukan agar proses dapat berlangsung dengan baik. Oleh karena itu, tinggi rendahnya mutu input dapat diukur dari tingkat kesiapan input. Makin tinggi tingkat kesiapan input, makin tinggi pula mutu input tersebut. (Sonhadji: 1992:5-6)

b. Proses Pendidikan

Merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain, dimana sesuatu yang berpengaruh terhadap berlangsungnya proses disebut input, sedangkan sesuatu dari hasil proses disebut output. Ditingkat lembaga pendidikan Tinggi /sekolah, proses yang dimaksud adalah proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, dan proses monitoring dan evaluasi; dengan catatan bahwa proses belajar memiliki tingkat kepentingan tertinggi dibanding dengan proses- proses lainnya.

Proses dikatakan bermutu tinggi apabila pengkoordinasian dan penyerasian serta pepaduan input sekolah (dosen/guru, mahasiswa/siswa, kurikulum, uang, peralatan dsb) dilakukan secara harmonis, sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan - (enjoyable learning), mampu mendorong

motivasi dan minat belajar, dan benar-benar mampu memberdayakan peserta didik untuk mengamalkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari dan mampu belajar secara terus menerus (mampu mengembangkan dirinya).

c. Output pendidikan

Output pendidikan merupakan indikator kinerja Perguruan Tinggi/sekolah, yaitu prestasi PT/LPTK yang dihasilkan dari proses/perilaku lembaga pendidikan/sekolah. Kinerja PT/LPTK/sekolah dapat diukur dari kualitasnya, efektivitasnya, produktivitasnya, efisiensinya, inovasinya, kualitas kehidupan kerjanya dan moral kerjanya. Output PT/LPTK/Sekolah dikatakan berkualitas / bermutu tinggi jika prestasi PT/lembaga/sekolah, khususnya prestasi belajar Mahasiswa, menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam (1) prestasi akademik, karya ilmiah, lomba akademik, dan (2) prestasi non-akademik, seperti misalnya IMTAQ, kejujuran, kesopanan, olah raga, kesenian, keterampilan kejujuran, dan kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler lainnya. Mutu lembaga pendidikan/sekolah dipengaruhi oleh banyak tahapan kegiatan yang saling berhubungan (proses) seperti misalnya perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

d. Upaya Mewujudkan Budaya Mutu dalam Institusi Pendidikan Tinggi Di Indonesia

Untuk merealisasikan peningkatan mutu pendidikan Tinggi di Indonesia, maka upaya-upaya yang dapat digunakan adalah dengan cara sebagai berikut:

1). Memperkuat Kurikulum

Kurikulum adalah instrument pendidikan yang sangat penting dan strategis dalam menata pengalaman belajar mahasiswa/siswa, dalam meletakkan landasan-landasan pengetahuan, nilai, keterampilan, keahlian, dan dalam membentuk atribut kapasitas yang diperlukan untuk menghadapi perubahan-perubahan sosial yang terjadi. Saat ini, memang telah dilakukan upaya-upaya untuk semakin meningkatkan relevansi kurikulum dengan melakukan revisi dan uji coba kurikulum. Kurikulum merupakan unsure penting yang berkaitan dengan peningkatan produktivitas perguruan tinggi, karena penyusunan kurikulum yang kurang tepat akan merupakan penghambat keberhasilan studi mahasiswa.

Perguruan tinggi/LPTK/Sekolah bertanggung jawab untuk mengembangkankurikulum baik dari standar Materi (content) dan proses penyampaiannya berdasarkan kurikulum standar yang telah ditentukan secara nasional,. Melalui penjelasan bahwa materi tersebut ada mafaat dan relevansinya terhadap mahasiswa/siswa, perguruan tinggi/sekolah harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan melibatkan semua indera dan lapisan otak serta menciptakan tantangan agar mahasiswa tumbuh dan berkembang secara intelektual dengan menguasai ilmu pengetahuan, terampil, memiliki sikap arif dan bijaksana, karakter dan memiliki kematangan emosional.

Ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam kurikulum, yaitu:

- pengembangan kurikulum tersebut harus memenuhi kebutuhan mahasiswa/siswa

- bagaimana mengembangkan keterampilan pengelolaan untuk menyajikan kurikulum tersebut kepada mahasiswa sedapat mungkin secara efektif dan efisien dengan memperhatikan sumber daya yang ada.
- pengembangan berbagai pendekatan yang mampu mengatur perubahan sebagai fenomena alamiah di perguruan tinggi.

Untuk melihat progres pencapaian kurikulum, mahasiswa harus dinilai melalui proses test yang dibuat sesuai dengan standar nasional dan mencakup berbagai aspek kognitif, affektif dan psikomotor maupun aspek psikologi lainnya. Proses ini akan memberikan masukan ulang secara obyektif kepada orang tua mengenai anak mereka (mahasiswa) dan rektorat/kepala sekolah/direktur yang bersangkutan maupun lembaga lainnya mengenai performa perguruan tinggi sehubungan dengan proses peningkatan mutu pendidikan.

Menurut Michael (2002) dan Charles Quengly (2000), kompetensi yang berada dalam suatu keutuhan dan komprehensif mensyaratkan tiga elemen dasar yaitu basic, knowledge, skill (intellectual skill, participation skill), dan disposition. Melalui proses pembelajaran yang efektif, dari tiga elemen dasar ini dapat dibentuk kompetensi dan komitmen untuk setiap keputusan yang diambil. Selain itu, kapasitas ini harus menjadi muatan utama kurikulum dan menjadi landasan bagi pengembangan proses pembelajaran dalam rangka pembentukan kompetensi.

2). Memperkuat Kapasitas Manajemen Perguruan Tinggi.

Dewasa ini telah banyak digunakan model-model dan prinsip-prinsip manajemen modern dalam dunia bisnis yang kemudian diadopsi dalam dunia

pendidikan, seperti total quality management (TQM), manajemen berbasis sekolah (MBS), dan metode Deming.

a). Total Quality Management in Education (TQME)

TQM disebut juga dengan Manajemen Mutu Terpadu (MMT) atau Pengelolaan Mutu Total (PMT), yang merupakan suatu pendekatan mutu pendidikan tinggi melalui peningkatan mutu komponen terkait. Menurut Hanafiah, dkk (1994:4), PMT Perguruan Tinggi adalah cara mengelola lembaga pendidikan berdasarkan filosofi bahwa meningkatkan mutu harus diadakan dan dilakukan oleh semua unsure lembaga sejak dini secara terpadu berkesinambungan sehingga pendidikan sebagai jasa yang berupa proses pembudayaan sesuai dengan dan bahkan melebihi kebutuhan para pelanggan (mahasiswa, orangtua, masyarakat) baik masa kini maupun yang akan datang.

Komponen yang terkait dengan mutu perguruan tinggi adalah:

- Mahasiswa : kesiapan dan motivasi belajarnya
- Dosen: kemampuan Intelektualnya, professional, moral kerjanya (kemampuan personal), dan kerjasamanya (kemampuan sosial)
- Kurikulum: relevansi konten dan operasionalisasi proses pembelajarannya
- Sarana dan prasarana: kecukupan dan keefektifan dalam mendukung proses pembelajaran
- Masyarakat (orang tua, pengguna lulusan, dan perguruan tinggi): partisipasinya dalam pengembangan program-program pendidikan tinggi.

Mutu komponen-komponen tersebut menjadi fokus perhatian Administrator /PT/Rektorat/Direktur/kepala sekolah. Adapun prinsip dari MMT adalah lembaga PT/S dianggap sebagai Unit Produksi, dimana mahasiswa sebagai bahan mentah dan lulusan sekolah sebagai hasil produksi. Dan Perguruan tinggi dipahami sebagai Unit Layanan Jasa, yaitu pelayanan pembelajaran.

Program peningkatan mutu pendidikan tinggi tidak akan berjalan jika setelah diadakannya monitoring dan evaluasi tanpa ditindaklanjuti. Fungsi pengawasan (controlling) dalam manajemen berguna untuk membuat agar jalannya pelaksanaan manajemen mutu sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Pengawasan bertujuan untuk menilai kelebihan dan kekurangan. Apa-apa yang salah ditinjau ulang dan segera diperbaiki.

b). Manajemen berbasis Perguruan Tinggi (MB-PT/S)

Jika didalam lembaga pendidikan dari tingkat SD-SMA kita mengenal konsep MBS, yang merupakan model manajemen yang memberikan fleksibilitas/keluwesannya lebih besar kepada sekolah untuk mengelola sumber daya sekolah, dan mendorong sekolah meningkatkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mutu sekolah atau untuk mencapai tujuan mutu sekolah dalam kerangka pendidikan nasional.

Mendasarkan konsep MBS maka kita bisa tarik kepada lembaga Perguruan Tinggi untuk mengadopsinya. Hal ini sesuai dengan PP 30/1990, dimana perguruan tinggi diberi otonomi dalam bidang keuangan yang mencakup kewenangan perguruan tinggi untuk menerima, menyimpan dan menggunakan dana yang berasal secara langsung dari masyarakat.

MB-PT/S merupakan alternatif baru dalam pengelolaan pendidikan yang lebih menekankan kepada kemandirian dan kreativitas PT/S. Konsep ini diperkenalkan oleh teori effective school yang lebih memfokuskan diri pada perbaikan proses pendidikan (Edmond, 1979).

Tujuan utama MB-PT/S adalah meningkatkan efisiensi, mutu dan pemerataan pendidikan. Peningkatan efisiensi diperoleh melalui keleluasaan mengelola sumber daya yang ada, partisipasi masyarakat, dan penyederhanaan birokrasi. Peningkatan mutu diperoleh melalui partisipasi orang tua, kelenturan pengelolaan PT/S, peningkatan profesionalisme Dosen, adanya hadiah dan hukuman sebagai kontrol, serta hal lain yang dapat menumbuhkembangkan suasana yang kondusif (Mulyasa, 2004). Mutu quality dan relevansi pendidikan merupakan suatu kesatuan substansi, yakni pendidikan yang bermutu sekaligus yang relevan dengan berbagai kebutuhan dan konteksnya.

Dalam melaksanakan setiap kegiatan manajemen Perguruan Tinggi (PT/S) tersebut, ada beberapa proses yang harus dilalui yaitu proses perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling). Adapun substansi masing-masing manajemen PT/S berdasarkan proses manajemen, yaitu:

- 1) Manajemen pembelajaran atau kurikulum
- 2) Manajemen kemahasiswaan.
- 3) Manajemen personalia
- 4) Manajemen sarana prasarana,

- 5) Manajemen keuangan.
- 6) Manajemen layanan khusus.

Program MB-PT/S mengupayakan agar semua aspek yang berhubungan dengan manajemen perguruan tinggi dilaksanakan secara terbuka dan melibatkan semua stakeholder di sekitar lembaga, yang meliputi proses manajemen dari tahap pra perencanaan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan. Jika ini terjadi maka akan ada check and balance dalam pelaksanaan kegiatan dan pendanaan persekolahan, sehingga akan ada rasa saling membutuhkan dan mempercayai, bukan rasa curiga dan prasangka. Kepercayaan masyarakat ini tentunya akan memacu masyarakat untuk lebih membantu dan mendukung PT/S. Namun, keterbukaan manajemen PT/S harus mampu meningkatkan mutu KBM melalui PAIKEM. Sebab yang terakhir inilah ukuran akhir kegiatan MBPT/S kita (http://www.mbs-sd.org/warta_mbs).

Dalam pelaksanaannya, PT/S memiliki tanggung jawab untuk mengelola dirinya berkaitan dengan permasalahan administrasi, keuangan dan fungsi setiap personel PT/S di dalam kerangka arah dan kebijakan yang telah dirumuskan oleh pemerintah. Bersama-sama dengan orang tua dan masyarakat, PT/S harus membuat keputusan, mengatur skala prioritas disamping harus menyediakan lingkungan kerja yang lebih profesional bagi Dosen, dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta keyakinan masyarakat tentang pendidikan. Rektorat /Direktur/Kepala sekolah harus tampil sebagai koordinator dari sejumlah orang yang mewakili berbagai kelompok yang berbeda di dalam masyarakat PT dan secara profesional harus terlibat

dalam setiap proses perubahan di PT melalui penerapan prinsip-prinsip pengelolaan kualitas total dengan menciptakan kompetisi dan penghargaan di dalam PT/S itu sendiri maupun PT/S lain.

Kondisi ini telah membawa kepada suatu kesadaran bahwa hanya PT/S yang dikelola secara efektif (dengan manajemen yang berbasis PT/S) yang akan mampu merespon aspirasi masyarakat secara tepat dan cepat dalam hal mutu pendidikan. Konsep manajemen peningkatan mutu berbasis PT/S ini membawa isu desentralisasi dalam manajemen (pengelolaan) pendidikan dimana birokrasi pusat bukan lagi sebagai penentu semua kebijakan makro maupun mikro, tetapi hanya berperan sebagai penentu kebijakan makro, prioritas pembangunan, dan standar secara keseluruhan melalui sistem monitoring dan pengendalian mutu. Konsep ini sebenarnya lebih memfokuskan diri kepada tanggung jawab individu PT/S dan masyarakat pendukungnya untuk merancang mutu yang diinginkan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasilnya, dan secara terus menerus menyempurnakan dirinya. Semua upaya dalam pengimplementasian manajemen peningkatan mutu berbasis PT/S ini harus berakhir kepada peningkatan mutu mahasiswa (lulusan).

Oleh karena itu PT/S harus berjuang untuk menjadi pusat mutu (center for excellence) dan mendorong masing-masing PT/S agar dapat menentukan visi dan misinya untuk mempersiapkan dan memenuhi kebutuhan masa depan mahasiswanya.

The Cornege Council on Policy Studies in Higher Education (1986, 118-119) memberikan rekomendasi kepada Perguruan tinggi untuk merencanakan masa depannya dan membuat kebijakan yang menentukan perkembangan institusi, khususnya menyangkut :

- 1) Peningkatan kualitas pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- 2) Mempertahankan keseimbangan esensial di antara para intelektual, dalam usaha-uasha akademik menentang kekuatan pasar.
- 3) Peningkatan integritas perilaku dalam kampus.
- 4) Adaptasi secara efektif sehingga dapat menekan kerusakan sekecil mungkin dal;am kehidupan intelektual kampus.
- 5) Melanjutkan penyesuaian dinamis terhadap kemungkinan-kemungkinan baru tanpa menambah kompensasi sumber daya
- 6) Penggunaan sumber daya yang efektif dan pengalokasian internal sumber daya yang lebih baik.
- 7) Menciptakan kondisi yang mendorong adanya kepemimpinan yang efektif,
- 8) Memaksimumkan dana-dana swasta untuk menunjang perguruan tinggi,
- 9) Mempertahankan sektor swasta dari pendidikan tinggi dengan keutuhan otonomi dan kebhinekaan (diversity)
- 10) Peningkatan kemampuan penelitian dalam perguruan tinggi,
- 11) Memelihara kualitas kehidupan internal kampus.

Dari kesebelas rekomendasi di atas dapat disebutkan bahwa pengembangan institusi untuk menjawab tantangan masa depan terdiri dari peningkatan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, mempertahankan jatidiri PT sebagai wadah masyarakat intelektual, dan mengembangkan integritas perilaku dan kualitas kehidupan internal kampus (Sonhadji,1990:4-5)

c). Metode Deming

Deming (1986) menyatakan bahwa implementasi konsep mutu dalam sebuah organisasi memerlukan perubahan dalam filosofi yang ada di sekitar manajemen.

Terdapat 14 konsep cara Deming dalam meningkatkan manajemen mutu perguruan tinggi di Indonesia, yaitu:

1. Ciptakan tujuan yang mantap demi perbaikan produk dan jasa
 - Perguruan Tinggi negeri/swasta (PT/S) memerlukan adanya tujuan akhir yang mampu mengarahkan mahasiswa menghadapi masa depan secara mantap
 - Jangan membuat mahasiswa sekedar memiliki nilai bagus, tetapi juga harus mampu membuat mahasiswa memiliki kemauan belajar seumur hidup
2. Adopsi filosofi baru
 - Mahasiswa berhak mendapatkan pembelajaran yang berkualitas, dimana mahasiswa tidak lagi dipandang sebagai mahasiswa yang pasif dan rela diperlakukan seburuk apapun tanpa dapat berkomentar
3. Hentikan ketergantungan pada inspeksi massal
 - Dalam bidang pendidikan, evaluasi yang dilakukan tidak hanya pada saat ulangan umum semester ataupun ujian akhir, tetapi dilakukan setiap saat selama proses belajar mengajar berlangsung
 - Dalam menetapkan standar uji, maka perlu memperhatikan teori-teori kepemimpinan yang berkembang dalam TQM
4. Akhiri kebiasaan melakukan hubungan bisnis hanya berdasarkan biaya

- Hal tersebut dikaitkan dengan biaya pendidikan yang ada hubungannya dengan perbandingan jumlah guru dan murid pada satu ruangan/kelas.
- Kelas besar akan membuat PT/S tersebut melakukan penghematan biaya, tetapi mutu yang dihasilkan tidak terjamin dan bukan tidak mungkin terjadi peningkatan biaya di bagian lain pada sistem tersebut

5. Perbaiki sistem produksi dan jasa secara konstan dan terus-menerus

- Seorang Dosen harus berfikir secara strategik agar mahasiswa dapat menjalani proses belajar mengajar secara baik, sehingga memperoleh nilai yang baik pula
- Guru jangan hanya berfikir bagaimana mahasiswa mendapatkan nilai yang baik

6. Lembagakan metode pelatihan yang modern di tempat kerja

- Hal ini perlu dilakukan agar terdapat kesamaan dasar pengetahuan bagi semua anggota staf dalam suatu lembaga pendidikan.
- Guru dan administrator mengembangkan keahlian sesuai yang diperlukan bagi peningkatan profesionalitas

7. Lembagakan kepemimpinan

Kepemimpinan (leadership) berbeda dengan pimpinan (leader),

- Kepemimpinann adalah kemampuan untuk mempengaruhi tingkah laku orang atau kelompok dengan maksud mencapai suatu tujuan yang diinginkan

bersama. Sedangkan pemimpin adalah seorang atau sekelompok orang seperti kepala, komandan, ketua dan sebagainya.

- Kepemimpinan itu sebaiknya melekat pada diri pemimpin dalam wujud kepribadian (personality), kemampuan (ability), dan kesanggupan (capability), guna mewujudkan kepemimpinan bermutu atau TQM. Pemimpin yang efektif menurut TQM adalah pemimpin yang peka atau sensitif terhadap adanya perubahan dan pemimpin yang melakukan pekerjaannya secara terfokus

8. Hilangkan rasa takut

- Para pelaku pendidikan hendaknya jangan menerapkan sistem imbalan dan hukuman kepada mahasiswa karena akan menghambat berkembangnya motivasi internal dari mahasiswa masing-masing

9. Pecahkan hambatan di antara para staf

- Hambatan antar departemen fungsional berakibat menurunkan produktivitas
- Dapat diatasi dengan mengembangkan kerjasama kelompok. Jadi, para anggota staf harus bekerja sama dan memprioritaskan diri pada peningkatan kualitas

10. Hilangkan slogan, nasihat, dan target untuk tenaga kerja

- Perbaiki secara berkesinambungan sebagai sasaran umum harus menggantikan simbol-simbol kerja

11. Hilangkan kuota numerik
 - Kuota cenderung mendorong orang untuk memfokuskan pada jumlah dan seringkali mengorbankan mutu
 - Terlalu banyak slogan dan terlalu berpatokan pada target dapat menimbulkan salah arah untuk pengembangan sistem yang baik, dan tidak jarang patokan target akan lebih terfokus pada Dosen dan mahasiswa daripada sistem secara keseluruhan

12. Hilangkan hambatan terhadap kebanggaan diri atas keberhasilan kerja
 - Kebanggaan diri atas hasil kerja yang dicapai perlu dimiliki oleh dosen dan mahasiswa
 - Adanya kebanggaan dalam diri membuat dosen dan mahasiswa bertanggungjawab atas tugas dan kewajiban yang disandangnya sehingga mereka dapat menjaga mutu

13. Lembagakan program pendidikan dan pelatihan yang kokoh
 - Hal ini berlaku bagi para pelaku pendidikan karena memiliki dampak langsung terhadap kualitas belajar mahasiswa

14. Lakukan tindakan nyata/contoh nyata
 - Manager harus menjadi "lead manager" dan bukan "boss manager".
 - Seorang "lead manager" akan berusaha mengkomunikasikan pandangannya selalu berusaha mengembangkan kerjasama, meluangkan waktu dan tenaga

untuk sistem sehingga dengan adanya contoh nyata, pekerja menyadari cara untuk melakukan pekerjaan yang berkualitas

3). Memperkuat Sumber Daya Tenaga Kependidikan

a). Memperkuat sistem pendidikan dan tenaga kependidikan

Dalam jangka panjang, pemerintah berupaya memperkuat sumber daya tenaga kependidikan dengan memperkuat sistem pendidikan dan tenaga kependidikan yang memiliki keahlian. Menurut Thurouw Sularso (2002), keahlian baru itu adalah modal manusia (human investment), dan di abad ke-21, perolehan keahlian itu memerlukan perubahan dalam sistem pembelajaran karena alasan: (1) keahlian yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan akan semakin tinggi dan berubah sangat cepat, (2) keahlian yang diperlukan sangat tergantung pada teknologi dan inovasi baru, sehingga banyak dari keahlian itu harus dikembangkan dan dilatih melalui pelatihan dalam pekerjaan, dan (3) kebutuhan akan keahlian itu didasarkan pada keahlian individu.

b). Memperkuat kepemimpinan

Dalam fondasi berbagai karakteristik pribadi, pimpinan lembaga pendidikan tinggi perlu menciptakan visi untuk mengarahkan lembaga pendidikan dan karyawannya. Dengan penciptaan visi yang jelas, akan menumbuhkan komitmen karyawan terhadap kualitas, memfokuskan semua upaya lembaga pendidikan pada rumusan kebutuhan pengguna jasa perguruan tinggi, menumbuhkan sense of team work dalam pekerjaan, menumbuhkan *standard of excellence*, dan menjembatani keadaan lembaga pendidikan tinggi sekarang dan masa yang akan datang.

c). Meningkatkan mutu mengajar melalui program inovatif berbasis kompetensi

Selama ini PT terutama Dosen masih sangat terbatas dalam melakukan inovasi-inovasi pembelajaran. Di sisi lain, upaya untuk memperkuat kemampuan mengajar telah diupayakan melalui berbagai jenis penataran, pendidikan, ataupun pelatihan-pelatihan. Melalui berbagai kegiatan tersebut dikenalkan inovasi-inovasi pembelajaran. Tetapi, dari pengalaman empirik tampaknya upaya-upaya tersebut belum secara signifikan membawa perubahan dalam arti peningkatan mutu hasil belajar.

Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam pengembangan bahan ajar, pengembangan strategi dan metode pembelajaran, pengembangan sistem evaluasi, dan pengembangan MBPT/S. Kebutuhan akan inovasi dapat dilihat dalam 2 hal, yaitu untuk kepentingan inventions dan untuk kepentingan perubahan kultural PT/S; sehingga akan terbangun suatu kultur yang (1) berorientasi inovasi, (2) menumbuhkan kebutuhan untuk terus maju dan meningkat, (3) kebutuhan untuk berprestasi, dan (4) inovasi adalah sebagai suatu kebutuhan.

d). Mengoptimalkan fungsi-fungsi tenaga kependidikan

Selama ini, yang berperan utama di PT/S adalah Dosen, dimana seorang Dosen melaksanakan berbagai fungsi baik fungsi mengajar, konselor, teknisi, maupun pustakawan. Bahkan, terdapat Dosen yang mengajar bukan berdasarkan keahliannya. Hal ini tentu kurang menguntungkan bagi terselenggaranya pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan job placement yang tepat/sesuai bagi dosen yang sesuai dengan bidang keahliannya dan mengoptimalkan fungsi-fungsi kependidikan yang

saling mendukung sehingga dapat dicapai suatu hasil yang maksimal. (www.kompas.com, 2005).

Seperti kita ketahui bahwa peran dosen dalam perguruan tinggi secara umum adalah sebagai berikut:

- Pertama. Pengembangan kompetensi dosen dalam pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, merefleksikan pada peningkatan kualitas proses dan produk pelaksanaan Tri dharma PT.
- Kedua, kemampuan dosen dalam mensosialisasikan dirinya dengan mahasiswa, sesama dosen, administrator, dan karyawan dan meningkatkan integritas perilaku dan kualitas kehidupan kampus.
- Ketiga, kemampuan dosen dalam meneliti serta kepekaan terhadap ide-ide baru dan perkembangan IPTEK menyebabkan peranan dosen dalam pengembangan IPTEK oleh PT sangat besar. Begitu pula dosen dapat mengontrol jatidiri PT untuk mempertahankan ciri Scholarship-nya.
- Keempat melalui mekanisme tertentu dalam governance misalnya melalui rapat-rapat jurusan, komite-komite, senatFakultas dan Senat Universitas, dosen memiliki power yang kuat dalam pembuatan kebijakan, baik yang menyangkut system pengelolaan sumber daya, maupun pengembangan kepemimpinan yang efektif. Model seperti ini oleh Baldrige (1971) dikategorikan sebagai model collegial yaitu adanya partisipasi penuh dari masyarakat akademik dalam proses pengambilan keputusan. (Sonhadji: 1990; 5-6)

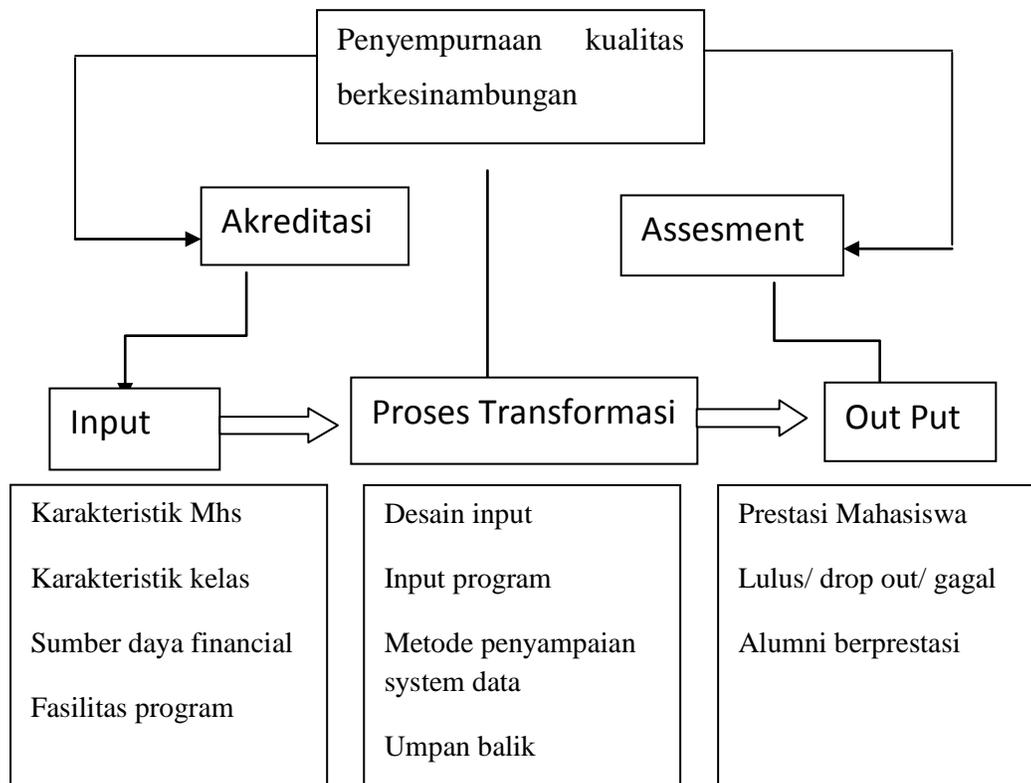
4). Perbaikan Yang Berkesinambungan

Perbaikan yang berkesinambungan berkaitan dengan komitmen (*continuous quality improvement* atau CQI) dan proses *continuous process improvement*. Komitmen terhadap kualitas/mutu dimulai dengan pernyataan dedikasi pada misi dan visi bersama, serta pemberdayaan semua persiapan untuk mewujudkan visi tersebut (Lewis dan Smith, 1994).

Perbaikan yang berkesinambungan tergantung kepada 2 unsur, yaitu:

- Mempelajari proses, alat, dan keterampilan yang tepat
- Menerapkan keterampilan baru (*small achievable project*)

Proses perbaikan berkesinambungan yang dapat dilakukan adalah berdasarkan siklus PDCA (Plan, Do, Check, dan Action). Siklus ini merupakan siklus perbaikan yang tidak pernah berakhir (*never ending*) dan berlaku pada semua fase organisasi/lembaga (Rochaeti, 2005).



Gambar 2.2. Penyempurnaan kualitas berkesinambungan dalam pendidikan

5). Produktivitas dan Relevansi

a) Produktivitas.

Produktivitas adalah suatu rasio/perbandingan antara jumlah lulusan PT dengan jumlah mahasiswa yang sedang belajar dalam suatu periode tertentu (Poerwowidagdo,1988). Produktivitas setiap perguruan tinggi adalah berbeda, banyak perguruan tinggi yang produktivitasnya masih di bawah 10,2 %,. Walaupun ada yang melampauinya. Padahal target produktivitas nasional adalah 15 % (Sonhadji:1990:5)

Upaya peningkatan produktivitas perguruan tinggi dengan kualitas yang memadai dapat ditempuh dengan cara mendayagunakan semua aspek pendidikan secara optimal.

b). Relevansi

Relevansi program pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat sering muncul kepermukaan sebagai isu yang hangat. Perguruan tinggi seharusnya tidak boleh lepas dari pengembangan masyarakat, karena kehadiran perguruan tinggi beserta program pendidikannya seharusnya selalu relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian tidak akan sampai terjadi banyaknya pengangguran intelektual, karena out put Perguruan tinggi tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Selaras dengan itu Pramono (1990) pernah mengkritik bahwa lulusan perguruan tinggi tidak dapat diharapkan sebagai “ready-made worker”. Oleh karena setiap sarjana lulusan perguruan tinggi adalah sarjana yang “siap dididik atau dilatih tambahan” baru bisa memasuki dunia kerja. Hal ini pernah menjadi polemik mendikbud Fuad Hasan dan BJ Habibi, yang dikatakan Habibi bahwa output pendidikan kita tidak siap pakai;

namun dijawab mendiknas bahwa pendidikan kita tidak mencetak robot yang siap pakai tapi siap dididik. Hal senada juga yang dikatakan oleh Buchori (1991) bahwa system pendidikan di Indonesia belum relevan memenuhi kebutuhan masyarakat dalam proses industrialisasi.

6). Optimalisasi Manajemen Perpustakaan

Perpustakaan merupakan unsur penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia. Hal ini dikarenakan perpustakaan menyediakan berbagai macam buku yang berisi tentang segala macam ilmu pengetahuan, yang pada akhirnya menambah wawasan mahasiswa dan menghasilkan SDM yang bermutu. Minat baca orang Indonesia yang rendah dibandingkan dengan orang Asia dapat ditingkatkan dengan cara:

- menambah koleksi buku baru untuk memancing minat baca mahasiswa
- melengkapi perpustakaan dengan internet, CD room, televisi, DVD, VCD, pelayanan prima, ruang ber-AC, dan diberi hadiah atau door prize bagi yang sering berkunjung ke perpustakaan
- sarana dan prasarana, yaitu pengadaan komputer yang digunakan untuk peng-administrasi-an seluruh data baik buku maupun pengunjung.
- Menterjemahkan buku-buku saint dan tehcnologi yang akan banyak membantu para mahasiswa yang memiliki kendala bahasa.

Jadi manajemen perpustakaan akan efektif dan efisien apabila didukung oleh sumber daya manusia yang professional untuk mengoperasikan Perguruan Tinggi, kurikulum dengan tingkat perkembangan dan karakteristik mahasiswa, skill and

komitmen (tanggung jawab terhadap tugas), tenaga kependidikan yang handal, sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar, dana cukup untuk menggaji staf sesuai dengan fungsinya, serta partisipasi masyarakat yang tinggi.

Bila salah satu hal di atas tidak sesuai dengan yang diharapkan dan/atau tidak berfungsi sebagaimana mestinya, maka efektivitas dan efisiensi pengelolaan kurang optimal. Pada akhirnya, peningkatan mutu pendidikan tinggi tidak akan tercapai.

7). Meningkatkan mutu pendidikan tinggi dengan Team Work

Istilah "Team" merujuk kepada suatu kelompok yang bekerja sama untuk mencapai suatu misi atau tujuan tertentu. Team memiliki bentuk, misi, dan durasi yang beragam. Karolyn J. Snyder and Robert H. Anderson (1986) mengidentifikasi dua tipe yaitu team permanen dan team sementara. Team permanen mengkhususkan dalam fungsi tertentu yang dilakukan secara berkelanjutan. Sedangkan, team sementara merupakan team yang diorganisasikan hanya untuk kepentingan dan tujuan jangka pendek yang kemudian dapat dibubarkan kembali, setelah pekerjaan selesai. Biasanya petugas menangani proyek yang bersifat sementara.

Langkah awal untuk membentuk sebuah team yang baik adalah setiap anggota dahulu harus memahami tujuan dan misi team secara jelas. Selanjutnya, dalam team work perlu adanya seorang ketua atau pemimpin yang bertugas untuk mengendalikan seluruh kegiatan team, baik dalam perencanaan, pengimplemen-tasian, maupun penilaian. Ketua bisa dipilih oleh anggota atau ditunjuk oleh pihak yang memiliki kewenangan.

Penerapan konsep Team Work dalam pendidikan, khususnya di perguruan tinggi akan muncul dalam berbagai bentuk. Team work, dapat berbentuk team (management team) yang akan membantu Rektorium, dekanat dsb. dalam pengambilan keputusan atau memecahkan masalah-masalah yang muncul di perguruan tinggi. Atau mungkin muncul dalam bentuk team khusus, yang mengerjakan tugas-tugas khusus pula, seperti: team pengembang kurikulum, dan sebagainya, yang intinya team-team tersebut dibentuk untuk kepentingan peningkatan mutu pelayanan pendidikan di perguruan tinggi.

Konsep team work telah diadopsi pula sebagai bagian dari strategi pembelajaran, dikenal dengan sebutan Collaborative Teamwork Learning, yaitu suatu model pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan bekerja secara kolaboratif dalam Team.

Terdapat beberapa alasan pentingnya penerapan konsep team work di perguruan tinggi diantaranya:

1. dengan berusaha melibatkan setiap orang dalam proses pengambilan keputusan, maka diharapkan setiap orang akan dapat lebih bertanggung jawab dalam mengimplementasikan setiap keputusan yang diambil
2. setiap orang dapat saling belajar tentang berbagai pemikiran inovatif dari orang lain terus menerus.
3. informasi dan tindakan akan lebih baik jika datang dari sebuah kelompok dengan sumber dan keterampilan yang beragam
4. memungkinkan terjadinya peningkatan karena setiap kesalahan yang terjadi akan dapat diketahui dan dikoreksi

5. adanya keberanian mengambil resiko karena adanya kekuatan kolektif dari kelompok.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang (a) pendekatan dan jenis penelitian; (b) kehadiran peneliti; (c) lokasi penelitian; (d) data dan sumber data; (e) prosedur pengumpulan data; (f) analisis data; (g) penafsiran data; (h) pengecekan keabsahan temuan; dan (i) tahap-tahap penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena memerlukan kajian yang mendalam dengan latar yang wajar (*natural setting*). (Bogdan & Biklen, 1998). Metode penelitian kualitatif disebut juga metode penelitian naturalistik(Lincoln & Guba, 1985; Sugiyono, 2008). Sedangkan menurut (Sunarto, 1995) pendekatan penelitian adalah deskriptif eksploratif, karena penelitian deskriptif bermaksud untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang karakteristik subjek, kelompok subjek, lembaga, atau menggambarkan situasi/frekuensi kejadian sesuatu. Pendekatan tersebut dimaksudkan untuk memaparkan atau menggambarkan secara detail Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran dalam Upaya Peningkatan Mutu PT.

Penelitian kualitatif ini mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada, bisa mengenai kondisi/hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat/efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang (Faisal, 1982:119).

Penerapan rancangan studi kasus dilaksanakan dengan prosedur induksi analitis termodifikasi, yakni sebuah pendekatan untuk mengumpulkan dan menganalisis data baik untuk mengembangkan maupun untuk menguji teori.

Robinson (1951) dalam Bogdan & Biklen (1998) merangkum induksi analitis versi termodifikasi sebagai berikut.:

1. Pada awal penelitian dikembangkan definisi dan penjelasan kasar dari fenomena khusus.
2. Menjaga definisi dan penjelasan sebagaimana data yang terkumpul.
3. Memodifikasi definisi dan/atau penjelasan saat menghadapi kasus baru yang tidak cocok dengan definisi dan penjelasan yang telah diformulasikan.
4. Secara aktif mencari kasus-kasus yang mungkin tidak cocok dengan formulasi yang ada.
5. Mendefinisikan ulang fenomena dan memformulasikan ulang penjelasan sampai terjadi sebuah hubungan yang universal, menggunakan setiap kasus negatif untuk membuat sebuah definisi dan formulasi ulang.

B. Kehadiran Peneliti

Agar dapat memahami makna dan penafsiran terhadap fenomena dan simbol-simbol interaksi di Universitas Dr. Soetomo Surabaya tersebut dibutuhkan keterlibatan dan penghayatan langsung peneliti terhadap obyek di lapangan. Karena, instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci (Lincoln & Guba, 1985, Bogdan dan Biklen, 1990).

Sifat responsif dan adaptif merupakan keuntungan peneliti sebagai instrumen kunci. Peneliti sebagai instrumen kunci akan dapat menekankan keholistikan, mengembangkan dasar pengetahuan, dan berkesempatan melakukan klarifikasi dan meringkas, serta dapat mendalami atau menyelidiki respon yang khas atau istimewa dan mungkin ganjil.

Karena subyek penelitian lebih banyak terkait dengan manusia dengan segala pikiran dan perasaannya serta sadar akan kehadiran peneliti, maka peneliti harus beradaptasi dan menyesuaikan diri serta "berguru" pada mereka (Spradley, 1997). Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan untuk menemukan makna dan tafsiran dari subyek tidak dapat digantikan oleh alat lain, sebab hanya penelitalah yang dapat melakukan konfirmasi dan mengadakan pengecekan. Peneliti tidak menggunakan alat-alat seperti test atau angket, karena peneliti sebagai instrumen penelitian dapat memahami makna interaksi antar manusia secara holistik. Meskipun dalam pelaksanaannya peneliti masih akan menggunakan alat bantu seperti alat rekam gambar (kamera) dan atau alat rekam suara (tape recorder), namun peneliti masih tetap memegang peranan utama sebagai instrument penelitian.

Selanjutnya Lincoln dan Guba, 1982: 193-194, menyatakan bahwa manusia sebagai instrument penelitian memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut: (1) Kepekaan (*responsiveness*). Manusia sebagai instrument dapat merasakan dan merespon semua isyarat pribadi dan lingkungan yang ada. (2) Kemampuan beradaptasi (*adaptability*). Manusia sebagai instrumen mampu beradaptasi dalam pengumpulan informasi-informasi secara simultan dan pada sasaran yang tepat tanpa diprogram sebelumnya. (3) Penekanan menyeluruh (*holistic emphasis*). Instrumen manusia

satu-satunya yang mampu menggapai/menyerap semua rasa kebingungan dalam satu pandangan. (4) Pengembangan berdasarkan pengetahuan (*knowledge base expansion*). Instrumen manusia adalah kompeten untuk fungsi simultan dalam domain-domain proposional dan pengetahuan yang tersembunyi. (5) Ketergesaan proses (*processual immediacy*). Hal ini berarti kemampuan instrument manusia untuk memproses data sesegera mungkin setelah data tersedia atau mencukupi, untuk menghasilkan hipotesis pada tempatnya dan untuk menguji hipotesis-hipotesis tersebut dengan para responden. (6) Kesempatan untuk klarifikasi dan perangkuman (*opportunities for clarification and summarization*). Instrumen manusia memiliki kemampuan yang unik untuk perangkuman data dan memberikan umpan balik kepada responden untuk klarifikasi, koreksi, dan penguatan. (7) Kesempatan untuk menyelidiki ketidak laziman atau tanggapan keistimewaan (*opportunities to explore atypical or idiosyncratic respons*). Instrumen manusia dapat menyelidiki seperti tanggapan yang tidak hanya menguji kebenaran mereka, tetapi untuk mencapai suatu tingkat dari pemahaman yang lebih tinggi dibanding kemungkinan sebaliknya. Dengan demikian bahwa instrumen manusia dengan mengarahkan segenap fungsi inderawinya mampu sebagai penjelas terhadap hal-hal yang terjangkau oleh pendekatan kualitatif.

C. Lokasi Penelitian

Yang menjadi lokasi penelitian dari kajian kasus ini adalah Universitas Dr. Soetomo yang terletak di Jl Semolowaru no 84 Surabaya.

Dalam kajian ini yang menjadi sasaran penelitian adalah masalah penerapan manajemen kurikulum dan pembelajaran dalam meningkatkan Mutu di lingkup fakultas yang ada di Universitas Dr. Soetomo Surabaya. Universitas Dr. Soetomo

Surabaya, merupakan salah satu PTS di bawah Yayasan Pendidikan “Cendekia Utama”, memiliki 8 fakultas sebagai berikut:

- Fakultas Hukum,
- Fakultas Pertanian (4 prodi),
- Fakultas Ilmu Administrasi (2 prodi dan D3 Sekretaris),
- Fakultas Ekonomi (3 prodi),
- Fakultas Komunikasi(2 prodi),
- FKIP (2 prodi),
- Fakultas teknik (2 prodi),
- Fakultas Sastra(2 prodi),
- Program Magister Komunikasi, MM dan M.Pd.

Jadi Program Studi yang dimiliki Universitas Dr. Soetomo Surabaya sebanyak 19 prodi dengan status terakreditasi.

Program Pendidikan Tinggi yang disediakan oleh Universitas Dr. Soetomo adalah pendidikan akademik dan pendidikan profesional. Pendidikan akademik yang terkait dengan gelar terdiri atas Program Siploma (D-3), Program Sarjana dan Program Pasca Sarjana. Program Pasca Sarjana terdiri dari atas Magister dan tidak menutup kemungkinan membuka Program Doktor. Pendidikan profesional terdiri dari Progran Diploma dan tidak menutup kemungkinan membuka Program Spesialis.

Universitas Dr. Soetomo menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan: (a) Berkualitas pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi; (b) **Tumbuh** dan berkembangnya penelitian yang berkualitas unggul dan menda-

patkan pengakuan masyarakat; (c).Meningkatnya kompetensi kepribadian, social, profesionalisme, budaya kerja dan disiplin; (d). Terbinanya dan berkem-bangnya mahasiswa menjadi lulusan yang profesional dan berkompotensi tinggi; (e) Berkualitasnya penataan kelembagaan dan pengelolaan Universitas yang efisien dm efektif, berbasis teknologi informasi dan komunikasi; (f).Berkem-bangnya penemuan **baru** yang bermanfaat bagi Universitas dan masyarakat luas; (g). Diberikannya kesempatan bagi masyarakat tidak mampu untuk memperoleh pendidikan tinggi; (h). Dikembangkannya unit-unit usaha produktif untuk menunjang kemandirian institusi dan peningkatan kesejahteraan pegawai.

D. Data dan Sumber Data

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sumber manusia dan non manusia. Adapun jenis data yang akan dikum-pulkan berupa catatan kejadian lapangan, ucapan dan tindakan informan serta dokumen yang mendukung.

Teknik sampling purposif dalam penelitian ini digunakan untuk menga-rahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan pemilihan informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap (Patton, 1984). Pemakaian sampling purposif ini memberi kebebasan peneliti dari keterikatan proses formal dalam mengambil sampel, yang berarti peneliti dapat menentukan sampling sesuai dengan tujuan.

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun yang dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil

pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan data yang dipakai untuk suatu keperluan (Arikunto, 1998:99). Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2002:107).

Dalam penelitian ini data yang ada diperoleh berupa data tentang: Kurikulum, setting kelas, media-media yang digunakan, dan aktivitas mahasiswa, Dosen, efektifitas pembelajaran dsb. Selain itu juga data tentang persepsi dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran serta data terkait upaya peningkatan mutu. Sedangkan sumber datanya berupa data primer dan data sekunder. Data primer berupa data hasil wawancara terhadap mahasiswa, Dosen, Ketua Jurusan, Rektor, Wakil Rektor bidang Akademik, Humas, dan karyawan sebagai subyek penelitian. Sedangkan data sekunder berupa dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam menjelaskan fokus.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Membicarakan pengumpulan data akan berarti membicarakan pola alat-alatnya. Dalam hubungan ini ada banyak ragam alat pengumpulan data dikenal seperti: angket, wawancara, tes psikologi, observasi, dan sebagainya sebagai alat pengumpulan data (Faisal, 1982:115).

Dalam pengumpulan data, peneliti akan mengadakan pengamatan langsung terhadap subyek penelitian. Untuk mengumpulkan data tersebut, peneliti menggunakan beberapa teknik yang dapat membantu menjawab focus penelitian.

Untuk memperoleh Data yang diperlukan dan relevan dengan fokus serta tujuan penelitian maka tehnik yang dipergunakan untuk mengumpulkan data terdapat

tiga tehnik yaitu : 1. Observasi partisipan, 2. Wawancara mendalam dan 3 studi dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dapat dikatakan merupakan tiga teknik dasar yang disepakati oleh sebagian besar penulis (Bogdan & Biklen, 1998; Mantja, 2008; Sugiyono, 2008).

Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan

Seringkali orang mengartikan observasi sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. Di dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara (Arikunto, 2002:133).

Dalam teknik pengamatan berperan serta ini peneliti terlibat dengan kegiatan PT/sekolah sehan-hari dari orang atau informan yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Teknik pengamatan berperan serta ini juga berfungsi sebagai pelengkap dan penguji data hasil wawancara yang diberikan oleh informan yang mungkin belum menyeluruh atau belum mampu menggambarkan segala macam situasi (Patton, 1980), atau bahkan melenceng (Moleong, 1989; Muhadjir, 1988).

Pengamatan berperan serta ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu dimulai dari observasi deskriptif(*descriptive observations*) secara luas untuk menggambarkan secara umum situasi organisasi/Universitas Dr. Soetomo Surabaya. Berikutnya dilakukan

observasi terfokus (*focused observations*) untuk menemukan aspek-aspek yang diteliti seperti implementasi pengelolaan dan pengembangan masing-masing komponen pembelajaran yang diteliti di masing-masing fakultas. Yang terakhir setelah dilakukan analisis dan observasi berulang-ulang, diadakan penyempitan lebih lanjut dengan melakukan observasi selektif (*selective observations*) untuk mencari penunjuk tiap aspek seperti perencanaan, pelaksanaan, pengarahan, pengawasan, tindak lanjut dan penetapan peran dan tanggung jawab manajemen pembelajaran yang dikembangkan dan diterapkan di masing-masing Fakultas yang meliputi Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran, Visi Misi Unitomo, upaya peningkatan mutu serta manajemen Univ. Dr. Soetomo Secara keseluruhan.

Semua hasil pengamatan dicatat sebagai rekaman pengamatan lapangan (*field note*) dan hasil rekaman tersebut selanjutnya direfleksikan sebagai hasil penelitian.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti (Mardalis, 1999:65).

Wawancara mendalam ini dilakukan melalui suatu percakapan terarah yang bertujuan untuk memperkaya informasi atau data yang lebih rinci yang mungkin tidak dapat kita peroleh melalui pengamatan secara langsung. Diharapkan melalui wawancara mendalam ini ditemukan pengalaman-pengalaman informan atau

responden yang spesifik terkait topik-topik yang merupakan fokus penelitian atau kajian.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstandar (*unstandardized interview*). Selanjutnya wawancara tidak terstandar ini dikembangkan dalam tiga teknik, yaitu: (1) wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview* atau *passive interview*), (2) wawancara agak terstruktur (*some what structured interview* atau *active interview*), dan (3) wawancara sambil lalu (*casual interview*).

Dalam wawancara tidak terstruktur diajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas yang bersifat umum tentang eksistensi seluruh Fakultas yang diteliti seperti: sejarahnya, persepsi masyarakat dan pihak yang berkepentingan terhadap Unitomo, dan kondisi internal Fakultas. Selanjutnya wawancara agak terstruktur dengan pertanyaan seputar fokus penelitian, namun pertanyaannya tidak memiliki struktur tertentu. Pada wawancara tahap kedua ini peneliti menyiapkan garis-garis besar yang disusun berdasarkan fokus penelitian. Kedua tahap wawancara ini ditujukan kepada informan-informan tertentu yang dianggap sebagai informan kunci (*key informants*) maupun informan biasa.

Wawancara sambil lalu (*casual interview*) dilakukan apabila secara kebetulan peneliti bertemu dengan informan yang tidak direncanakan atau diseleksi terlebih dahulu seperti informan guru mata pelajaran non guru kelas. Cara wawancara ini dilakukan sesuai dengan keadaan, sehingga sangat tidak terstruktur (*very unstructured*). Kedudukan wawancara sambil lalu ini hanya sebagai pendukung dari

kedua metode wawancara sebelumnya (wawancara tidak terstruktur dan wawancara agak terstruktur).

Dalam memilih informan pertama, Guba dan Lincoln (1985) menyarankan agar informan yang dipilih memiliki pengetahuan khusus, informatif dan dekat dengan situasi yang menjadi fokus penelitian, disamping memiliki status tertentu. Rektor, PR I (Kurikulum), Dekan dan Pembantu Dekan I dilingkungan Fakultas-fakultas di Univ. Dr. Soetomo lainnya sebagai penanggung jawab pelaksana, yang menjadi fokus penelitian diasumsikan memiliki banyak informasi tentang aktivitas pembelajaran. Karena itu para pimpinan dipilih untuk menjadi informan pertama yang diwawancarai.

Dari informan yang ditunjuk tersebut selanjutnya dilakukan wawancara secukupnya, dan pada akhirnya diminta pula untuk menunjuk informan yang lain misalnya guru/dosen Mata kuliah yang melaksanakan Pembelajaran untuk komponen belajar mengajar dan bidang humas untuk aspek partisipasi masyarakat. Demikian seterusnya, sehingga informasi yang diperoleh semakin besar bagaikan bola salju (*snowball sampling technique*) dan sesuai dengan tujuan (*purposive*) yang terdapat dalam fokus penelitian (Bogdan & Biklen, 1998).

Wawancara mendalam ini dilakukan dengan perjanjian terlebih dahulu atau juga secara spontan sesuai dengan kesempatan yang diberikan oleh informan. Bila diperkenankan oleh informan dan bila dibutuhkan, peneliti menggunakan alat bantu berupa: buku catatan, alat perekam (*tape recorder*), pengambilan foto atau gambar dengan kamera.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi artinya telaah sistematis atas catatan-catatan atau dokumen-dokumen sebagai sumber data. Meskipun dokumen biasanya berisi kalimat tertulis atau tercetak, tetapi sebenarnya dokumen tidaklah terbatas. Ia bisa berupa grafik, gambar, lukisan kartun, foto, dan sebagainya (Faisal, 1982:133).

Walaupun dalam penelitian kualitatif, sebagian besar data bersumber dari manusia dan perilakunya, namun dalam penelitian ini juga dikumpulkan data dari sumber non insani (Arifin, 1996). Data non insani atau non interaktif ini diperoleh melalui studi dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian "seperti surat-surat resmi, catatan rapat, laporan-laporan, artikel media, klipping, proposal, agenda, memoranda, laporan perkembangan (progress report) yang dipandang relevan bagi penelitian yang sedang dikerjakan (Mantja, 2008).

F. Analisis Data

Moleong (1988:88) mengatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan dalam suatu rangkaian proses. Artinya pelaksanaan analisis sudah dimulai sejak pengumpulan data di lapangan dan dikerjakan selama dan sesudah pengumpulan data di lapangan dan berakhir pada waktu penyusunan laporan penelitian.

Analisis data pada dasarnya bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami. Patton (1990) berpendapat bahwa tidak ada cara yang paling benar secara absolut untuk mengorganisasi, menganalisis, dan menginterpretasikan data kualitatif. Karena itu, maka prosedur analisis data dalam penelitian ini didasarkan kepada sejumlah teori (Creswell 1994; Patton, 1990; Bogdan & Taylor, 1984) dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Analisis dilakukan

terhadap data berdasarkan logika induktif. Analisis akan bergerak dari sesuatu hal yang khusus atau spesifik, yaitu yang diperoleh di lapangan, ke arah suatu temuan yang bersifat umum, yang akan muncul lewat analisis data berdasarkan teori yang digunakan

Analisis data mencakup kegiatan atau pekerjaan dengan data, mengorganisasikannya, memilih dan mengaturnya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, mencari pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain, yaitu, pembaca laporan penelitian (Mantja, 2008).

Dalam penelitian ini, data dianalisis secara terus-menerus selama proses dan setelah pengumpulan data. Analisis yang terus-menerus ini memungkinkan adanya laporan sementara yang merupakan bagian dari sebagian besar kajian kebijakan dan evaluasi (Miles dan Huberman, 1994: 73)

1. Strategi Analisis

Langkah-langkah analisis data dalam pendekatan fenomenologis yang digunakan yaitu: (1) peneliti memulai mengorganisasikan semua data atau gambaran menyeluruh tentang fenomena pengalaman yang telah dikumpulkan, (2) membaca data secara keseluruhan dan membuat Catatan pinggir mengenai data yang dianggap penting kemudian melakukan pengkodean data, (3) menemukan dan mengelompokkan makna pernyataan yang dirasakan oleh responden dengan melakukan horizationaliting yaitu setiap pernyataan pada awalnya diperlakukan memiliki nilai yang sama, (4) pernyataan yang tidak relevan dengan topik dan pertanyaan maupun pernyataan yang bersifat

repetitif atau tumpang tindih dihilangkan, Sehingga yang tersisa hanya horizons (arti tekstural dan unsur pembentuk atau penyusun dari fenomenon yang tidak mengalami penyimpangan), (5) pernyataan tersebut kemudian di kumpulkan ke dalam unit makna lalu ditulis gambaran tentang bagaimana pengalaman tersebut terjadi, (6) selanjutnya peneliti mengembangkan uraian secara keseluruhan dari fenomena tersebut sehingga ditemukan esensinya, (7) kemudian mengembangkan tekstural discription (mengenai fenomena yang terjadi pada responden) dan structural description (yang menjelaskan bagaimana fenomena itu terjadi), (8) peneliti kemudian memberikan penjelasan secara naratif mengenai esensi dari fenomena yang diteliti dan mendapatkan makna pengalaman responden mengenai fenomena tersebut, (9) membuat laporan pengalaman setiap partisipan. Setelah itu, gabungan dari gambaran tersebut ditulis.

2. Bentuk Analisis

Bentuk analisis yang digunakan peneliti meliputi (1) analisis reflektif, (2) analisis deskriptif, dan (3) analisis induktif. Gambaran umum jenis analisis yang dimaksud adalah sebagai berikut. Analisis reflektif adalah analisis secara sistematis atas suatu data dengan cara kerja memfarafrasekan refleksi peneliti.

Analisis reflektif bertolak dari hasil refleksi peneliti atas hasil pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi. Menurut Aminuddin,Ed.(1990) Analisis dengan menggunakan metode analisis-refleksi adalah (1) penangkapan gejala yang menjadi sasaran penelitian, dianalisis dengan dilakukan refleksi abstraksi dan formalisasi, (2) pengumpulan data bertolak dari dunia pengetahuan dan pengalaman peneliti berdasar atas fokus penelitian yang ditetapkan, (3) penggarapan data melalui kegiatan

eksplikasi, signifikansi, representasi makna, dan pemaknaan secara logis, (4) pemerian ciri abstraksi kaidah relasi makna secara logis, dan (5) pembuahan pernyataan sebagai sebuah hasil sistem analisis ilmiah dalam arti nilai kebenaran pernyataan itu dapat ditelusuri berdasarkan pada ciri aspek semantis perilaku yang diamati.

Penggunaan analisis diskriptif ini bertolak dari ciri penelitian kualitatif yang pada dasarnya bersifat deskriptif. Melalui analisis deskriptif, peneliti menganalisis data dan seluruh informasi yang terekam dengan cara menarasikan temuan penelitian. Penelitian kualitatif menstandarkan peneliti dengan tidak mencari data untuk memperkuat atau menolak hipotesis. Akan tetapi kegiatan penelitian bertujuan untuk mendapatkan temuan dengan melakukan abstraksi setelah mengumpulkan fenomena dari sejumlah kasus yang ada di lapangan. Proses analisis penelitian yang semacam ini, pada dasarnya adalah proses induktif. Dari segi teknik analisis, maka di sebut analisis induktif. Analisis induktif dilakukan peneliti dengan membentuk abstraksi tertentu berdasar sejumlah data individual. Proses analisis induktif dilakukan dengan mengelompokkan data-data yang bersifat khusus individual, kemudian di tarik abstraksi tertentu sebagai kesimpulannya. Analisis Seperti ini dilakukan dengan membuat abstraksi ketika hal-hal khusus yang telah terkumpul di kelompokan bersama-sama. (Bogdan dan Biklen (1990:36),

G. Penafsiran Data

Setelah data diperoleh, pemilihan datapun masih didasarkan atas analisis awal terhadap hasil wawancara. Namun analisis data dilakukan secara lebih intensif sesudah semua data yang diperlukan telah terkumpul. Sesuai dengan pendapat

tersebut, maka analisis data dalam penelitian ini dibagi dalam tiga tahap sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman (1992:16) yaitu: Reduksi data, penyajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

Reduksi data dalam penelitian ini adalah kegiatan menyeleksi, memfokuskan, mengabstraksikan dan memformulasikan semua data yang diperoleh dari lapangan.

Adapun kegiatan yang dilakukan terkait dengan kegiatan observasi adalah:

1. membuat transkripsi hasil observasi secara teliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
2. memeriksa hasil transkripsi oleh peneliti sendiri untuk mengurangi kesalahan dalam mentranskripsi data hasil observasi.
3. mengeliminasi informasi yang tidak berhubungan dengan tujuan penelitian.
4. hasil transkripsi diketik dengan rapi

Adapun kegiatan yang dilakukan terkait dengan kegiatan dokumentasi adalah:

1. mengumpulkan dan mentranskripsi hasil dokumentasi yang diperoleh dari Unitomo yaitu berupa dokumen yang terkait dengan proses belajar mahasiswa, media-media pembelajaran, dan lain sebagainya yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. memeriksa ulang kebenaran hasil transkripsi untuk mengurangi kesalahan dalam mentranskripsi data hasil dokumentasi.
3. mengeliminasi informasi yang tidak berhubungan dengan tujuan penelitian.
4. hasil transkripsi diketik dengan rapi.

Adapun kegiatan yang dilakukan terkait dengan kegiatan wawancara adalah:

1. mentranskripsikan semua ucapan yang dituturkan subyek selama wawancara.
2. memutar kaset beberapa kali agar dapat ditulis dengan tepat apa yang telah diucapkan.
3. mengeliminasi informasi yang tidak berhubungan dengan tujuan penelitian.
4. hasil transkripsi diketik dengan rapi.

Penyajian data adalah penulisan kembali data/informasi yang terorganisasi dan terkategori, sehingga memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Ada beberapa jenis penyajian data, diantaranya adalah jenis matrik, jaringan dan bagan (Milles & Huberman, 1994:18). Pada tahap ini peneliti menuliskan laporan dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh sehingga dimungkinkan untuk menafsirkan serta memberikan makna dan pengertian oleh peneliti. Data yang didapat dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara ditulis secara lengkap dan teliti serta jika dimungkinkan untuk ditafsirkan dan diperbandingkan dengan teori-teori yang sudah ada.

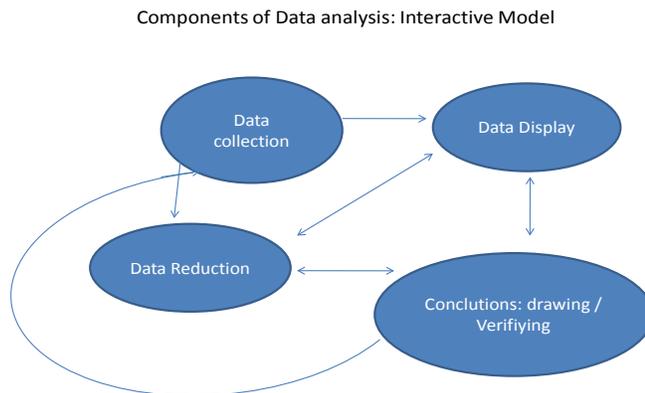
Verifikasi data. Adalah kegiatan penarikan kesimpulan yang dilakukan sejak pengumpulan data sampai rumusan pemaknaan terhadap data yang diperoleh.

Pada tahap ini, proses analisis data dilakukan peneliti dengan mengadaptasi dan menerapkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1984) seperti terlihat pada gambar 3.1. Dalam gambar tampak bahwa proses analisis data merupakan sebuah siklus atau proses interaktif yang terbangun dari aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi/ penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan analisis data adalah sejumlah temuan yang dapat

secara langsung disusun menjadi kesimpulan sementara. Apabila belum cocok, benar atau kokoh untuk disusun menjadi kesimpulan akhir, maka temuan-temuan yang masih bersifat longgar, terbuka dan skeptis tersebut perlu diverifikasi kembali agar lebih memadai untuk dirumuskan menjadi kesimpulan akhir.

a. Reduksi data.

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data kasar yang baru diperoleh dari lapangan. Reduksi data dan penyajian hasilnya dilakukan terus-menerus selama proses pengumpulan data berlangsung, dari hasil tersebut kemudian ditarik kesimpulan sementara. Jika dalam sajian dirasa masih terdapat kejanggalan-kejanggalan, segera dilakukan reduksi ulang melalui verifikasi dengan mencocokkan data yang ada dengan data lain atau mencari data baru. Jika pada data yang disajikan masih sulit untuk dibuat kesimpulan sementara, maka proses reduksi diulang kembali. Sehingga, reduksi data adalah bagian dari kegiatan analisis data yang dilakukan selama proses pengumpulan data.



Gambar 3.1 Pola Interaktif Analisis Data Penelitian

(Diadopsi dari Miles & Huberman, 1994:12)

b. Penyajian data.

Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, namun analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan. Setiap data yang telah direduksi dapat disajikan untuk dianalisis atau disimpulkan sementara. Jika ternyata data yang disajikan belum dapat disimpulkan, maka reduksi ulang terhadap data dilakukan dengan menguji kebenaran atau mencocokkan data yang ada dengan data yang lain untuk perbaikan sajian. Sajian data ini dapat berbentuk gambar, matrik atau tabel.

c. Verifikasi/Penarikan kesimpulan.

Mulai pengumpulan data awal, proses verifikasi dan penarikan kesimpulan sudah dilakukan, yakni ketika peneliti mulai memberikan makna terhadap sebuah data yang diperoleh. Keputusan peneliti memaknai suatu data ini pada dasarnya adalah suatu rumusan kesimpulan-kesimpulan yang masih longgar, terbuka, dan skeptis. Kesimpulan-kesimpulan tersebut pada awalnya masih belum jelas, namun dengan kegiatan reduksi ulang dan diikuti verifikasi selama penelitian berlangsung, kesimpulan-kesimpulan sementara tadi meningkat menjadi lebih cocok, benar dan kokoh, sehingga dapat disimpulkan menjadi temuan penelitian untuk dirumuskan sebagai kesimpulan akhir.

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus. Tahapan penganalisisan data dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut

Analisis Data

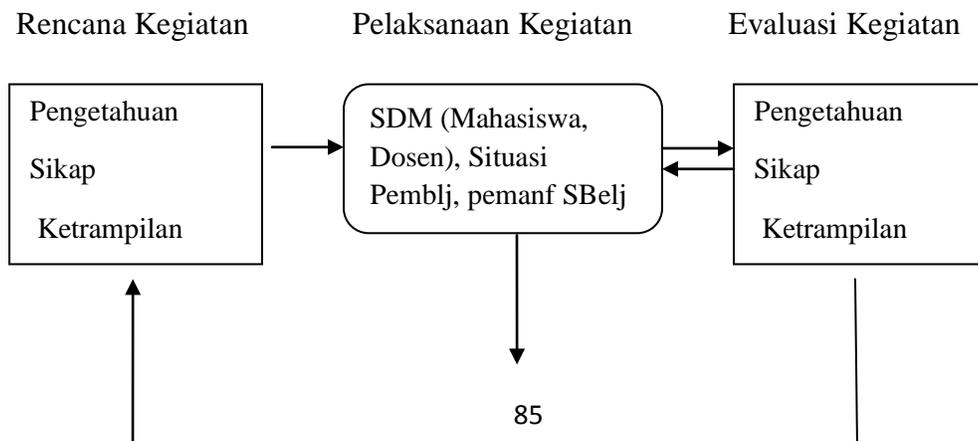
Dalam menganalisis data, peneliti melakukan interpretasi terhadap data berupa peristiwa yang terjadi pada latar masing-masing Sekolah, ungkapan-ungkapan informan dan isi dokumen yang tersedia pada ketiga situs, sehingga diperoleh makna (*meaning*) (Nasution, 2003) yang dapat dideskripsikan sebagai hasil temuan penelitian.

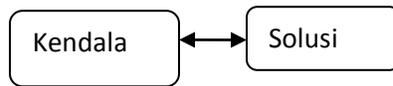
Analisis data dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh pada masing-masing fokus, sekaligus proses memadukan antar fokus.

Langkah yang dilakukan dalam analisis data lintas fokus ini meliputi : (1) menggunakan pendekatan induktif dan konseptualistik yang dilakukan dengan cara membandingkan dan memadukan temuan konseptual dari masing-masing fokus individu; (2) hasil dari membandingkan dan memadukan dari masing-masing fokus individu dijadikan sebagai dasar untuk menyusun pernyataan konseptual atas proposisi lintas fokus; (3) mengevaluasi kesesuaian proposisi dengan fakta yang diacu; (4) merekonstruksi ulang proposisi sesuai dengan fakta dari masing-masing fokus individu; (5) mengulang proses ini sebagaimana diperlukan sampai batas kejenuhan.

Penganalisaan data dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran PT.





Gambar 3.2 Analisis Data.

Gambar 3.2 menunjukkan bahwa pada awalnya temuan yang diperoleh dari fokus 1 Unitomo Surabaya disusun kategori dan tema, dianalisis secara induktif konseptual, dan dibuat penjelasan naratif yang tersusun menjadi proposisi tertentu yang selanjutnya dikembangkan menjadi teori substantif I. Begitu pula temuan yang diperoleh dari fokus 2 Unitomo Surabaya disusun kategori dan tema, dianalisis secara induktif konseptual, dan dibuat penjelasan naratif yang tersusun menjadi proposisi tertentu yang selanjutnya dikembangkan menjadi teori substantif II, serta teori substantif III untuk data dari fokus 3 Unitomo Surabaya.

Proposisi-proposisi dan teori substantif I, II, III selanjutnya dianalisis dengan cara diperbandingkan diantara ketiganya untuk menemukan keunikan dan perbedaan karakteristik dari masing-masing kasus sebagai konsepsi teoritik berdasarkan perbedaan. Perbedaan diantara ketiga fokus ini dijadikan temuan sementara untuk dikonfirmasi. Pada tahap akhir dilakukan analisis secara simultan untuk merekonstruksi dan menyusun konsepsi tentang persamaan fokus 1, 2, dan 3 secara sistematis. Selanjutnya dilakukan analisis lintas fokus antara fokus 1, fokus 2 dan fokus 3 dengan teknik yang sama. Analisis akhir ini dilakukan guna menyusun konsepsi sistematis berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi teoritik yang bersifat naratif berupa proposisi-proposisi lintas fokus yang selanjutnya dijadikan bahan untuk mengembangkan temuan **teori** substantia

H. Pengecekan Keabsahan Data.

Pengecekan keabsahan data dilakukan setelah data-data dari informan terkumpul. Untuk menjaga kualitas keilmiahan hasil penelitian, maka data dan proses pengambilannya harus dapat dipertanggungjawabkan pula. Untuk keperluan itu, maka dalam rangka menjaga keabsahan mutu temuan penelitian, ada beberapa teknik uji yang dianjurkan Lincoln & Guba (1985) yaitu: (1) kredibilitas (validitas internal), (2) transferabilitas (validitas eksternal), (3) dependabilitas (reabilitas), dan (4) Konfirmabilitas. Pengecekan keabsahan tentang manajemen akurikulum dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Di Universitas Dr. Soetomo) dapat ditempuh melalui uji Kredibilitas, Transferabilitas, dependabilitas dan Konfirmabilitas data. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1. Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri bertindak sebagai instrumen. Karena itu sangat dimungkinkan dalam pelaksanaan di lapangan terjadi *going native* (Nasution, 2003) atau kecondongan purbasangka (*bias*). Untuk menghindari hal tersebut diperlukan adanya pengujian kesahihan data (*validity*), (Lincoln and Guba, 1985). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti, telah sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi (Nasution, 2003). Kesahihan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memenuhi kriteria (nilai) kebenaran yang bersifat *emic*, baik bagi pembaca maupun bagi subyek yang diteliti.

Keabsahan internal (kredibilitas) merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh kesimpulan hasil penelitian menggambarkan keadaan yang

sesungguhnya. Keabsahan ini dapat dicapai melalui proses analisis dan interpretasi yang tepat. Aktivitas dalam melakukan penelitian kualitatif akan selalu berubah dan tentunya akan mempengaruhi hasil dari penelitian tersebut.

Untuk memperoleh data yang valid dan kredibel dapat ditempuh teknik pengecekan data seperti yang disarankan Lincoln dan Guba (1985), meliputi: (1) observasi yang dilakukan secara terus menerus (*persistent observation*), (2) triangulasi (*triangulation*) sumber data dan metode, (3) pengecekan anggota (*member check*), (4) diskusi teman sejawat (*reviewing*), dan (5) pengecekan mengenai kecukupan referensi (*referential adequacy checks*).

Measor (dalam Burgess, 1985:73) menyatakan bahwa triangulasi data sebagai teknik yang tepat dalam mengatasi adanya perbedaan sumber data dalam kegiatan penelitian. Jadi, triangulasi data perlu dilakukan untuk menjamin validitas data. Triangulasi data merupakan proses menemukan kesimpulan dari berbagai sudut pandang, yaitu dengan melakukan upaya pengumpulan data dari berbagai sumber.

Menurut Patton (1990), Denzin (dalam Moleong, 1988:151)) ada 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu: Triangulasi Data, Metode, Pengamat, dan Teori sebagai teknik pemeriksaan yang a.l:

- a).Triangulasi dengan Sumber: yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda., b) Triangulasi dengan Metode.: yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui metode yang berbeda.c) Triangulasi dengan Penyidik.: yaitu memanfaatkan peneliti lain untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data.

d) Triangulasi dengan Teori.: yaitu triangulasi berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Triangulasi yang di lakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut:

a. Triangulasi dengan Sumber.

Dalam penelitian ini peneliti akan senantiasa mengkonfirmasi setiap temuan dari mahasiswa kepada dosen mata kuliah. Hal ini dilakukan untuk mengecek kebenaran hasil temuan dan membanding-kannya dengan pendapat dosen.

b. Triangulasi dengan Metode.

Sementara itu triangulasi metode adalah dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi partisipan, dokumentasi dan wawancara mendalam. Observasi adalah pengamatan secara langsung tentang suatu objek, diperbandingkan dengan wawancara terhadap objek tersebut. Dokumen yang dipelajari adalah kertas-kertas dan file-file diperbandingkan dengan observasi dan wawancara secara langsung untuk mengecek kebenaran apakah sesuai atau tidak.

Triangulation dalam penelitian ini dilakukan untuk mengecek keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber sebagai bahan perbandingan. Triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber data dan metode. Triangulasi sumber

data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dokumentasi.

Sementara triangulasi metode yang digunakan dilakukan dengan cara mengecek derajat kepercayaan temuan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

2. Transferabilitas.

Transferabilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.(Sugiono, 2009)

Jadi keabsahan eksternal mengacu kepada apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan, walaupun dalam penelitian kualitatif memiliki sifat tidak ada kesimpulan yang pasti, tetapi dapat dikatakan memiliki keabsahan eksternal terhadap kasus-kasus lain selama kasus tersebut memiliki konteks yang sama. Dalam kaitan penelitian di Universitas Dr. Soetomo ini, maka uji validitas eksternalnya dapat diterapkan kepada Universitas Dr. Soetomo Surabaya secara umum, walupun data-data tidak diambil secara keseluruhan/utuh universitas tetapi pada beberapa fakultas saja sebagai sampel.

3. *Pengujian Dependabilitas*

Uji ini dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit dilakukan oleh auditor yang independen, dalam hal ini dilakukan oleh pembimbing/Pembina mata Kuliah Studi Mandiri III (Prof. H. Ahmad Sonhadji K.H, MA, Ph.D). Disini, pembimbing melakukan audit terhadap keseluruhan

aktivitas peneliti dalam melakukan proses penelitian. Karena sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Untuk itu pengujian dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap proses penelitian oleh auditor independen atau oleh pembimbing terhadap seluruh aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti melakukan penentuan fokus masalah, memasuki lapangan, melakukan penentuan sumber data, melakukan analisis data melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Intinya peneliti harus mampu menunjukkan “jejak aktivitas lapangannya” (Sanafiah Faisal dalam Sugiyono, 2009).

4. Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas dilakukan untuk melihat objektivitas penelitian. Penelitian yang obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang (Sugiyono, 2009). Uji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, yaitu keterkaitan antara data, informasi, dan interpretasi yang dituangkan dalam organisasi laporan serta didukung oleh bahan-bahan yang tersedia. Proses konfirmabilitas ini dilakukan bersamaan dengan proses dependabilitas oleh dosen pembimbing penelitian.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian kualitatif tidak memiliki bentuk yang standar, mengingat prosedurnya yang bersifat sirkuler. Setiap peneliti dapat memiliki tahapan yang berbeda bergantung karakteristik data, peneliti dan keadaan lapangan yang dijumpai masing-masing peneliti. Seperti diungkapkan (Sugiyono. 2009, Nasution 2003), tahapan dalam penelitian kualitatif bersifat sirkuler. Terdapat 4 tahapan dalam proses

penelitian yang dilakukan dalam tahapan sebagai berikut: (1) pendahuluan, (2) pengembangan desain penelitian, (3) penelitian lapangan, (4) penulisan laporan.

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajagan isu-isu pendidikan yang menarik di berbagai literatur maupun isu kebijakan yang sedang berkembang dilapangan, terkait persoalan pendidikan yang dirasakan.
- b. *Intensifikasi* pengkajian isu dan penetapan isu kajian yang akan dijadikan subyek penelitian. Penetapan isu kajian ini didasarkan pada kapasitas peneliti, tersedianya sumber data di lapangan, memiliki landasan teoritik yang mantap, memiliki makna bagi pemecahan masalah pendidikan yang sedang berkembang, memiliki sumbangan yang bersifat *substantif* terhadap teori kependidikan, dan isu tersebut bersifat kekinian.
- c. Pendalaman karakteristik isu berdasarkan teori *substantif* dari sejumlah literatur sekitar isu kajian, penjajagan lapangan, dan diskusi sejawat maupun konsultasi intensif dengan *expert* (pembimbing).
- d. Penetapan judul sementara penelitian untuk acuan dalam pengembangan usulan penelitian.
- c. Penetapan subyek lapangan penelitian.

2. Pengembangan Desain Penelitian

- a, Memilih lapangan penelitian dengan jalan mempertimbangkan teori *substantif* dan dengan mempelajari dan mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian; untuk itu peneliti harus kelapangan untuk melihat kesesuaian dengan kenyataan

dilapangan, selanjutnya disesuaikan dengan kemampuan, keadaan geografis, waktu, biaya, dan tenaga, dalam penentuan tempat penelitian.

- b. Studi pendahuluan lapangan dimaksudkan untuk mempelajari segala unsur profile sekolah; lingkungan sosial, fisik, dan keadaan geografis. Pengenalan dan penjajagan yang baik adalah bagaimana peneliti dapat menjadi bagian dari anggota kelompok yang ditelitinya.
- c. Berdasarkan judul sementara penelitian, dan hasil studi pendahuluan di lapangan, peneliti menyusun usulan penelitian, yang dimulai dari merumuskan fokus kajian berdasarkan konteks penelitian yang ada, pengkajian pustaka, desain dan teknik analisis penelitian
- d. Pemantapan usulan penelitian melalui studi explorasi umum di lapangan dengan melakukan: (1) konsultasi, wawancara dan perijinan pada instansi yang berwenang, (2) melakukan penjajagan umum pada subjek untuk melakukan observasi dan wawancara, (3) melakukan studi literatur untuk menentukan kembali fokus dan kasus penelitian, (4) mengadakan seminar kecil untuk memperoleh masukan, dan (5) melakukan konsultasi untuk memperoleh legitimasi dari promotor utama sebagai pengabsahan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Penelitian lapangan

Studi eksplorasi terfokus yang dilanjutkan dengan pengecekan hasil atau temuan penelitian. Tahap studi terfokus ini meliputi: (1) pengumpulan data yang dilakukan secara terinci dan mendalam guna menemukan konseptual tema-tema dilapangan, (2) analisis data yang dilakukan secara bersama-sama dengan

pengumpulan data (3) pengecekan hasil dan temuan penelitian melalui *audit trail*, (4) Audit oleh auditor (promotor), dan (5) melakukan penyusunan/ penulisan laporan sementara hasil penelitian sebagai bahan ujian presentasi /laporan penelitian akhir.

4. Penyusunan Laporan Akhir Hasil Penelitian

Laporan sementara hasil penelitian yang telah dilegitimasi pembimbing mata kuliah, dipertanggungjawabkan nilai keilmiahannya dihadapan teman sejawat dan pembimbing peneliti. Berdasarkan hasil uji, peneliti akan menyempumakan laporan dengan melengkapi data-data yang kurang, memperbaiki kesalahan prosedur dan kesalahan substantive yang mungkin terjadi.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian.

Berikut akan dikemukakan diskripsi umum tentang Universitas Dr. Soetomo Surabaya,

1. Sejarah Universitas Dr. Soetomo Surabaya

Meski secara resmi baru berdiri 30 Juli 1981, namun akar sejarah Unitomo sebenarnya sudah dimulai jauh sebelumnya. Yaitu sejak didirikannya Akademi Pimpinan Perusahaan (APP) Surabaya pada tahun 1961 oleh Yayasan Pendidikan Udatin. Inilah sebenarnya cikal bakal Unitomo.

Karena perkembangan sejarah, pada akhir tahun 1966, Yayasan Pendidikan Udatin menyerahkan pembinaan APP Surabaya kepada Yayasan Kesejahteraan Guru (Yastra) Jatim yang kemudian mengembangkannya menjadi Sekolah Tinggi Administrasi dan Kepemimpinan Perusahaan (STAKP) pada tahun 1967. Nama STAKP pada tahun 1968 diubah menjadi Sekolah Tinggi Kepemimpinan dan Administrasi Perusahaan (STKAP).

Sempat menggabungkan diri dengan beberapa yayasan yang membina lembaga pendidikan lain sebelum akhirnya memisahkan diri, Yastra Jatim pada tahun 1974 berhasil mengembangkan lagi STKAP menjadi Sekolah Tinggi Ilmu

Administrasi (STIA) yang memiliki 2 jurusan, yaitu Administrasi Niaga dan Administrasi Negara. Hingga akhirnya pada tahun 1978, Yastra Jatim menyerahkan pembinaan STIA sepenuhnya kepada Yayasan Pendidikan Satya Tatpara Adhikara (YPSTA).

Di bawah naungan YPSTA inilah STIA akhirnya mengalami perkembangan pesat. Hingga kemudian pada tahun 1981, berdasar Surat Keputusan Ketua YPSTA No. 35/Kpts/KPSTA/VII/81 tertanggal 19 Juli 1981 STIA akhirnya dikembangkan menjadi universitas dengan nama Universitas Dr. Soetomo atau yang kemudian biasa disebut Unitomo. Karena isi surat ini baru diberlakukan 30 Juli 1981, maka yang ditetapkan sebagai hari lahir Unitomo dan diperingati setiap tahun ialah 30 Juli 1981.

Sejak berubah menjadi Unitomo ini pula, lokasi kampus secara bertahap mulai dipindahkan ke gedung milik sendiri yang dibangun di atas lahan seluas 4,5 hektar di kawasan Semolowaru Surabaya. Sebelumnya, sejak era APP hingga STIA, lokasi kampus berpindah-pindah mulai dari kawasan Stasiun Semut hingga terakhir menempati (baca: menumpang) di gedung SD Negeri Jl. Pemuda 26 Surabaya.

Saat pertama kali didirikan, Unitomo memiliki 3 fakultas, yaitu:

- * Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) -- yang merupakan penjelmaan STIA sebagai fakultas tertua; serta
- Fakultas Perikanan (FP) -- yang kemudian di belakang hari diubah menjadi Fakultas Pertanian (FP) guna mengakomodasi pembukaan jurusan/program studi baru bidang pertanian, dan
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Kemudian selama kurun 1983 - 1985, Unitomo membuka lagi 5 fakultas, yaitu:

- Fakultas Ekonomi (FE) tahun 1983
- Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) tahun 1984 -- yang kemudian di belakang hari diubah menjadi Fakultas Teknik (FT) guna mengakomodasi pembukaan jurusan / program studi baru bidang teknik,
- Fakultas Sastra (FS) tahun 1984 -- yang didirikan untuk menerima limpahan mahasiswa dari Sekolah Tinggi Bahasa Asing (STIBA) Surabaya. Karena itu, selain menerima mahasiswa baru tingkat I, fakultas ini pada tahun pertama juga sudah memiliki mahasiswa tingkat II.
- Fakultas Ilmu Komunikasi (FIK) tahun 1984 -- yang juga didirikan untuk menerima limpahan mahasiswa dari Sekolah Tinggi Publistik (STP) Surabaya. Karena itu, selain menerima mahasiswa baru tingkat I, fakultas yang belakangan akrab disebut FIKOM ini pada tahun pertama juga sudah memiliki mahasiswa Tingkat II.
- Fakultas Hukum (FH) tahun 1985 sebagai fakultas termuda.

Selain itu, selama kurun 1986 - 1992, Unitomo juga membuka dan menyelenggarakan Program Master of Business Administration (MBA) yang merupakan cikal bakal berdirinya Program Pascasarjana pada tahun 1999

2. Cita-Cita Luhur Taman Pendidikan Dr. Soetomo

Memberdayakan rakyat Indonesia merupakan tugas nasional yang dilaksanakan dengan memasyarakatkan semangat modernisasi dalam pendidikan dan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan

budaya luhur bangsa dan negara Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

3. Visi Universitas Dr. Soetomo

Pada tahun 2013 menjadi salah satu Perguruan Tinggi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Penelitian dan Pengembangan yang berkualitas unggul dan bermoral serta bermanfaat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

4. Misi Universitas Dr. Soetomo

Universitas Dr. Soetomo (Unitomo) menetapkan 5 Misi, yaitu: (1). Meningkatkan kualitas di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat; (2). Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan lulusan; (3). Meningkatkan kualitas manajemen dan pengembangan; (4). Meningkatkan kualitas daya kreasi, inovasi dan invensi; dan (5). Berkomitmen menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau.

5. Tujuan Pendidikan Universitas Dr. Soetomo

Universitas Dr. Soetomo menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan: (a) Berkualitas pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi; (b) Tumbuh dan berkembangnya penelitian yang berkualitas unggul dan mendapatkan pengakuan masyarakat; (c). Meningkatnya kompetensi kepribadian, **social**, profesionalisme, budaya kerja dan disiplin; (d). Terbinanya dan berkembangnya mahasiswa menjadi lulusan yang profesional dan berkompentensi tinggi; (e) Berkualitasnya penataan kelembagaan dan pengelolaan Universitas yang efisien dan efektif, berbasis teknologi informasi dan komunikasi; (f). Berkembangnya

penemuan baru yang bermanfaat bagi Universitas dan masyarakat luas; (g). Diberikannya kesempatan bagi masyarakat tidak mampu untuk memperoleh pendidikan tinggi; (h) Dikembangkannya unit-unit usaha produktif untuk menunjang kemandirian institusi dan peningkatan kesejahteraan pegawai.

6. Jatidiri Universitas Dr. Soetomo

Jatidiri Unitomo dapat dipahami berdasarkan Brand, Identitas, Kredo, Motto, dan Slogan. Penjelasannya adalah sebagai berikut : (1). Brand/Merk Unitomo adalah "Dr Soetomo" yaitu seorang tokoh bersahaja dan jujur, yang memikirkan dan mengama perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk kesehatan, pendidikan, jurnalistik dan koperasi. (2). Identitas: Unitomo secara konsisten membangun Citra (Image) sebagai : "Universitas Kebangsaan dan Kerakyatan". Citra Kebangsaan adalah citra yang menolak diskriminasi etnik, ras, agama, kelas social-ekonomi, ideologi politik. Citra Kerakyatan adalah citra yang mendasarkan penerimaan mahasiswa dan pengangkatan dosen dan karyawan pada kelakuan serta budi pekerti yang baik, dan pada kemampuan intelektual emosional dan sosial yang tinggi. Dalam membangun citra kebangsaan dan kerakyatan tersebut Unitomo menetapkan tarif pembayaran uang kuliah yang terjangkau bagi masyarakat kalangan menengah dan bawah, yang memenuhi syarat. (3). Kredo: Keyakinan inti Unitomo kita nyatakan dengan Kredo yang kita junjung tinggi dan kita amalkan, yaitu terus menerus menciptakan dan mengembangkan kampus dengan: Atmosfir intelektual; Atmosfir sosio-kultural; Atmosfir religius-spiritual; (4). Motto: Pedoman sikap dan perilaku masyarakat

Unitomo diekspesikan dengan Motto: Menjunjung Akhlak, Menjinjing akal; (5). Slogan : Semangat dan tujuan manajemen Tri Dharma di Unitomo dikristalisasikan dalam Slogan 5 MESTI, yaitu : Mutu, Efisiensi, Sumber Daya Manusia, Team Inovasi

Menurut Pembantu Rektor I (Ir. Sumantoro, MT) Sistem pendidikan yang diselenggarakan di lingkungan Universitas Dr. Soetomo adalah Sistem Kredit

Semester:

Pada Universitas Dr. Soetomo "satu semester" setara dengan 20-24 minggu kerja. Dalam penyelenggaraan acara belajar - mengajar akan digunakan secara terpola, sebagai berikut: (a). 16 minggu untuk kegiatan belajar-mengajar yang terjadwal kuliah, praktek lapangan, diskusi, seminar dan acara tatap muka lainnya; (b). 4 minggu untuk ujian-ujian, dan satu minggu untuk minggu tenang; (c). 2 minggu untuk pendaftaran, konsultasi dan pembuatan rencana studi.

Satu tahun akademik terdiri 2 semester, ialah "*Semester Gasal*" yang berlangsung dari bulan September sampai dengan bulan Februari, dan "*Semester Genap*" yang berlangsung dari bulan Maret sampai dengan bulan Agustus.(PRI/UNITOMO/01)

Satuan kredit semester adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal perminggu sebanyak 1 jam perkuliahan atau 2 jam praktikum, atau 4 jam kerja lapangan, yang masing-masing diiringi oleh sekitar 1-2 jam kegiatan terstruktur dan 1-2 jam mandiri. Satuan yang digunakan untuk menyatakan : (1). Ukuran besarnya beban studi mahasiswa dalam satu semester; (2). Ukuran penghargaan bagi manusia terhadap pengalaman dan hasil belajar yang diperoleh melalui kegiatan terjadwal, dan tugas lain yang terstruktur, selama satu semester; (3). Ukuran besar beban kerja dosen dalam melaksanakan tugas institusional penyelenggaraan fungsi pendidikan tinggi, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mengetahui besaran nilai satu kredit semester (1 sks) bagaimana ditentukan beban kegiatan per-minggu selama 1 semester maka dikemukakan yaitu:

Untuk Mahasiswa:

a). 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan tenaga dosen, dalam bentuk kuliah (klasikal); b). 60 menit kegiatan akademik terstruktur yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh dosen dalam bentuk pemberian pekerjaan rumah atau tugas-tugas diluar kelas, responsi, dan lain-lain.; c). 60 menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu: kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami bahan kajian atau untuk memperluas cakrawala pengetahuan lewat upaya membaca buku-buka rujukan/ referensi.

Untuk Dosen:

a). 50 menit tatap muka terjadwal dengan mahasiswa (klasikal); b). 60 menit acara melakukan rencana dan evaluasi atas kegiatan akademik terstruktur yang akan/telah dikerjakan oleh mahasiswa.; c). 60 menit pengembangan materi kuliah lewat bacaan dan tulisan. Beban mengajar dosen diukur dengan satuan beban kerja semester (SKS) yang jumlahnya ditentukan tiap semester oleh fakultas/jurusan/prodi, tidak boleh menyimpang dari ketentuan yang berlaku. Beban mengajar tersebut ditentukan oleh fakultas/jurusan/prodi, sebelum semester yang bersangkutan dimulai. (PRI/UNITOMO/02)

Selanjutnya kami menanyakan berapa besarnya beban studi mahasiswa dalam satu semester yang dapat ditempuh?. Lebih jauh dijelaskan oleh PR I Unitomo sebagai berikut:

Pada semester pertama, setiap mahasiswa baru wajib menempuh mata kuliah paket atau yang berlaku dengan sistem paket yang telah ditentukan oleh fakultas/jurusan/program studi masing-masing.

Besar beban studi mahasiswa yang dapat diambil pada setiap semester berikutnya tergantung pada hasil studi mahasiswa yang bersangkutan pada

semester sebelumnya dengan perhitungan Indeks Prestasi. Indeks Prestasi adalah nilai rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan mutu proses belajar-mengajar tiap semester, atau secara singkat dapat diartikan: Besar Angka yang menyatakan prestasi (keberhasilan proses belajar mengajar) mahasiswa pada satu semester. Untuk menghitung Indeks Prestasi ditentukan berdasarkan jumlah angka kualitas dibagi dengan jumlah kredit pada satu semester. (PRI/UNITOMO/03)

Selain mahasiswa, beban tugas juga dibebankan kepada dosen Universitas Dr. Soetomo. Sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Dr. Soetomo ialah jumlah pekerjaan yang wajib dilakukan oleh seorang dosen Universitas Dr. Soetomo sebagai tugas institusional dalam menyelenggarakan *Tri Dharma Perguruan Tinggi* yang meliputi:

- a) Pendidikan dan Pengajaran.
- b) Penelitian.
- c) Pengabdian pada Masyarakat.

Untuk mengetahui lebih jauh apa saja yang menjadi tugas Dosen Unitomo, maka dijelaskan bahwa:

Tugas Institusional (Dosen): adalah pekerjaan dalam batas-batas fungsi pendidikan tinggi yang dilakukan secara terjadwal maupun tidak terjadwal oleh dosen meliputi: a) Ditugaskan oleh pejabat perguruan tinggi yang berwenang untuk dilaksanakan di Universitas Dr. Soetomo, Fakultas, Lembaga, Pusat, Jurusan, Laboratorium/ Studio, dan lain sebagainya. b) Dilakukan atas prakasa pribadi atau kelompok yang disetujui pimpinan Universitas Dr. Soetomo. Satuan Kredit Semester (SKS) yang setara dengan jam kerja perminggu, menurut jam kerja wajib sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Dr. Soetomo. Adapun Beban Tugas Akademik (Dosen): *ditetapkan tiap semester dengan dasar perhitungan:*

1 sks setara dengan 3 jam kerja pengajar bersifat teori (T) yang terdiri dari 1 jam tatap muka terjadwal, 1 jam evaluasi/ pengembangan; b). 1 sks setara dengan 4 jam pengajaran bersifat praktek (P) yang terdiri dari 2 jam tatap muka terjadwal, 1 jam persiapan, 1 jam evaluasi/ pengembangan; c). 1 sks setara dengan jam kerja pengajaran bersifat pengalaman lapangan (PL) yang terdiri dari 4 jam tatap muka terjadwal, 1 jam evaluasi/ pengembangan. (PRI/UNITOMO/04)

Menurut Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 48/DJ/Kep/1983

tgl 6 Juli 1983, terdiri dari:

- a). *Pendidikan dan Pengajaran:*
 - 1.) Perkuliahan yang bersifat teori, praktek, dan pengalaman lapangan.

- 2.) Pemberian asistensi/ tutorial untuk suatu matakuliah, praktikum atau tugas laboratorium/studio.
 - 3.) Pengembangan materi pengajaran dengan membuat rencana program pengajaran yang disusun dalam bentuk modul, paket belajar, audio, tutorial, atau audio visual tutorial.
 - 4.) Memberi bimbingan untuk pengembangan karya tulis mahasiswa dalam wujud makalah, skripsi/tugas akhir, Kuliah Kerja Nyata (KKN).
 - 5.) Menguji seorang calon sarjana.
 - 6.) Tugas dalam panitia ujian tiap semester.
- b). Dalam Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu:
- 1.) Pengolahan suatu proyek penelitian.
 - 2.) Pelaksanaan penelitian deskripsif/ eksplanatori/ eksperimental atau penelitian pada bidang sains dan teknologi secara mandiri atau secara kelompok sampai selesai.
 - 3.) Pelaksanaan pengembangan ilmu dengan:
 - Mengikuti penataran dalam satu bidang ilmu, teknologi atau seni.
 - Memberi ceramah/prasarana pada pertemuan ilmu atau kegiatan sejenis dalam bidang ilmu, teknologi atau seni.
 - Tugas belajar pada program S2, S3, atau lain yang setingkat.
 - Membuat ulasan atau mengolah kembali hasil penelitian.
 - Menulis, menyadur atau menterjemahkan suatu buku ilmiah.
 - Melakukan kegiatan koleksi secara terprogram untuk mengumpulkan dan mengidentifikasi benda/bahan/tumbuh dan lain sebagainya untuk memperlancar program perkuliahan yang bersangkutan.
- c). Dalam Bidang Pengabdian pada Masyarakat:
- Pelaksanaan tugas institusional yang dilakukan oleh Tenaga Pengajar sesuai dengan profesi atau bidang keahlian formalnya dalam rangka pengembangan anggota atau kelompok masyarakat di luar kampus dalam bentuk:
- 1.) Kegiatan dalam organisasi profesional.
 - 2.) Kegiatan dalam organisasi Keagamaan / Sosial / lembaga kemasyarakatan.
 - 3.) Penyuluhan, bimbingan, bantuan hukum, latihan, kursus atau penataran kepada anggota atau kelompok masyarakat tertentu.
 - 4.) Pekerjaan lapangan yang dilakukan secara langsung dalam rangka peningkatan pengembangan kehidupan masyarakat.
- d). Dalam Bidang Pembinaan Civitas Akademik:
- Pelaksanaan tugas institusional yang dilakukan oleh dosen dalam wujud:
- 1.) Bimbingan akademik pada mahasiswa.
 - 2.) Bimbingan dan konseling pada mahasiswa.

Untuk mengembangkan kurikulum dan pembelajaran di Universitas Dr. Soetomo Surabaya, dalam observasi peneliti mendapati bahwa kurikulumnya dikemas menjadi : Kurikulum pendidikan tinggi sebagai seperangkat rancangan dan peraturan mengenai tujuan, isi, maupun bahan kajian dan tujuan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar diperguruan tinggi yang terdiri atas :

- a) Kurikulum inti adalah bagian dari kurikulum pendidikan tinggi yang berlaku secara nasional untuk setiap program studi, yang memuat tujuan pendidikan, dan kemampuan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam penyelesaian suatu program studi.
- b) Kurikulum lokal adalah bagian dari kurikulum pendidikan tinggi yang berkenaan dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas perguruan tinggi yang bersangkutan.

Sesuai dengan SK Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, maka kurikulum dibagi ke dalam kelompok sebagai berikut:

- a) *Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK* : adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur berkepribadian mantap, dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

- b) *Kelompok Matakuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)*: adalah kelompok bahan kajian & pelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu & ketrampilan tertentu.
- c) *Kelompok Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)*: adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan karya berdasarkan dasar ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.
- d) *Kelompok Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB)*: adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.
- e) *Kelompok Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)*: adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

Untuk mengetahui bagaimana sebenarnya implementasi Manajemen Kurikulum dan pembelajaran di Universitas Dr. Soetomo maka dijelaskan sebagai berikut:

Itu sebenarnya sulit. kenapa ? Bahwa pembelajaran itu sudah diamanatkan sesuai dengan penjaminan mutu. Nah di Unitomo ini terdapat dualisme konflik yaitu : bahwa pembelajaran itu sudah ada standar-standar yang harus diikuti. Berdasarkan aturan itu sudah digariskan begini (kurikulum terakhir) tetapi dalam kenyataannya tidak demikian karena yang masih diberlakukan masih terdapat dua bahkan tiga macam Kurikulum. Ini kan konflik. Jikalau kita memberlakukan apa adanya itu juga ada konflik. Kurikulum di PTS itu pemberlakuannya tidak sama. Ada dua (2) kurikulum bahkan ada yang tiga (3). Jika hal itu diberlakukan maka IT jelas tidak mampu mengadopsi. Jika generasi ketiga terakhir masih kita pertahankan,

dengan alasan karena menunggu mahasiswa yang lama akan masuk lagi. Ini akan mengacaukan system. Kenapa demikian ? Karena kita tidak berani mengambil keputusan yang sedikit beresiko itu. Untuk kurikulum, agar kita bisa dilayani/diproses oleh Sima IT dengan baik, maka paling tidak didalam sistem kita hendaknya berlakukan dua (2) kurikulum saja, katakan 2006 dan 2002 atau 2006 dan 2010. Lebih dari itu IT tidak mampu mengatasi. Selama ini masalah pemberlakuan kurikulum seolah-olah karena ancaman dari pihak PRI, padahal ini adalah kaharusan pemberlakuan kurikulum yang diamanatkan. Permasalahannya adalah pada interesting fakultas. Apakah harus diancamkah fakultas-fakultas tsb?. Janganlah Fak berfikir jangka pendek, bahwa masa jabatan pimpinan akan habis setahun lagi. Seharusnya, yang mesti dipikirkan pimpinan fakultas adalah eksistensi prodi dan masa depan prodi itu untuk keberlanjutan dan disesuaikan kebutuhan hukum dan akreditasi. Evaluasi kurikulum harusnya 4 tahun. Dan harus ditinjau ulang kurikulum yang lama. Sebagai pimpinan Fakultas seharusnya lebih tanggap. misalnya jika prodi habis maka paling tidak 6 bulan sebelumnya harus diajukan. Di SK Mendiknas 232 (2006) dan 234 (Persyaratan PT dan Prodi) itu bagaimana ? Jika prodi itu akan habis, maka 6 bulan sebelumnya borang harus diajukan. Apa persyaratannya. Misalnya dosennya kurang maka harus segera dicari jalan solusinya. Jadi titik simpul ketidak interested para pimp fak itu ada pada SDM. Seharusnya pimpinan tidak hanya bertanggung jawab hanya kepada pembelajaran tetapi juga kepada eksistensi prodi, bagaimana yang diamanatkan oleh peraturan/UU. Sisdiknas misalnya sejak diundangkan maka 5 tahun kedepan tidak ada prodi yang tidak terakreditasi. (PRI/UNITOMO/05)

Untuk mengkonfirmasi apa yang telah dikemukakan PRI ini juga kami tanyakan kepada PDI FKIP bagaimana pengelolaan kurikulum dan pembelajaran yang dijalankan di UNITOMO ?. Ada berapa pemberlakuan kurikulum di FKIP dan apa saja kendalanya ?

FKIP memiliki 2 prodi yaitu PBS dan Mipa. Kurikulum disini diberlakukan hampir 5 tahunan untuk kemudian dilakukan evaluasi, untuk mata kuliah dan kurikulum yang harus mengikuti relevansi dengan perkembangan masyarakat, maka harus dievaluasi. Dari hasil evaluasi itu jika memang perlu dirubah, diperbaharui atau bahkan diganti. Kurikulum 2006 sudah harus dirubah dengan kurikulum 2010 yang diberlakukan untuk mahasiswa baru 2010 ini. Dengan asumsi kurikulum 2006 itu ada yang dirubah untuk mengikuti perkembangan masyarakat. Memang pemberlakuan kurikulum di FKIP bisa 2-3 kurikulum, mengingat ada varian mahasiswa yang masuk kembali. Hal ini karena kesulitan pemberlakuannya tidak bisa serempak dan bertahap. Kurikulum ini diberlakukan mulai angkatan termuda, angkatan berikutnya mengikuti, sehingga dalam 1 prodi itu bisa berlaku lebih dari 1

kurikulum. Untuk angkatan Mahasiswa 2010/2011 diberlakukan kurikulum 2010, sedang mahasiswa angkatan sebelumnya mengikuti kurikulum 2006 dan yang masih sisa-sisa jika mahasiswa lama masuk kuliah kembali, yang memakai kurikulum lama, maka diberlakukan kurikulum 2010.(PDI/FKIP UNITOMO/01)

Apakah yang membedakan secara spesifik kurikulum tersebut, apakah muatan lokalnya atau apa?.

Ya memang muat harus jelas, ditambah dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, karena muat dalam pengembangan kurikulum ini perlu diperhatikan sebagai suatu ciri khas. Trendnya inilah yang membedakan (ada warna) dengan perguruan tinggi lain. Yang sama adalah pada kurikulum Nasionalnya saja, selebihnya dipersilahkan mengembangkan sendiri.(PDI/FKIP UNITOMO/02)

Berapa SKS yang diberlakukan dalam kurikulum sekarang pak?

Kurikulum 2006 = 152 sks. Sedangkan 2010 = 146 sks. Karena sks minimalnya dalam kurikulum 2010 sesuai aturan adalah 144 sks. Intinya saat ini kurikulumnya semakin ramping dan mata kuliah yang sudah tidak relevan memang kita kurangi/hilangkan. agar tidak membebani terlalu banyak pada mahasiswa.(PDI/FKIP UNITOMO/03)

Apa ada kesulitan dari sisi perencanaan dan nanti pada saat pelaksanaan ada kendala?.

Kendala pada awalnya, yaitu dari sisi administrasi karena kita menggunakan system Informasi Mahasiswa (SIMA)/LAN, sehingga jikalau ada matakuliah-matakuliah tertentu yang diikuti oleh mahasiswa dari beberapa angkatan yang berbeda ini agak menyulitkan, tetapi kuncinya semua ada pada IT dan ini perlu dikoordinasikan. Yang menyulitkan lagi adalah jika ada mahasiswa lama yang kembali, sedangkan kurikulumnya sudah tidak diberlakukan lagi, maka solusinya adalah dikenakan konversi dengan kurikulum yang terbaru. Sedangkan sisi evaluasi kurikulum dilakukan 4 th dan paling lama 5 tahun sekali. Sedangkan evaluasi kurikulum secara substansi ya dilakukan setiap akhir semester yang dilakukan oleh dosen, untuk senantiasa mengevaluasi dan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Tetapi secara struktur kurikulum evaluasi dilakukan selama 5 th sekali.(PDI/FKIP UNITOMO/04)

Pendapat tersebut kami konfirmasi kepada salah seorang dosen FKIP yang juga mantan Pembantu Dekan bidang Akademik untuk menanyakan bagaimana mengelola kurikulum dan pembelajaran dari aspek perencanaan sampai pada aspek evaluasinya, antara lain dikemukakan sebagai berikut:

Kurikulum 2010 ini di FKIP sudah diberlakukan, karena menyesuaikan dengan garis-garis yang telah dibuat oleh Dikti. Dari bagian perencanaan: Penyusunan kurikulum itu diawali dengan penyusunan oleh kinerja kelompok dosen, yaitu kelompok dosen sastra, kelompok dosen pendidikan, kelompok dosen bahasa yang dikumpulkan, mereka diwajibkan menyusun rumusan-rumusan kompetensi yang direncanakan akan didapat oleh para lulusan nantinya. Dari rumusan kelompok dosen itu kemudian disusun draf kurikulum/silabi yang lebih khusus. Baru kemudian mengembangkan matakuliah-matakuliah ajar menjadi kerangka kurikulum. Selanjutnya dalam bagian pelaksanaan. Setelah kemarin berjalan 1 smt, diawal semester genap, perkuliahan matakuliah yang ada didalam kurikulum sudah harus diberlakukan, maka semua dosen pengampu mata kuliah harus menyusun silabus. Dalam pelaksanaannya silabus tersebut dievaluasi oleh tim dosen, sesuai dengan kelompok-kelompok keilmuan yang mereka miliki. Jadi silabus kebahasaan akan dievaluasi oleh kelompok dosen bahasa, yang dievaluasi materinya, metodenya, dan evaluasi yang direncanakan oleh dosen yang bersangkutan. Diakhir semester dari hasil evaluasi silabus itu kemudian dikembangkan, diadakan evaluasi lagi yang dikembangkan dan disesuaikan dari materi-materi yang diajarkan lebih di smt kemarin. Evaluasi ini direncanakan berkesinambungan. Jadi setelah melaksanakan mata kuliah maka akan ketahuan, materi-materi yang belum aptudate, metode yang tidak sesuai, kemudian diakhir semester tim dosen mengevaluasi materi-materi yang tidak relevan, Jadi evaluasi kurikulum itu dilakukan paling tidak setiap semester dan paling lama dilakukan satu tahun ditahun akhir akademik ada revisi kurikulum, apalagi tidak merubah mata kuliah tetapi hanya inti kompetensi mata kuliah itu di update. Akhirnya bisa jadi matakuliahnya sama tetapi kompetensinya disesuaikan dengan kebutuhan pasar. FKIP sampai saat ini memberlakukan kurikulum 2006 dan 2010. Hanya rata-rata perubahan MKDU, itu kan pada Kurikulum 2006. Jadi rata-rata prodi di Unitomo ya memberlakukan kurikulum 2006. Di FKIP untuk mahasiswa yang mengikuti kurikulum 2006 ini masih ada 2 angkatan yang belum menyelesaikan kuliah.(HSH/FKIP UNITOMO/01).

Kami menanyakan bagaimana jika ada mahasiswa lama yang kuliah kembali, padahal kurikulum yang dia peroleh berbeda dengan kurikulum yang sekarang berlaku ?.

Jikalau ada yang mhs lama kembali, jikalau terlalu lama akan diberlakukan untuk mengikuti Kurikulum 2010, karena kurikulum 2006 dan 2010 ini walaupun diganti tapi perubahannya tidak begitu besar bedanya. Jadi perbedaannya adalah matakuliah-matakuliah inti itu diperbesar porsi sksnya (pertemuannya) 2006=152, sedangkan 2010=146. Evaluasi dilakukan setiap Smt, diakhir semester setelah UAS, dievaluasi lagi dengan bahan yang sudah dipersiapkan oleh tim dosen dengan melihat silabus-silabus yang sudah dibuat oleh para dosen diawal smt dan dievaluasi oleh tim. Evaluasi juga diberikan untuk mahasiswa melalui angket yang dipersiapkan oleh fak. Kurikulum itu seharusnya dilakukan evaluasi paling tidak oleh tim ahli diluar dosen, namun yang ini masih minim kita lakukan. Yang kita kembangkan adalah evaluasi oleh tim dosen. Sedangkan mahasiswa itu memberikan masukan berupa evaluasi terkait kesesuaian tentang silabus yang diberikan dengan prakteknya. Mahasiswa juga mengevaluasi matakuliah-matakuliah pilihan yang ada. Selayaknya kurikulum kan ada matakuliah pilihan walaupun pelaksanaannya tidak semua disharekan kepada semua mahasiswa. Angket yang diberikan kepada mahasiswa itu terkait antara kesesuaian antara silabus dan materi, metode yang digunakan sesuai atau tidak, evaluasinya sesuai atau tidak. Itu dilaksanakan antara UTS dan UAS. (HSH/FKIP UNITOMO/02)

Apakah ada kendala dalam mengelola kurikulum dan pembelajaran di FKIP

Unitomo ?

Kendala yang terkait pelaksanaan Kurikulum dan pembelajaran. Yaitu : Pengembangan materi yang dibuat oleh dosen dan ketersediaan buku ajar. Buku ajar itu kadang-kadang 1) tidak bisa dimiliki oleh para mhs karena input mahasiswa yang tidak begitu baik dari sisi ekonomi, 2) keterbatasan dan ketersediaan referensi buku di perpustakaan, maka pengembangan 2 prodi pada dua tahun terakhir ini adalah mengembangkan perpustakaan prodi jurusan untuk mendukung kinerja pelaksanaan pembelajaran yang ada di kurikulum itu. Dengan perpustakaan prodi itu, paling tidak explore mahasiswa terhadap pusat sumber belajar semakin baik. Memang ada kendala karena kalau toh konsepnya bagus tapi jika tidak didukung ketersediaan fasilitas akan percuma. Kendala lain adalah 3) ketersediaan media pembelajaran yang tidak dimanfaatkan secara optimal oleh para dosen pengampu. Ini terkait dengan paradigma. Ini adalah kendala pelaksanaan manajemen kurikulum. Dan ini bukan hanya masalah FKIP

tetapi Unitomo pada umumnya. Sehingga seharusnya sarana-sarana pembelajaran tidak cukup hanya dibebankan kepada fakultas. (HSH/FKIP UNITOMO/03)

Berapa banyak refensi perpustakaan yang saat ini dimiliki oleh FKIP ?.

Yang tahu secara pasti jumlahnya adalah kajur (b. Utami). Jadi koleksi yang secara kuantitatif sekarang ini berapa jumlahnya, yang tahu kajur. Cuma setiap semester itu pasti bertambah, karena ada sumbangan buku dari para mahasiswa yang baru lulus. Jadi evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi dosen setiap semester, angket dari mahasiswa dan termasuk pertemuan dengan para alumni baik secara formal maupun informal kita mendapatkan masukan-masukan terkait dengan penyimpangan dan apa yang kiranya dibutuhkan oleh masyarakat. (HSH/FKIP UNITOMO/04).

Untuk mengkonfirmasi lebih lanjut apa yang dilakukan terkait manajemen kurikulum dan pembelajaran dilingkungan Unitomo, kami juga mewawancarai PDI

Fak. Sastra UNITOMO sebagai berikut:

Tentang perpustakaan fakultas Sastra yang dapat mendukung pembelajaran, sekarang sudah tidak ada petugas yang menangani, namun sementara ini ditangani oleh para mahasiswa. Sedangkan terkait pertanyaan bagaimana fungsi persiapan/perencanaan dalam manajemen kurikulum dan pembelajaran adalah, awalnya dalam mempersiapkan kurikulum dan pembelajaran dimulai dari plotting dosen berdasarkan kemampuan dan kapasitas mereka serta kesediaan mereka. Misalnya mereka spesialisasinya dibidang apa begitu. Setelah itu jajaran fakultas dan kaprodi memutuskan matakuliah dan dosennya, setelah itu hasilnya kami bawa lagi dalam rapat dosen kita floorkan bersedia tidak dosen-dosen jika diplot seperti ini. Setelah mereka bersedia maka kami adakan penyusunan jadwal perkuliaannya hari apa dengan memperhatikan permintaan dosen. Mungkin ada kesepakatan untuk kesediaan hari mengajarnya dan dosen juga harus tenggang rasa juga agar mematuhi dan tidak seenaknya sendiri mengabaikan kesediaannya sendiri tanpa mempedulikan kepentingan dosen yang lain. Setelah Jadwal perkuliahan mengajar disusun, maka fakultas meminta dosen membuat silabi dan SAP. dan GBPP. Ini kegiatan yang dilakukan diawal perkuliahan, yang juga perlu diinformasikan kepada mahasiswa sebagai kontrak perkuliahan. Agar mahasiswa mengetahui apa saja kegiatan yang akan dilakukan selama 1 semester ini. Selama 1 bulan pertama apa saja kegiatan yang akan dilakukan, bagaimana evaluasinya, bukunya apa saja yang dipergunakan dsb. Setelah UTS diadakan angket dan diolah, selanjutnya hasilnya akan diberikan kepada dosen. Hasil UTS, dosen dihimbau untuk membagikan hasil pekerjaan dikembalikan kepada mahasiswa agar mereka

tahu, dan soal-soalnya dibahas bersama, sehingga tidak ada alasan mahasiswa tidak mengetahui berapa nilai UTSnya sehingga dia tahu apa kesalahannya dan dia akan bisa memperbaiki pada saat UAS. Setelah mengikuti UTS, mahasiswa dianggap mereka sudah bisa mengikuti pembelajaran. Berikutnya adalah kegiatan UAS.. Setelah UAS maka nilai dan lalu entry nilai. Kurikulum yang dipakai adalah Kurikulum 2006. Dan smt ini akan diberlakukan Kurikulum 2010 (PDI/FS-UNITOMO/01).

Pertanyaan serupa kami juga tanyakan kepada Ir.Restuti, MP.salah seorang dosen dan mantan PD I Fakultas Pertanian Unitomo yang demikian jawabannya:

Dalam mempersiapkan PBM. Pertama kali Dosen kita siapkan jauh sebelum perkuliahan. Dimulai dari dosen kita siapkan jauh sebelum perkuliahan lalu penawaran mata kuliah, kemudian plotting dosen, kemudian rapat barangkali ada keberatan. Baru kita menyiapkan silabi dan setiap dosen harus menyiapkan GBPP. Bahan kuliah yang sudah dimiliki setiap dosen dan jika perlu dan harus dikembangkan dalam bentuk Han Out kemudian mengembangkannya dengan menambah wawasan sesuai dengan mata kuliah dengan penambahan dari internet misalnya. Setelah itu ada ujian, lalu selanjutnya kita evaluasi apakah mahasiswa bisa menerima materi itu dengan baik. Dan jika mahasiswa *complain* karena dia punya wawasan sendiri maka dosen harus mencari tahu apa penyebabnya. Setelah itu dilaksanakan UAS dan kemudian ada evaluasi secara terstruktur. Di FP Unitomo jumlah tatap muka perkuliahan sebanyak 14 kali. Jadi selain kuliah ada praktikum. Praktikum untuk melaksanakan praktek yang disesuaikan dengan teori. Jadi teori dulu baru dilaksanakan praktek yang pelaksanaannya setelah UTS. Menjelang UAS para dosen kita melaksanakan Praktek. Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2006. Dan tahun ini di update dengan memberlakukan kurikulum 2010. Kami juga ada angket yang dilakukan fakultas untuk mahasiswa!.(PDI/FP UNITOMO/01).

Berdasarkan materi, pelaksanaan, dan tujuannya, maka kegiatan akademik dapat dibedakan menjadi tiga kelompok:

- 1.) Perkuliahan ialah program pengajaran yang mengkaji teori ilmu pengetahuan tertentu dengan tujuan membina kemampuan akademik mahasiswa. Penyampaiannya dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti: kuliah, ceramah, diskusi, seminar, tugas, responsi, studi kepustakaan dan sebagainya.

2.) Praktikum ialah program pengajaran simulatif yang melatih mahasiswa untuk melakukan suatu eksperimen/pengamatan di laboratorium, studio atau lapangan. Pelaksanaannya dapat diberikan dan dibimbing oleh dosen dan atau asisten dosen dapat dibantu oleh instruktur atau mahasiswa.

3.) Kegiatan akademik lainnya ialah program pengajaran yang memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa untuk memperoleh kemampuan profesional yang dituntut oleh calon pengguna. Pelaksanaannya dapat berupa ceramah, diskusi, kuliah tamu, kunjungan ke lapangan kepada Perusahaan/Lembaga terkait.

Pedoman lebih lanjut tentang pelaksanaan kegiatan akademik akan ditentukan secara khusus oleh masing-masing jurusan/program studi. Selanjutnya mahasiswa diberikan hak mengikuti kegiatan akademik bila telah memenuhi syarat-syarat yang berlaku baik ditingkat universitas/fakultas maupun jurusan/program studi, yaitu :

1. Melakukan Daftar Ulang/Her registrasi.
2. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik Mahasiswa dan mengisi KRS.
3. Memenuhi kewajiban pembayaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jadwal penyelenggaraan pendidikan disusun dalam suatu kalender akademik untuk jangka waktu satu tahun akademik yang terbagi menjadi semester gasal dan semester genap. Adapun kalender pendidikan berisi tentang jadwal dari kegiatan akademik dan akademik penunjangnya antara lain administrasi pendidikan.

Ketentuan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan dan persyaratan penyusunan skripsi, ujian skripsi, dan penilaian hasil skripsi dijelaskan dalam panduan tersendiri.

Menurut Haerussaleh PDI FKIP, Ujian yang dimaksud adalah merupakan evaluasi/penilaian secara berkala terhadap kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa dalam proses belajar mengajar (PBM) yang dilaksanakan secara mandiri oleh fakultas/jurusan/program studi dilingkungan Universitas Dr. Soetomo.

Bentuk pelaksanaannya dapat secara tertulis, lisan dan atau tugas-tugas mandiri/
kelompok.

Maksud dan tujuan diselenggarakannya ujian adalah untuk:

1). Menilai apakah mahasiswa telah memahami atau menguasai materi perkuliahan yang disajikan dalam matakuliah; 2). Menilai apakah materi perkuliahan yang diberikan oleh para dosen telah sesuai dengan Satuan Acara Perkuliahan (SAP); 3). Menilai tingkat kemampuan mahasiswa dalam menyerap dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh.

Ujian dapat diselenggarakan dalam bentuk:

1). *Ujian Tengah Semester (UTS)* Ujian Tengah semester adalah ujian yang dilaksanakan secara tertulis dan atau lisan oleh semua fakultas / jurusan program studi dan terjadwal sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dalam kalender akademik, dengan maksud dan tujuan untuk mengevaluasi perkuliahan yang telah mencapai lebih kurang 7 (tujuh) kali tatap muka (pertengahan semester).

2). *Ujian Akhir Semester (UAS)* Ujian Akhir Semester adalah ujian yang dilaksanakan secara tertulis dan atau lisan oleh semua fakultas / jurusan program studi dan terjadwal sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dalam kalender akademik, dengan maksud dan tujuan untuk mengevaluasi perkuliahan yang telah mencapai lebih kurang 14 (empat belas) kali tatap muka (akhir semester).

3). UTS dan UAS tersebut wajib diikuti oleh setiap mahasiswa dan bila salah satu ujian tidak diikuti maka mahasiswa tersebut dinyatakan tidak lulus / gagal.

4). *Ujian Perbaikan Antar Semester (UPAS)*

a. Diselenggarakan bagi mahasiswa yang gagal menempuh ujian (UTS dan UAS), dalam arti memperoleh nilai D/E diberikan kesempatan untuk memperbaiki nilainya dalam Ujian Perbaikan Antar Semester.

b. Sehingga dengan diselenggarakannya UPAS ini diharapkan mahasiswa dapat memperbaiki IPK nya setiap akhir semester dan dapat mempercepat masa studi. Pelaksanaan UPAS diadakan setiap akhir semester dan dilaksanakan setelah mahasiswa mendapat Nilai Akhir (NA) mata kuliah yang diprogram. Sebelum diadakan ujian

tertulis / lisan terlebih dahulu diadakan kuliah penyegaran minimal 4 x 2 jam tatap muka.

4). Ujian Lain-lain yang tidak disebut tersebut seperti pada butir 1-3 diatas akan ditentukan kemudian oleh Surat Keputusan Rektor atas pertimbangan usulan Dekan Fakultas.(PDI/FKIP-UNITOMO/05)

Selain itu Unitomo juga melaksanakan program semester pendek. Program semester pendek ini adalah program perkuliahan yang dilaksanakan pada saat liburan semester genap yaitu antara bulan Agustus - September.

Program semester pendek bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki nilai mata kuliah yang sudah pernah ditempuh dan atau mata kuliah yang belum ditempuh pada semester sebelumnya dalam rangka meningkatkan Indek Prestasi Kumulatif (IPK) dan memperpendek masa studi.

Penyelenggaraan program semester pendek meliputi kegiatan tatap muka, praktikum (bila matakuliah tersebut ada praktikumnya), tugas terstruktur, tugas mandiri dan ujian akhir. Waktu dan pelaksanaan dilakukan oleh fakultas penyelenggara. Adapun mata kuliah yang diselenggarakan dipilih sesuai dengan yang ditentukan oleh jurusan dari masing-masing fakultas, yaitu meliputi mata kuliah dalam semester Gasal dan Genap.

Untuk mencocokkan keberadaan semester pendek, kami mintakan konfirmasi apakah tidak menyalahi Kurikulum dan Peraturan Akademik ?.

Kurikulum dan peraturan akademik pada perkuliahan semester pendek tetap mengacu pada kurikulum dan peraturan akademik yang berlaku saat itu. Jumlah SKS yang dapat diprogram pada semester ini berdasarkan hasil evaluasi dari semester sebelumnya (IPS Genap). Sedangkan hasil evaluasi Semester Pendek (IP-SP) digunakan sebagai pedoman untuk program mata kuliah di semester gasal berikutnya. Peraturan tentang mata kuliah yang diambil dan ketentuan lain terhadap mata kuliah yang diselenggarakan pada semester pendek diatur

tersendiri berdasarkan keputusan fakultas/jurusan/program studi.
(PDI/FP-UNITOMO/02)

Kegiatan lain terkait dengan pembelajaran di Unitomo adalah penyelesaian Skripsi. Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa dengan bantuan/bimbingan seorang atau beberapa orang dosen pembimbing. Penulisan karya ilmiah ini melalui serangkaian penelitian dengan metode penelitian tertentu terhadap masalah-masalah atau objek penelitian (object matter) tertentu sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari di fakultas/jurusan/program studinya masing-masing.

Program penulisan Skripsi itu sendiri bertujuan melatih mahasiswa berfikir logis dan sistematis, melatih mahasiswa untuk memiliki kepekaan ilmiah dan kepekaan terhadap lingkungannya, melatih mahasiswa agar mampu meneliti fenomena di bidangnya masing-masing sehingga mampu menyusun pengetahuan yang ilmiah (scientific knowledge) secara benar dan menguji teori, melatih mahasiswa agar mampu menerapkan metode penelitian yang telah dipelajari.(PDI/FS-UNITOMO/02).

Semua aktifitas yang berhubungan dengan penyusunan skripsi/tugas akhir sampai dengan ujian diatur tersendiri dalam buku panduan sesuai fakultas/ jurusan /program studi masing-masing. Untuk bisa mengikuti ujian, baik UTS maupun UAS, maka mahasiswa harus mengikuti persyaratan aturan Ujian agar diloloskan mengikuti :

Ujian Tengah Semester (UTS)

Seorang mahasiswa dinyatakan berhak mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) apabila memenuhi persyaratan berikut ini: a).Terdaftar dalam daftar tetap peserta matakuliah (telah memprogram mata-kuliah). b). Ketentuan Pembayaran: (1)Bilamana Ujian Tengah Semester (UTS) di selenggarakan sebelum tanggal 10, kewajiban keuangan bulan sebelumnya harus lunas. (2) Bilamana Ujian Tengah Semester (UTS) diselenggarakan setelah tanggal 10, kewajiban keuangan bulan yang bersangkutan harus telah lunas. c).Memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku dan Kartu Studi Mahasiswa (KSM)

Ujian Akhir Semester (UAS)

Seorang mahasiswa dinyatakan berhak mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) apabila memenuhi persyaratan berikut ini: a).Terdaftar dalam daftar tetap peserta mata kuliah (telah memprogram mata kuliah) dan telah mengikuti UTS. b). Ketentuan Pembayaran: (1) Bilamana Ujian Akhir Semester diselenggarakan sebelum tanggal 10, kewajiban keuangan bulan sebelumnya harus telah lunas. (2) Bilamana Ujian Akhir Semester (UAS) diselenggarakan setelah tanggal 10, kewajiban keuangan bulan yang bersangkutan harus telah dilunas. c).Memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku dan Kartu Studi Mahasiswa (KSM). d. Memenuhi syarat kehadiran perkuliahan minimal 75% dari 14 kali tatap muka.

Ujian Perbaikan Antar Semester (UPAS)

Seorang mahasiswa dapat mengikuti Ujian Perbaikan Antar Semester (UPAS) apabila memenuhi persyaratan berikut ini: a).Mahasiswa tidak dalam cuti studi. b).Mata kuliah yang diikuti adalah mata kuliah yang telah diprogram dalam KRS pada semester berjalan dan telah mendapat nilai akhir (UTS+UAS) dengan nilai minimal D. c).Memperoleh persetujuan dari DPAM atau ketua program studi/jurusan. d).Tidak mempunyai tanggungan keuangan pada semester tersebut. e).Memenuhi persyaratan administrasi akademik dan keuangan yang ditetapkan oleh fakultas /jurusan/program studi masing-masing. f).Ketentuan lain dan mekanisme administrasi ditentukan oleh fakultas /jurusan/ program studi masing-masing

Ujian Program Semester Pendek (SP)

Seorang mahasiswa dapat memprogram mata kuliah pada Semester Pendek (SP) apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut: a).Terdaftar sebagai mahasiswa aktif (telah Her-registrasi Daftar Ulang) untuk semester pendek. b).Mata kuliah yang dapat diprogram adalah mata kuliah baru dan atau mata kuliah lain yang sudah ditempuh. c).Daftar mata kuliah yang dibuka ditentukan oleh fakultas/jurusan/ program studi masing-masing. d.Memenuhi persyaratan administrasi akademik dan keuangan yang ditetapkan oleh fakultas/jurusan/ program studi masing-masing. e.Ketentuan lain dan mekanisme administrasi ditentukan oleh fakultas/ jurusan/program studi masing-masing

Ujian Skripsi / Tugas Akhir (TA)

Seorang mahasiswa dapat memprogram Skripsi/Tugas Akhir sampai dengan menempuh ujian apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut: a).Terdaftar sebagai mahasiswa aktif (telah Her-registrasi /Daftar Ulang) dan memprogram skripsi. b).Telah menempuh dan lulus 120 sks untuk S-1 dan 90 sks untuk program D3. c).Memenuhi persyaratan administrasi akademik dan keuangan yang ditetapkan oleh fakultas/jurusan/program studi masing-masing.(PRI/UNITOMO/06)

Sistem penilaian adalah merupakan suatu cara untuk menunjukkan hasil evaluasi proses belajar mengajar yang dilakukan oleh dosen terhadap mahasiswa berkaitan dengan kemampuan memahami untuk setiap matakuliah yang diikuti oleh mahasiswa. Nilai akhir resmi yang diperoleh mahasiswa dalam menempuh suatu matakuliah dinyatakan dengan nilai relatif dengan huruf A, B, C, D, E. Untuk hasil evaluasi dengan nilai E dinyatakan tidak lulus dan diwajibkan untuk menempuh/memprogram ulang mata kuliah tersebut.

Selain itu masih terdapat evaluasi lain yaitu dalam bentuk evaluasi Studi. Evaluasi studi pada hakekatnya untuk melihat perkembangan dan kemampuan seorang mahasiswa untuk dapat menyelesaikan studi ke tingkat yang lebih tinggi dari jenjang sebelumnya dengan berpendoman pada Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta masa studi. Pelaksanaan evaluasi studi di Universitas Dr. Soetomo dilakukan dalam 3 (tiga) tahap, yakni:

1) Evaluasi Tiap Akhir Semester:

Hasil Evaluasi studi setiap akhir semester digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan studi dengan beban studi tertentu (jumlah sks) yang diambil oleh mahasiswa pada semester tersebut.

2)Evaluasi Studi Akhir Semester Genap:

Evaluasi ini dilakukan pada akhir semester kedua, jika mahasiswa memperoleh $IPK < 2,00$, maka tidak diperkenankan menempuh sks jumlah kumulatif > 48 . b) Pada akhir semester keempat, jika mahasiswa memperoleh $IPK < 2,00$ maka tidak diperkenankan menempuh sks jml kumulatif > 96 . c) Pada Akhir semester keenam, jika mahasiswa memperoleh dengan $IPK < 2,00$ maka tidak diperkenankan menempuh sks jumlah kumulatif > 144 .

Evaluasi Studi Tahap Akhir:

Evaluasi ini dilakukan untuk Mahasiswa saat dinyatakan lulus sebagai sarjana (SI) dan program Diploma bila telah memenuhi syarat sbb: a). Telah lulus seluruh mata kuliah dengan $IPK > 2,50$ dan tidak ada

nilai D. b). Telah memenuhi syarat administrasi akademik dan keuangan yang ditentukan oleh fakultas masing-masing. (PRI/UNITOMO/07)

Selanjutnya sebagai upaya untuk mendukung upaya meningkatkan manajemen kurikulum dan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas lulusan di Universitas Dr. Soetomo Surabaya, peneliti juga menelusuri fasilitas pendukung pendidikan seperti perpustakaan. Seperti kita ketahui perpustakaan adalah fasilitas pendidikan yang penting dan terkait erat dengan kualitas pembelajaran yang dilakukan. Perpustakaan adalah unsur penunjang perguruan tinggi yang berperan menunjang perguruan tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)

Perpustakaan adalah kumpulan materi tercetak dan media non cetak dan atau sumber informasi dalam komputer yang disusun secara sistematis untuk dimanfaatkan oleh pemakai, (International Federation of Library Association and Institution)

Secara spesifik peneliti menanyakan tujuan khusus layanan Perpustakaan Universitas Dr Soetomo Surabaya? Seperti tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi pada umumnya, maka perpustakaan Unitomo bertujuan untuk: a).Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi atau civitas akademika perguruan tinggi. b).Menyediakan bahan pustaka rujukan pada semua tingkat akademis dan pengajar. c). Menyediakan ruang belajar untuk pemakai Perpustakaan. d). Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai. e). Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi lembaga industri lokal.(BS/PERPUS/01)

Dari informasi yang dikemukakan oleh kepala perpustakaan tersebut maka perpustakaan itu memiliki fungsi yang cukup kompleks dan penting dalam mendukung keberadaan Unitomo ditengah kiprahnya sebagai lembaga pendidikan

Swasta yang berada dikota Surabaya ini. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi perpustakaan a.l:

- *Fungsi Edukasi*

Perpustakaan merupakan sumber belajar para civitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan harus dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

- *Fungsi Informasi*

Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.

- *Fungsi Riset*

Perpustakaan mempersiapkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Koleksi pendukung penelitian di Perpustakaan mutlak dimiliki karena tugas perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.

- *Fungsi Rekreasi*

Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreatifitas, minat dan daya inovasi pengguna Perpustakaan

- *Fungsi Publikasi*

Perpustakaan membantu dalam mempublikasikan karya-karya yang dihasilkan oleh civitas akademika

- *Fungsi Deposit*

Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh civitas perguruan tinggi

- *Fungsi Interpretasi*

Perpustakaan dapat melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimiliki untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmanya.

Berikutnya peneliti juga mencari informasi terkait dengan bagian kemahasiswaan. Peneliti berpendapat bahwa mahasiswa adalah faktor penting sebagai bahan mentah yang akan diasah dalam proses yang pada akhirnya keluar sebagai output berupa lulusan yang memiliki kualitas sebagai produk universitas Dr. Soetomo Surabaya.

Sesungguhnya tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa mahasiswa adalah komponen utama dari masyarakat kampus. Karena mahasiswalah kampus itu ada, dan karena mahasiswa pula dosen dan karyawan kampus dibutuhkan dan difungsikan. Singkatnya, keberadaan mahasiswa di kampus menentukan keberadaan komponen

kampus yang lain. Akan tetapi dalam prakteknya faktor mahasiswa ini seringkali disepelekan (diremehkan). Terdapat banyak indikasi bahwa dosen cenderung lebih berkonsentrasi mengembangkan profesi dan kariernya bukan sebagai dosen (pendidik mahasiswa) tetapi lebih sebagai pakar atau tenaga ahli yang mempunyai kelas tersendiri didalam tatanan kehidupan bermasyarakat. Sementara karyawan memiliki kecenderungan sebagai birokrat kampus yang memandang mahasiswa sebagai klien yang subordinasi. Karena praktek yang salah kaprah inilah maka dalam banyak kasus di banyak kampus, mahasiswa menjadi korban. Yaitu korban dari dosen yang sibuk dengan urusan nama besarnya di masyarakat, korban dari karyawan yang sok mengatur, dan korban dari petinggi kampus yang birokratis.

Sebagai kampus yang menjunjung tinggi idealisme, keterbukaan dan demokrasi, Universitas Dr. Soetomo tidak boleh terpeleket ke dalam kesalahan-prah itu. Karena itu, mulai periode 2002, Universitas Dr. Soetomo bertekad menempatkan (mendudukan) semua unsur (komponen) nya senantiasa berada pada kedudukan dan fungsinya yang benar. Tidak perlu ada overlapping dan overacting, tetapi juga tidak perlu ada yang tertinggal. Karena alasan-alasan itulah maka mahasiswa harus dikembangkan dan diproseskan kepada tujuan mulia, yaitu menjadi generasi kader bangsa yang unggul dan berkualitas. Tidak saja di dalam hal pendidikan dan pengajaran (sebagai suatu keniscayaan), tetapi juga di dalam banyak hal lainnya, yaitu kemampuan riset dan pengembangan, kemampuan untuk melakukan pemberdayaan kepada masyarakat dan lingkungan, kemampuan berorganisasi, kemampuan mengembangkan potensi diri yang terpendam dan pengembangan faktor-faktor positif yang lainnya.

Cita-cita dan tujuan mulia ini akan dapat dicapai dengan baik jika di Universitas ini dikembangkan strategi yang benar dalam upaya mengembangkan mahasiswa (kemahasiswaan). Konsep strategis tersebut tentu saja harus diproduksi melalui proses diskusi kualitatif yang demokratis yang melibatkan berbagai komponen kampus yang terkait dengan dunia kemahasiswaan. Namun demikian, sebuah konsep awal tentang strategi itu (betapa sederhananya) mestilah diperlukan. Dan untuk tujuan yang terakhir inilah konsep strategi pengembangan kemahasiswaan ini dibuat.

Apakah dalam membina mahasiswa Unitomo pihak rektorat memiliki visi dan misi khusus kemahasiswaan? Berikutnya adalah visi dan misi unitomo yang dikemukakan pihak Rektorat yang diwakili PR III bidang kemahasiswaan.

Visi pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan adalah: mahasiswa adalah tujuan utama pendidikan tinggi, dan kemahasiswaan adalah salah satu indikator keberhasilannya. Konsepsi visi ini dirumuskan berdasarkan pertimbangan bahwa mahasiswa adalah input dan sekaligus output dari penyelenggaraan pendidikan tinggi. Kedudukan dan peran mahasiswa begitu penting Masyarakat yang hendak masuk ke perguruan tinggi akan mempertimbangkan lebih dahulu bagaimana kondisi dan prestasi para mahasiswanya. Demikian pula para Users (dunia kerja, dunia profesional). Dan apabila masyarakat atau User belum bisa melihat (secara individual) kondisi dan prestasi para mahasiswa perguruan tinggi tersebut maka mereka akan melihat (secara kolektif) kondisi dan prestasi kegiatan kemahasiswaannya. Karena logika itu maka layaklah apabila Universitas Dr. Soetomo menetapkan dan mengembangkan rumusan visi tersebut sebagai Visi Dalam Pembinaan Kemahasiswaan. Sebagai konsekuensi dari rumusan visi tersebut, maka misi yang harus dijalankan dalam pembinaan kemahasiswaan adalah: Menciptakan masyarakat ilmiah (mahasiswa) yang bertaqwa, intelek, inovatif, kreatif, produktif, berdaya guna, berbudaya, dan berakhlak mulia. Rumusan misi ini didasari oleh suatu cita-cita luhur, yaitu pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan yang dilakukan oleh Universitas Dr. Soetomo senantiasa diarahkan pada upaya menciptakan keseimbangan faktor jasmaniah (fisik) dan rohaniyah (non-fisik) yang

terintegrasikan untuk menghasilkan generasi "insan kamil".(PRIII/UNITOMO/01)

Dari visi dan misi pembinaan kemahasiswaan tersebut diatas peneliti dapat menarik suatu pengertian bahwa ada tujuan jelas yaitu tujuan pembinaan kemahasiswaan diarahkan untuk menciptakan kualitas, profesionalitas dan kontinuitas kegiatan kemahasiswaan. Dalam "kualitas" kegiatan kemahasiswaan, terkandung makna bahwa semua kegiatan kemahasiswaan senantiasa memiliki (memenuhi unsur-unsur) kualitas, baik dalam hal yang menyangkut substansial (yaitu idealisme, intelektualisme, bertaqwa, berbudaya dan berakhlaqul karimah) maupun dalam hal proses penyelenggaraannya.

Dalam "profesionalitas" kegiatan kemahasiswaan, terkandung makna bahwa semua kegiatan kemahasiswaan senantiasa dilakukan dengan cara-cara yang terorganisir secara rapih, sistemik, memenuhi kaedah akuntabilitas, transparan, dan menciptakan hubungan baik.

Sedangkan dalam "kontinuitas" kegiatan kemahasiswaan, terkandung makna bahwa pembinaan dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan senantiasa diarahkan untuk menciptakan kader-kader penerus yang memiliki kemampuan lebih baik, perencanaan yang terintegrasi, jalinan hubungan kerjasama dengan berbagai pihak dalam kerangka kemitraan (saling membutuhkan, saling menguntungkan, dan saling mempercayai).

Adapun sasaran pembinaan kemahasiswaan diarahkan kepada pembentukan dan pengembangan kapasitas mahasiswa (Capacity Building) dengan mutu tinggi, pengembangan karakter mahasiswa (Character Building) dan membekali mahasiswa

untuk memiliki kemampuan daya saing tinggi dalam memasuki dunia kerja (dunia profesional).

Untuk mewujudkan cita-cita luhur, tujuan dan sasaran tersebut maka perlu dikembangkan strategi yang meliputi beberapa pola, yaitu: pembinaan, pemberdayaan, pengembangan, motivasi, dan fasilitas. Pola pembinaan dilakukan bilamana mahasiswa masih belum memiliki kemampuan dalam menyelenggarakan kegiatannya atau belum memiliki kemampuan untuk menyelesaikan berbagai persoalan secara mandiri. Pola ini dilakukan dengan cara regulatory. Pola pemberdayaan akan dikembangkan jika mahasiswa tidak lagi membutuhkan pembinaan. Pola pengembangan dilakukan jika mahasiswa tidak lagi membutuhkan pembinaan dan pemberdayaan. Pola motivasi dilakukan jika mahasiswa tidak lagi membutuhkan pembinaan, pemberdayaan, dan pengembangan. Pola fasilitasi dilakukan bilamana mahasiswa tidak lagi membutuhkan pembinaan, pemberdayaan, pengembangan dan motivasi, karena mereka sudah sangat mandiri. Jadi semakin tinggi tingkat kemandirian mahasiswa pola pembinaan yang dilakukan akan semakin bergeser hingga ke pola fasilitas.

B. Temuan Penelitian

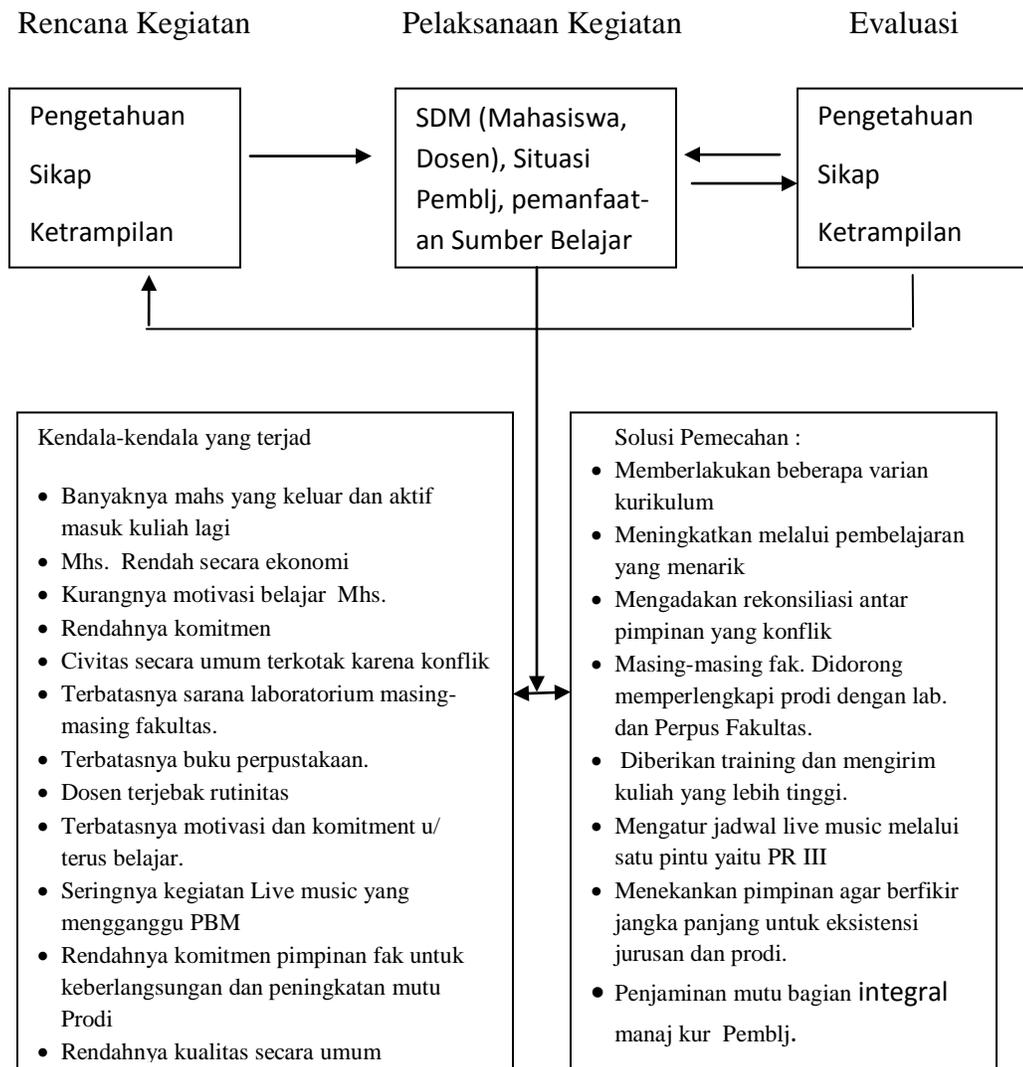
Temuan ini dirumuskan berdasarkan hasil analisis paparan data yang disajikan dalam bentuk pola kecenderungan yang muncul dari data. Dari hasil beberapa wawancara yang dilakukan diindikasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi manajemen (Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi) kurikulum di Universitas Dr. Soetomo Surabaya ?

- a.. Beberapa fakultas di Universitas Dr Soetomo masih memberlakukan dua bahkan tiga kurikulum, ada yang memberlakukan kurikulum 2006 dan 2010, tetapi ada juga yang berlakukan kurikulum 2002, 2006 dan 2010.
 - b. Diperlukan soliditas dan kepedulian para pimpinan fakultas dalam mengelola kurikulum dan pembelajaran terutama dalam hal keberadaan dan keberlangsungan suatu program studi di masing-masing fakultas.
 - c. Kurikulum dan pembelajaran yang diberlakukan di Universitas Dr. Soetomo menggunakan Sistem Kredit Semester, dengan system semi paket penawaran mata kuliah setiap semester dengan memperhitungkan IP yang diperoleh mahasiswa pada semester sebelumnya.
 - d. Setiap prodi di setiap fakultas masing-masing memberlakukan kurikulum muatan lokal yang merupakan ciri spesifik masing-masing prodi di Universitas dr. Soetomo Surabaya.
2. Bagaimana implementasi manajemen (Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi) Pembelajaran di Universitas Dr. Soetomo Surabaya ?
- a. Dalam mengelola pembelajaran, hampir semua fakultas mengawali dengan mengadakan persiapan plotting dosen dan matakuliah, kesediaan hari mngajar dan kesanggupan mengajar mata kuliah yang diajarkan, selanjutnya dosen diminta membuat dan mempersiapkan silabi, SAP dan GBPP.
 - b. Bahwa penjaminan mutu adalah bagian integral yang tidak terpisahkan dari implementasi pelaksanaan kurikulum dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi. Evaluasi kurikulum pembelajaran di masing-masing fakultas dilakukan antara 4-5 tahunan.

- c. Evaluasi pembelajaran di Universitas Dr. Soetomo setiap semesternya dilakukan minimal 2 kali (yaitu UTS dan UAS) ditambah evaluasi rumpun dosen bidang studi setiap akhir semester terkait isi materi dan metode pembelajarannya.
- d. Untuk mendukung kualitas proses pembelajaran maka beberapa fakultas mengembangkan perpustakaan program studi/jurusan dan media pembelajaran.

Dari temuan yang kami peroleh maka jika digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.1. Diagram konteks temuan penelitian

Untuk memudahkan pembahasan maka dari temuan tersebut maka dijabarkan dalam :

Proposisi Mayor1: Implementasi manajemen (Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi) kurikulum di Universitas Dr. Soetomo Surabaya?

Proposisi Minor 1 Beberapa fakultas di Universitas Dr Soetomo masih memberlakukan dua bahkan tiga kurikulum, ada yang memberlakukan kurikulum 2006 dan 2010, tetapi ada juga yang berlakukan kurikulum 2002, 2006 dan2010.

Proposisi Minor 2 Diperlukan soliditas dan kepedulian para pimpinan fakultas dalam mengelola kurikulum dan pembelajaran terutama dalam hal keberadaan dan keberlangsungan suatu program studi di masing-masing fakultas.

Proposisi Minor3 Kurikulum dan pembelajaran yang diberlakukan di Universitas Dr. Soetomo menggunakan Sistem Kredit Semester, dengan system semi paket penawaran mata kuliah setiap semester dengan memperhitungkan IP yang diperoleh mahasiswa pada semester sebelumnya.

Proposisi Minor 4 Setiap prodi di setiap fakultas masing-masing memberlakukan kurikulum muatan lokal yang merupakan ciri spesifik masing-masing prodi di Universitas dr. Soetomo

Surabaya.

Proposisi Mayor2: Implementasi manajemen (Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi) Pembelajaran di Universitas Dr. Soetomo Surabaya ?

Proposisi Minor 1 Pengelola pembelajaran, hampir semua fakultas mengawali dengan mengadakan persiapan plotting dosen dan matakuliah, kesediaan hari mngajar dan kesanggupan mengajar mata kuliah yang diajarkan, selanjutnya dosen diminta membuat dan mempersiapkan silabi, SAP dan GBPP.

Proposisi Minor 2 Bahwa penjaminan mutu adalah bagian integral yang tidak terpisahkan dari implementasi pelaksanaan kurikulum dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi. Evaluasi kurikulum pembelajaran di masing-masing fakultas dilakukan antara 4-5 tahunan.

Proposisi Minor3 Evaluasi pembelajaran di Universitas Dr. Soetomo setiap semesternya dilakukan minimal 2 kali (yaitu UTS dan UAS) ditambah evaluasi rumpun dosen bidang studi setiap akhir semester terkait isi materi dan metode pembelajarannya.

Proposisi Minor 4 Untuk mendukung kualitas proses pembelajaran maka beberapa fakultas mengembangkan perpustakaan program studi/jurusan dan media pembelajaran.

BAB V

PEMBAHASAN.

Pada bab sebelumnya telah diuraikan paparan data hasil penelitian dan temuan penelitian. Pada bagian ini akan disajikan analisis lebih lanjut terkait temuan data penelitian. Untuk lebih jelasnya kami kemukakan sebagai berikut:

1.a Di Universitas Dr Soetomo masih memberlakukan dua bahkan tiga kurikulum, ada yang memberlakukan kurikulum 2006 dan 2010, tetapi ada juga yang memberlakukan kurikulum 2002, 2006 dan 2010. Unitomo adalah sebuah Perguruan Tinggi Swasta yang hampir seluruh biaya operasionalnya berasal dari mahasiswa. Mengingat mahasiswa Unitomo banyak yang kuliah sambil bekerja, maka tingkat curi studi maupun DO tidak bisa dihindari dan relative agak tinggi. Dengan demikian upaya untuk meningkatkan jumlah mahasiswa baik mahasiswa baru maupun mahasiswa lama yang pernah kuliah di Unitomo, diusahakan agar bersedia masuk lagi mengikuti perkuliahan. Hal ini terjadi karena eksistensi

Unitomo sangat tergantung dan ditentukan oleh besarnya jumlah mahasiswa terdaftar yang dimiliki, karena dengan jumlah mahasiswa yang besar maka biaya operasional universitas dapat ditanggulangi.

Bagi mahasiswa PTS seperti di Unitomo (PTS pada umumnya) banyak yang mengalami kesulitan biaya kuliah atau kuliah sambil bekerja yang jika dihitung hampir mencapai diatas 50%. Karena daya dukung pembiayaan operational Unitomo hampir 100% semuanya dari SPP mahasiswa, maka Unitomo berusaha eksis menghidupi dirinya dari upaya menarik kembali mahasiswa yang tadinya sempat DO.

Karena kondisi tersebut maka akan terjadi dilematis bagi sebuah PTS semacam Unitomo ini, karena *comeback*-nya mahasiswa lama disatu sisi diperlukan, tetapi disisi lain jika mahasiswa yang pernah kuliah tersebut kembali maka muncul masalah baru karena dengan SKS yang sudah dimiliki maka bukan perkara mudah untuk melakukan konversi mata kuliah. Akhirnya kebijakan yang diambil pihak lembaga adalah memberlakukan kurikulum yang hampir sama/mendekati dengan kurikulum yang dimiliki mahasiswa ybs. Kebijakan lain ada juga beberapa fakultas yang memberlakukan aturan jikalau mahasiswa tersebut terlalu lama maka akan diberlakukan kurikulum yang paling akhir (kur 2010). Sehingga kebijakan yang diambil oleh beberapa fakultas di Unitomo akhirnya adalah memberlakukan dua bahkan kurikulum untuk setiap program studinya, Akibatnya kesulitan baru akan muncul karena system SIMA/IT yang diberlakukan di Unitomo programnya tidak akan mampu mengadopsi tiga

kurikulum sekaligus untuk seluruh Universitas. Untuk itu manakala satu matakuliah yang diikuti oleh mahasiswa dari sekian banyak angkatan maka jika system online tidak mampu mengadopsi maka akan dilakukan oleh petugas IT secara manual.

- b. Diperlukan soliditas dan kepedulian para pimpinan fakultas dalam mengelola kurikulum dan pembelajaran terutama dalam hal keberadaan dan keberlangsungan suatu program studi di masing-masing fakultas.

Keberadaan dan keberlangsungan suatu program studi sangat tergantung pada tingkat kepedulian pimpinan fakultas, karena setiap prodi perlu diakreditasi dalam waktu tertentu sesuai dengan predikat Akreditasinya. Jikalau pimpinan tidak memiliki komitmen dan kepedulian maka keberadaan prodi yang akan habis operasionalnya akan berlalu tanpa ada penanganan, sehingga berdampak alumni/lulusan tidak diakui keabsahan Ijazahnya. Dengan demikian maka pihak pengguna tenaga kerja akan meragukan keabsahan kualitas lulusan keserjanaanannya yang pada akhirnya akan menghancurkan Unitomo secara keseluruhan. Oleh sebab itu maka pimpinan Universitas senantiasa mengingatkan Pimpinan fakultas agar berfikir jangka panjang untuk mengawal kelangsungan hidup prodi/fakultas dengan mempersiapkan pengusulan akreditasi minimal 6 bulan sebelum masa berakhirnya prodi bersangkutan, dan menghindarkan berfikir sempit jangka pendek yang hanya berorientasi kepada masa jabatan kepimpinannya yang segera akan berakhir serta berfikir biarlah pengurusan borang adalah menjadi urusan dan tanggung jawab pimpinan

fakultas berikutnya. Sebab hal itu akan merugikan mahasiswa dan Universitas Dr. Soetomo secara keseluruhan.

- c. Kurikulum dan pembelajaran yang diberlakukan di Universitas Dr. Soetomo menggunakan Sistem Kredit Semester, dengan system semi paket penawaran mata kuliah setiap semester dengan memperhitungkan IP yang diperoleh mahasiswa pada semester sebelumnya.

Universitas Dr. Soetomo Surabaya memberlakukan Sistem Kredit Semester untuk masing-masing kurikulumnya. Banyaknya SKS yang dibebankan kepada setiap mahasiswa yang kuliah di fakultas-fakultas di lingkungan Unitomo bervariasi antara 142-152 SKS. Kurikulum 2002, 2006 maupun kurikulum 2010, dalam pelaksanaan SKSnya dirinci kedalam tiga kegiatan perminggu selama 1 semester sbb.:

Untuk Mahasiswa: a). 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan tenaga dosen, dalam bentuk kuliah (klasikal); b). 60 menit kegiatan akademik terstruktur yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh dosen dalam bentuk pemberian pekerjaan rumah atau tugas-tugas diluar kelas, responsi, dan lain-lain.; c). 60 menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu: kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami bahan kajian atau untuk memperluas cakrawala pengetahuan lewat upaya membaca buku-buku rujukan/ referensi.

Untuk Dosen: a). 50 menit tatap muka terjadwal dengan mahasiswa (klasikal);
b). 60 menit acara melakukan rencana dan evaluasi atas kegiatan akademik terstruktur yang akan/telah dikerjakan oleh mahasiswa.; c). 60 menit pengembangan materi kuliah lewat bacaan dan tulisan. Beban mengajar dosen diukur dengan satuan beban kerja semester (SKS) yang jumlahnya ditentukan tiap semester oleh fakultas/jurusan/prodi, tidak boleh menyimpang dari ketentuan yang berlaku. Beban mengajar tersebut ditentukan oleh fakultas/jurusan/prodi, sebelum semester yang bersangkutan dimulai.

Sedangkan besaran beban studi mahasiswa yang dapat diambil pada setiap semester berikutnya tergantung pada hasil studi mahasiswa yang bersangkutan pada semester sebelumnya dengan perolehan IP (Indeks Prestasi) yaitu dengan menghitung nilai rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan mutu proses belajar-mengajar tiap semester, atau secara singkat dapat diartikan: Besar Angka yang menyatakan prestasi (keberhasilan proses belajar mengajar) mahasiswa pada satu semester

- d. Program Studi (prodi) di setiap fakultas masing-masing memberlakukan kurikulum muatan lokal yang merupakan ciri spesifik masing-masing prodi di Universitas Dr. Soetomo Surabaya.

Kurikulum muatan lokal merupakan konten yang memberikan ciri khusus yang dimiliki fakultas-fakultas di Universitas Dr. Soetomo. Misalnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unitomo, prodi Pendidikan Bahasa dan Seni (PBS) diberikan muatan lokal yang menekankan pada aspek jurnalistik dan seni

drama. Sedangkan untuk prodi/Jurusan MIPA diarahkan kepada matematika komputasi. Dengan demikian, pemberian muatan kurikulum lokal ini diharapkan membekali mahasiswa agar memiliki nilai lebih yang nantinya setelah lulus, akan memperluas wilayah pekerjaan yang tidak hanya berkiprah sebagai guru bidang studi sesuai disiplin ilmunya saja tetapi bisa bekerja dibidang lain selain menjadi guru yang akan mampu bersaing dengan alumni sejurusan dari PT lain. Dengan muatan kurikulum lokal ini diharapkan akan memberikan ciri khusus yang menjadi “*trade Merk*” dan membedakan dengan prodi/jurusan yang sama pada PTS lain.

2.a Dalam mengelola pembelajaran, hampir semua fakultas mengawali dengan mengadakan persiapan plotting dosen dan matakuliah, kesediaan hari mengajar dan kesanggupan mengajar mata kuliah yang diajarkan, selanjutnya dosen diminta membuat dan mempersiapkan silabi, SAP dan GBPP.

Persiapan yang dilakukan oleh masing-masing fakultas dalam mengelola kurikulum dan pembelajaran pada awal perkuliahan adalah dengan melakukan plotting dosen dan mata kuliah, jam dan hari yang disepakati, dilanjutkan mengadakan rapat dosen. Dengan koordinasi yang dilakukan oleh fakultas dan dosen Pembina matakuliah akan memberikan kesempatan kepada dosen untuk mempersiapkan dalam mengampu matakuliah. Kesediaan dan kesanggupan mengajar yang diberikan dosen akan membawa komitmen dan konsekuensi dosen untuk bertanggung jawab terhadap *transfer of knowledge* dari matakuliah yang diampu. Persiapan yang dilakukan oleh dosen dengan adanya penawaran oleh

fakultas ini, akan memberi kesempatan dosen untuk membuat silabi, SAP dan GBPP mata kuliah yang dipercayakan kepadanya. Dari apa yang sudah dibuat ini dilanjutkan dengan kontrak kuliah sebagai kesepakatan bersama antara dosen dan mahasiswa akan memberikan unsur keseimbangan dan sebagai “*cross check*” bahwa dosen bisa dikoreksi oleh mahasiswa jikalau pembelajaran yang disampaikan ataupun ujian yang dilakukan oleh dosen tidak sesuai dengan SAP ataupun GBPP yang dipersiapkan dosen ybs. Dengan demikian pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan “selera” dosen saja tetapi melalui skenario desain yang sudah disepakati bersama.

2.b. Bahwa penjaminan mutu adalah bagian integral yang tidak terpisahkan dari implementasi pelaksanaan kurikulum dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi. Evaluasi kurikulum pembelajaran di masing-masing fakultas dilakukan antara 4-5 tahunan.

Sebagai bagian Integral dari kegiatan penjaminan mutu maka kegiatan evaluasi perlu senantiasa dilakukan secara berkesinambungan. Dilingkungan Universitas Dr. Soetomo Surabaya pemberlakuan kurikulum oleh beberapa fakultas dilakukan re-evaluasi kurikulum antara 4-5 tahun dengan suatu kajian untuk mengevaluasi dan menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Evaluasi kurikulum ini senantiasa perlu dilakukan untuk merevitalisasi kurikulum sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kurikulum adalah paket materi ajar yang akan diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk matakuliah yang akan diberikan selama mengikuti perkuliahan, sehingga pada

saatnya setelah selesai mengikuti kuliah, mahasiswa akan memiliki kemampuan dan kompetensi seperti apa yang ada dalam muatan kurikulum yang diberikan sebagai materi pembelajaran. Dengan demikian maka kurikulum harus senantiasa perlu terus di *update* dan diperbaharui.

2.c Evaluasi pembelajaran di Universitas Dr. Soetomo setiap semesternya dilakukan minimal 2 kali (yaitu UTS dan UAS) ditambah evaluasi rumpun dosen bidang studi setiap akhir semester terkait isi materi dan metode pembelajarannya.

Evaluasi pembelajaran adalah bagian evaluasi yang dilakukan secara berkala terhadap kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa dalam proses belajar mengajar yang dilakukan secara mandiri oleh fakultas/jurusan/prodi, melalui dosen pengampu matakuliah di lingkungan universitas Dr. Soetomo. Ujian/evaluasi ini dimaksudkan untuk menilai apakah mahasiswa telah memahami atau menguasai materi perkuliahan yang disajikan dalam matakuliah. Evaluasi juga dilakukan untuk menilai apakah materi perkuliahan yang diberikan oleh para dosen telah sesuai dengan satuan Acara Perkuliahan (SAP). Evaluasi ini juga diharapkan untuk menilai tingkat kemampuan mahasiswa dalam menyerap dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh. Adapun bentuk penilaiannya dapat dilaksanakan baik secara tertulis, lisan maupun tugas-tugas mandiri. ataupun kelompok.

Jadi Evaluasi ini perlu dilakukan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penjaminan mutu oleh lembaga terhadap proses dan keluaran produk yang

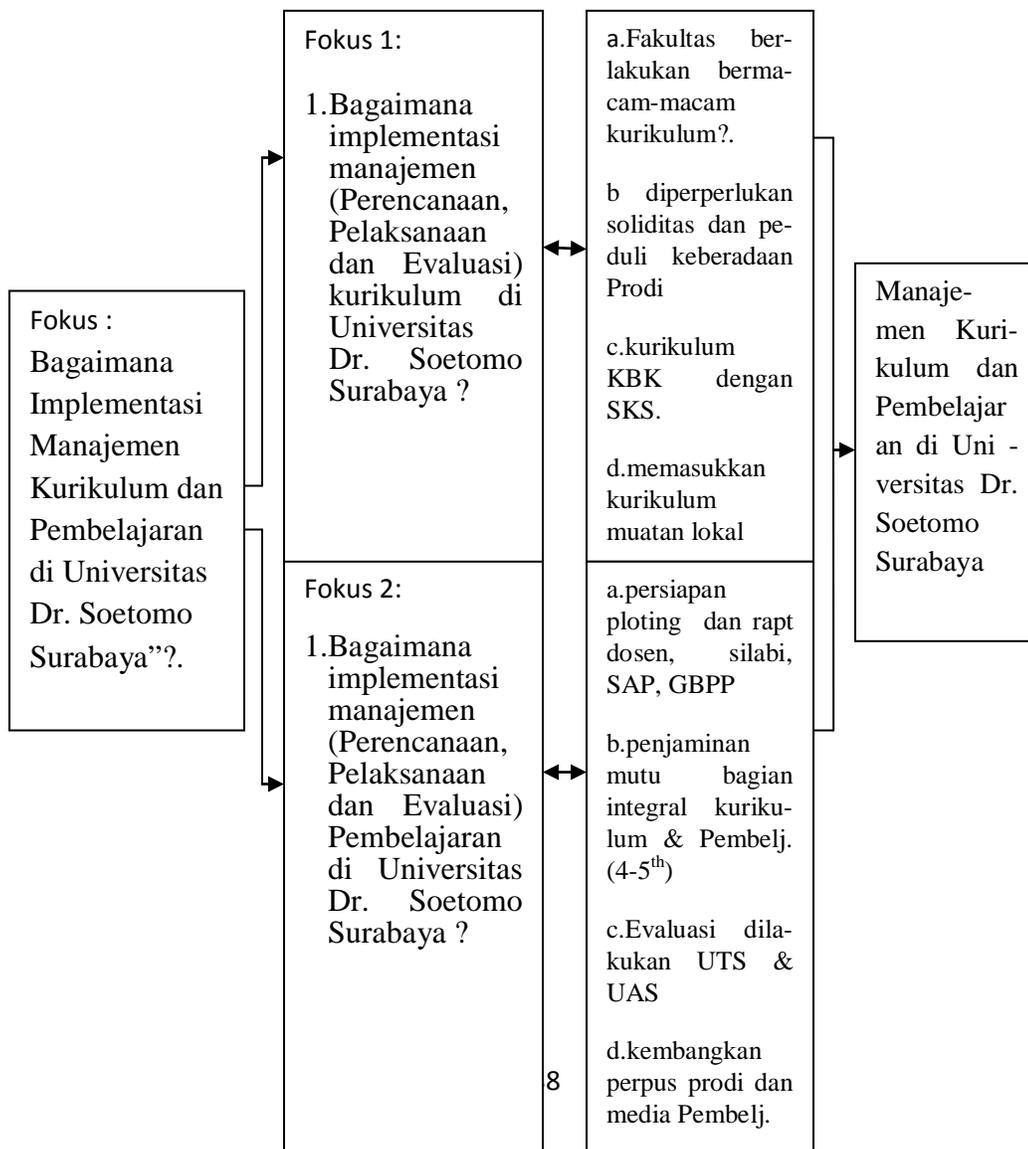
dihasilkan oleh lembaga pendidikan yang bernama Universitas Dr. Soetomo Surabaya.

2.d Untuk mendukung kualitas proses pembelajaran maka beberapa fakultas mengembangkan perpustakaan program studi/jurusan dan media pembelajaran. Perpustakaan fakultas dan penyiapan media pembelajaran ini perlu dikembangkan oleh fakultas/prodi/jurusan masing-masing, mengingat tidak semua buku yang dianjurkan oleh dosen Pembina matakuliah tidak didapati di perpustakaan Umum Universitas selain jumlah ketersediaannya sangat terbatas jikalau buku yang dimaksudkan ada tersedia. Tujuan lain perpustakaan fakultas ini juga dimaksudkan untuk mengantisipasi rendahnya kemampuan ekonomi mahasiswa unitomo yang tidak mampu membeli buku-buku pendukung pembelajaran.

Buku-buku perpustakaan merupakan sumber ilmu yang akan memberikan bekal kekayaan ilmu dan pengetahuan kepada mahasiswa selain memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa sebagai seorang ilmuawan. Buku adalah jendela pengetahuan yang harus diketahui oleh setiap mahasiswa agar memperlancar proses pembelajaran didalam kelas maupun akan memperkaya ilmu pengetahuan mahasiswa yang kelak akan menjadi warga masyarakat yang mampu bersaing di era global.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut maka jika dirangkum adalah sebagai berikut .:

Temuan Penelitian



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bertitik tolak dari fokus penelitian, paparan data dan temuan kasus, maka dapat disimpulkan bahwa::

2. Universitas Dr Soetomo masih memberlakukan dua bahkan tiga kurikulum, ada yang memberlakukan kurikulum 2006 dan 2010, tetapi ada juga yang berlakukan kurikulum 2002, 2006 dan 2010.. Hal ini masih terjadi karena sebagai PTS Unitomo sangat tergantung kepada keberadaan mahasiswa yang menjadi sumber utama pembiayaan operasional lembaga. Oleh karena itu pemberlakuan varian kurikulum untuk mengakomodasi “*comeback*”nya mahasiswa lama yang pernah kuliah tapi karena satu dan lain hal akhirnya memutuskan kembali kuliah.

Kepemimpinan di Universitas Dr. Soetomo Surabaya juga ditunjang soliditas dan kepedulian para pimpinan fakultas dalam mengelola kurikulum dan pembelajaran terutama dalam hal keberadaan dan keberlangsungan suatu program studi di masing-masing fakultas. Karena fakultas sebagai ujung tombak pembelajaran sangat menentukan eksistensi Unitomo secara keseluruhan.

Pengelolaan Kurikulum dan pembelajaran yang diberlakukan di Universitas Dr. Soetomo menggunakan Sistem Kredit Semester, dengan system semi paket penawaran mata kuliah setiap semester dengan memperhitungkan IP yang diperoleh mahasiswa pada semester sebelumnya. Dengan model SKS semi paket adalah untuk mensiasati besarnya biaya operasional yang harus ditanggung lembaga jika SKS ditawarkan secara bebas. Dengan model semi paket ini kepentingan mahasiswa dapat diadopsi dan kepentingan lembaga tidak diabaikan.

3. Setiap prodi di setiap fakultas masing-masing memberlakukan kurikulum muatan lokal yang merupakan ciri spesifik masing-masing prodi di Universitas dr. Soetomo Surabaya. Sebagai lembaga PTS Unitomo harus mampu bersaing dengan PTN/PTS di wilayah Jatim khususnya Indonesia pada umumnya. Dengan pemberian kurikulum muatan lokal diharapkan mampu memberikan bekal ilmu kepada anak didik alumni dari Unitomo, agar mampu bersaing di tengah persaingan global, serta memberikan nilai lebih yang membedakan secara spesifik dengan PT lain.

Dalam mengelola pembelajaran, hampir semua fakultas mengawali dengan mengadakan persiapan plotting dosen dan matakuliah, kesediaan hari mengajar dan kesanggupan mengajar mata kuliah yang diajarkan, selanjutnya dosen diminta

membuat dan mempersiapkan silabi, SAP dan GBPP. Untuk mengelola kurikulum dan pembelajaran perlu mengetrapkan kepemimpinan kolejal yang memberi kepercayaan kepada setiap dosen sebagai tenaga ahli yang mampu untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik. Maka sudah sewajarnya jika Unitomo memberi kepercayaan kepada para dosen, dengan diawali rapat dosen dan selanjutnya diberi kepercayaan untuk mengembangkan bahan ajar.

Bahwa penjaminan mutu adalah bagian integral yang tidak terpisahkan dari implementasi pelaksanaan kurikulum dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi. Evaluasi kurikulum pembelajaran di masing-masing fakultas dilakukan antara 4-5 tahunan. Mutu adalah jaminan yang diberikan oleh sebuah lembaga yang mengeluarkan sebuah produk. Unitomo adalah suatu lembaga yang mengeluarkan produk yang nantinya dimanfaatkan oleh pengguna yaitu masyarakat. Oleh sebab itu agar produk bisa diandalkan dan bisa diterima dimasyarakat, maka Unitomo senantiasa memperbaharui kurikulum dan pembelajaran agar mampu meningkatkan keluaran produk yang baik dan bisa diterima oleh masyarakat pengguna. Untuk itu maka peningkatan mutu akan menjadi komitmen lembaga untuk ditingkatkan baik melalui ujian-ujian yang ada maupun diupayakan meningkatkan mutu pendidiknya/dosen agar mampu memberikan peningkatan proses pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas “*output*” keluaran/produk.

Untuk mendukung kualitas proses pembelajaran maka beberapa fakultas mengembangkan perpustakaan program studi/jurusan dan media pembelajaran

dengan maksud agar terjadi peningkatan proses pembelajaran yang muara akhirnya adalah produk keluaran memiliki *life skill* yang mampu hidup dan bersaing di era persaingan bebas.

B. Saran

Dari kesimpulan tersebut di atas maka saran yang diajukan yaitu :

1. Bagi Pimpinan Universitas Dr. Soetomo.

Diharapkan ada soliditas kepemimpinan yang mampu menghantar Unitomo kedepan melalui peningkatkan manajemen pendidikan Unitomo secara umum dan manajemen kurikulum dan pembelajaran secara khusus. Baik pimpinan Universitas maupun Fakultas tidak berfikir jangka pendek tetapi harus berfikir jangka panjang untuk peningkatan Unitomo. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan perlu di prioritaskan, tenaga edukatif ditingkatkan kemampuannya, perpustakaan ditingkatkan, serta melaksanakan manajemen kepemimpinan secara terbuka tanpa membeda-bedakan siapa dia, dari kelompok mana ataupun berdasarkan suka dan tidak suka.

2. Bagi para Dosen.

Diharapkan senantiasa meningkatkan kemampuan diri baik melalui penataran/pelatihan ataupun Pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, agar mampu mentransfer ilmu pengetahuan yang betul-betul dibutuhkan oleh anak didik kelak jika mahasiswa sudah terjun dalam kehidupan masyarakat.

3. Dirjen Dikti/Kopertis Wil. VII

Diharapkan peran dikti melalui Kopertis Wil. VII Surabaya dapat menjalankan fungsinya sebagai regulator yang mampu memfasilitasi dan

memberikan pengawasan terhadap penyelenggaraan Pendidikan PTS khususnya dalam menjalankan proses pembelajaran yang ada di wilayah kerjanya agar PTS betul-betul mampu melaksanakan Pendidikan sebaik mungkin dan melaksanakan pendidikan sebaik mungkin.

4. Bagi pemerhati Pendidikan.

Bagi pemerhati pendidikan ataupun peneliti lain yang tertatik untuk meneliti lebih dalam terkait manajemen kurikulum dan pembelajaran di Universitas Dr. Soetomo Surabaya, semoga penelitian ini dapat memberikan informasi yang diperlukan..

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim (2000). *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan/Kultur Sekolah*, Depdiknas, hand out pelatihan calon kepala sekolah, Direktorat Sekolah lanjutan Pertama
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bogdan, R.C. & Biklen, S.K. 1998. *Qualitative Research for Education and Instruction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon.
- Depdiknas. (2001). *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah* (Buku 1). Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas. (2001). *Partisipasi Masyarakat*. Jakarta: Depdikbud
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faisal, Sanapiah. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional Indonesia.

- Gaspersz, Vincent. (1997). *Manajemen kualitas: penerapan konsep-konsep kualitas dalam manajemen bisnis total*. Jakarta: PT. Gramedia
- Guba, E.G. & Lincoln, Y.S. 1981. *Effective Evaluation: Improving the Usefulness of Evaluation Results Through Responsive and Naturalistic Approaches*. San Francisco: Jossey-Bass Publishers.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hanafiah, M. Jusuf, dkk, (1994). *Pengelolaan Mutu Total Pendidikan Tinggi*, Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri
- Juntika Nurihsan, Achmad. (2005). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 044/U/2002 tentang *Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 232/U/2000 tentang *Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar mahasiswa*.
- Keputusan Dirjen Dikti Nomor: 48/DJ/Kep/1983. tentang *Beban Tugas Akademik Dosen*.
- Koswara, Deni & Cepi Triatna. 2009. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Kusnandar. (2000). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kantor Wilayah Jawa Barat.
- Lincoln, Y.S. & Guba, E.G. 1985. *Naturalistic Inquiry*. New Delhi: Sage Publication, Inc.
- Makalah Kopertis 3. 2009. Seminar *Undang-Undang Badang Hukum Pendidikan*. Jakarta Timur.
- Mantja, W. 2008. *Etnografi: Desain Pendidikan Kualitatif Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*. Malang: Elang Mas.
- Mardalis. 1999. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Membina Mutu Pendidikan*. 3 Februari 2005 (www.kompas.com).
- Miles, M.B. & Huberman, A.M. 1987. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. London: Sage Publications Beverly Hills

- Miles, M.B & Huberman, A.M. 1992. *Analisis data Kualitatif*, Terjemahan Tjetjep Rohandi, Jakarta: UI Press..
- Miles, M.B. & Huberman, A.M. 1994. *Qualitative Data Analysis* (2nd ed). London: Publication.
- Moleong, Lexy J. 1988. *Metode Penelitian Kualitatif*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan LPTK.
- Mulyasa, E dkk. (2005). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Penerbit Bumi Akasara
- Nasution, H. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 *Tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Presiden RI. (1990). *Peraturan Pemerintah Nomor 30 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi*, Jakarta: Kloang Klede J
- Presiden RI. (1980). *Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 1980 tentang Pokok-pokok Organisasi Universitas/Institut Negeri*, Jakarta
- Rochaeti, Eti. dkk. (2005). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Penerbit Bumi Akasara.
- Sonhadji, Ahmad, 1990; *Dosen dalam Pengembangan Institusi, Makalah; disajikan pada Short Course bagi Tenaga Fungsional Akademik di PT 11-30 juni 1990 di Semarang, PAU dan Dirjen Dikti.*
- Sonhadji, Ahmad, 1992; *Sekilas Tentang Pendidikan Tinggi di Indonesia*; Makalah, FH Unibra, Malang
- Sonhadji, Ahmad, 1992; *Hubungan Simbiotik Antara Perguruan Tinggi dan Industri: Implikasi terhadap Strategi Pengelolaannya*; Pidato Ilmiah dalam rangka Dies Natalis Ke 38 Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang 1 Oktober 1992, Depdikbud –IKIP Malang
- Soenarya, Endang. (2000). *Teori Perencanaan Pendidikan Berdasarkan Pendidikan Sistem*. Yogyakarta : Adi Cita Karya Nusa
- Spradley, J.P. 1997. *The Ethnographic Interview*. Terjemahan oleh Misbah Yulfa Elisabeth. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Sudarsyah, Asep. & Diding Nurdin. 2009. *Manajemen Implementasi Kurikulum*. Alfabeta. Bandung.

Sunarto. 1995. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Bahan Kuliah)*. Surabaya: PPS IKIP Surabaya.

Umaedi. 1999. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta : Depdiknas

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Usman, Husaini, *Peran Baru Administrasi Pendidikan dari Sistem Sentralistik Menuju Sistem Desentralistik, dalam Jurnal Ilmu Pendidikan, Februari 2001, Jilid 8, Nomor 1.*

Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2009. *Manajemen Pendidikan* . Alfabeta Bandung.

Wijatno, Serian. 2009. *Pengelolaan Perguruan Tinggi Secara Efisien, Efektif, dan Ekonomis: Untuk Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan dan Mutu Lulusan*. Salemba Empat. Jakarta

www.muhammadfaiq.blogspot.wordpress.com

www.google.co.id/memperbaiki_mutu_pendidikan

www.kompas.com, 2005

Yadi Haryadi (tt). *Team Work*. (Bahan Presentasi Tim Pengembangan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah

Lampiran 1: Kurikulum

1. Kurikulum Fakultas Ilmu Administrasi (angkatan 2006/2007)

a. Jurusan Administrasi Negara

I. MATAKULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)			
NO	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
1	MPK001	Pendidikan Agama	3
2	MPK002	Pendidikan Kewarganegaraan	3
3	MPK003	Bahasa Indonesia	3
4	PPK 104	Bahasa Inggris	2
5	PPK 105	Filsafat Ilmu	3
6	PPK 206	Ilmu Sosial Klasik & Modern	3
7	PPK 207	Percakapan Bahasa Inggris	2
8	PPK 308	Sistim Hukum Indonesia	2
Jumlah SKS			21
II. MATAKULIAH KEILMUAN DAN KETRAMPILAN (MKK)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
9	PKK 101	Pengantar Ilmu Administrasi Negara	3
10	PKK 102	Akuntansi Publik	2
11	PKK 203	Teori Pembangunan	3
12	PKK 204	Teori Komunikasi	3
13	PKK 205	Azas-azas Manajemen	3
14	PKK 206	Pengantar Ilmu Politik	2
15	PKK 207	Pengantar Komputer	0
16	PKK 308	Aplikasi Komputer I	0
17	PKK 409	Perilaku Organisasi	3

18	PKK 410	Organisasi & Manajemen	3
19	PKK 411	Teori Kritis Administrasi Publik	3
20	PKK 412	Manajemen Pembangunan	3
21	PKK 413	Perbandingan Administrasi Negara	3
22	PKK 414	Kebijakan Publik	2
23	PKK 415	Aplikasi Komputer II	0
24	PKK 516	Etika Birokasi	3
25	PKK 517	Manaj. Pembang. Prasarana Perkotaan	3
26	PKK 518	Manajemen Keuangan Publik	3
27	PKK 519	Kepemimpinan	3
28	PKK 620	Reformasi Administrasi	3
29	PKK 621	Manajemen Strategis	3
30	PKK 622	Good Governance	3
31	PKK 723	Manajemen Pelayanan Publik	3
32	PKK 724	Magang	0
		Jumlah SKS	57
III. MATAKULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
33	PKB 201	Sistem Administrasi Negara Indonesia	3
34	PKB 302	Hubungan Masyarakat	3
35	PKB 403	Sistem Informasi Manajemen	3
36	PKB 404	Pajak & Retribusi	3
37	PKB 505	Studi Implementasi Kebijakan Publik	2
38	PKB 606	Analisa & Evaluasi Kebijakan Publik	3
39	PKB 707	Pengembangan SDM Publik	3
40	PKB 708	Re-Inveting Government	3
41	PKB 709	Privatisasi Pelayanan Publik	3
42	PKB 710	Akuntabilitas Kinerja Pelayanan Publik	3
43	PKB 711	Budaya Pelayanan Publik	3
44	PKB 712	Seminar Isue-isue Pelayanan Publik	3
45	PKB 813	Seminar Proposal Skripsi	3
46	PKB 814	Skripsi	4
		Jumlah SKS	43
IV. MATAKULIAH PERILAKU BERKARYA (MPB)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
47	PPB 101	Pengantar Antropologi Sosial	2
48	PPB 302	Pengantar Statistik Sosial	3
49	PPB 303	Sistem Politik Indonesia	3
50	PPB 504	Metodologi Penelitian Sosial I	3
51	PPB 605	Metodologi Penelitian Sosial II	3
52	PPB 606	Kuliah Kerja Nyata	1
		Jumlah SKS	15
V. MATAKULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MBI)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
53	PBB 101	Sosiologi Pembangunan	2
54	PBB 202	Sistem Sosial Budaya Indonesia	2
55	PBB 303	Demografi	3
56	PBB 304	Sistem Ekonomi Indonesia	3
57	PBB 505	Ekonomi Politik Pembangunan	3

	Jumlah SKS	13
	Jumlah Keseluruhan SKS	148

b. Jurusan Administrasi Niaga

I. MATAKULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
1	MPK 001	Pendidikan Agama	3
2	MPK 002	Kewarganegaraan	3
3	MPK 003	Bahasa Indonesia	3
4	BPK 103	Bahasa Inggris	2
5	BPK 605	Etika Bisnis	2
		Jumlah SKS	13
II. MATAKULIAH KEILMUAN DAN KETERAMPILAN (MKK)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
6	BKK 101	Matematika Bisnis	3
7	BKK 102	Sosiologi Bisnis / Industri	2
8	BKK 103	Pengantar Ilmu Politik	2
9	BKK 104	Pengantar Administrasi Bisnis	3
10	BKK 205	Pengantar Ilmu Ekonomi	3
11	BKK 206	Hukum Bisnis Indonesia	3
12	BKK 207	Azas-azas Manajemen	2
13	BKK 308	Organisasi & Manajemen	3
14	BKK 309	Statistik Bisnis I	3
15	BKK 310	Moneter & Perbankan	3
16	BKK 411	Statistik Bisnis II	3
17	BKK 412	Sistem Informasi Manajemen I	2
18	BKK 513	Sistem Informasi Manajemen II	2
19	BKK 614	Metode Penelitian Bisnis II	3
		Jumlah SKS	37
III. MATAKULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
20	BKB 101	Akuntansi I	3
21	BKB202	Akuntansi II	3
22	BKB 203	Perpajakan I	2
23	BKB 204	Manajemen Pemasaran	3
24	BKB 305	Akuntansi III	3
25	BKB 306	Perpajakan II	2
26	BKB 307	Manajemen Produksi / Operasi I	3
27	BKB 308	Perilaku Konsumen	2
28	BKB 409	Akuntansi Biaya I	3
29	BKB 410	Strategi Pemasaran	3
30	BKB 411	Manajemen Produksi / Operasi II	3
31	BKB 412	Manajemen Sumber Daya Manusia I	3
32	BKB 413	Bisnis Internasional	2
33	BKB 514	Manajemen Sumber Daya Manusia II	3
34	BKB 515	Akuntansi Biaya II	3
35	BKB 516	Manajemen Keuangan Bisnis I	3
36	BKB 517	Pemasaran Jasa	2

37	BKB 518	Metode Penelitian Bisnis I	3
38	BKB 519	Pemasaran Global	2
39	BKB 520	Peramalan Bisnis	3
40	BKB 621	Pemasaran Strategik	3
41	BKB 622	Manajimen Resiko	2
42	BKB 623	Akuntansi Manajemen	3
43	BKB 624	Sistem Akuntansi	3
44	BKB 625	Manajemen Keuangan Bisnis II	3
45	BKB 726	Manajemen Strategik	3
46	BKB 727	Analisa Laporan Keuangan	3
		Jumlah SKS	74
IV. MATA KULIAH PERILAKU BERKARYA (MPB)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
47	BPB 201	Koresponden Bahasa Inggris	2
48	BPB 202	Praktikum Komputer I	0
49	BPB 303	Praktikum Komputer II	0
50	BPB 304	Praktikum Perpajakan	0
51	BPB 405	Perilaku Organisasi	2
52	BPB 406	Praktikum Komputer III	0
53	BPB 607	Praktikum Akuntansi	0
54	BPB 708	Kewirausahaan	2
55	BPB 809	Seminar Proposal	1
56	BPB 810	Skripsi	4
		Jumlah SKS	11
V. MATA KULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MBB)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
57	BBB 601	Kepemimpinan	2
58	BBB 702	Seminar Manajemen Sumber Daya manusia	3
59	BBB 703	Seminar M. Pemasaran	3
60	BBB 704	Seminar M. Produksi	3
61	BBB 705	KKN	1
62	BBB 806	Seminar Manajemen Strategik	3
63	BBB 807	Kuliah Kerja Usaha (magang)	0
		Jumlah SKS	15
		Jumlah Keseluruhan SKS	150

c. Program Studi D3 Sekretari

MATA KULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
1	MPK001	Pendidikan Agama	3
2	MPK002	Pendidikan Kewarganegaraan	3
3	MPK003	Bahasa Indonesia	3
		Jumlah SKS	9
II. MATA KULIAH KEILMUAN DAN KETERAMPILAN (MKK)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
4	TR2101	Pengantar Manajemen	3

5	TR2102	Pengetahuan Kesekretarisan	2
6	TR2203	Pengantar Akuntansi	3
7	TR2204	Pengetahuan Bisnis	3
8	TR2305	Steno Bahasa Indonesia	3
9	TR2306	Manajemen Perkantoran	3
10	TR2307	Perpajakan	3
11	TR2308	Hukum Bisnis	3
12	TR2409	Pengantar Statistik	2
13	TR2510	Pengetahuan Kepabeanan	3
14	TR2511	Manajemen Kearsipan	3
15	TR2512	Metode Penelitian	3
16	TR2513	Perbankan	3
17	TR2614	Aplikasi Kesekretarisan	3
		Jumlah SKS	40

III. MATA KULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB)

NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
18	TR3101	Mengetik Manual	3
19	TR3102	Structure I	3
20	TR3103	Bahasa Jepang I	3
21	TR3204	Korespondensi Bhs. Indonesia	3
22	TR3205	Structure II	3
23	TR3206	Bahasa Jepang II	3
24	TR3207	Mengetik Elektrik	2
25	TR3308	Reading	3
26	TR3309	Percakapan Bahasa Jepang I	3
27	TR3310	Conversation I	3
28	TR33H	Praktikum Komputer I	0
29	TR3412	Conversation II	3
30	TR3413	Korespondensi Niaga Bahasa Inggris I	3
31	TR3414	Praktikum Komputer II	0
21	TR3204	Korespondensi Bhs. Indonesia	3
22	TR3205	Structure II	3
23	TR3206	Bahasa Jepang II	3
24	TR3207	Mengetik Elektrik	2
25	TR3308	Reading	3
26	TR3309	Percakapan Bahasa Jepang I	3
27	TR3310	Conversation I	3
28	TR3311	Praktikum Komputer I	0
29	TR3412	Conversation II	3
30	TR3413	Korespondensi Niaga Bahasa Inggris I	3
31	TR3414	Praktikum Komputer II	0
21	TR3204	Korespondensi Bhs. Indonesia	3
22	TR3205	Structure II	3
23	TR3206	Bahasa Jepang II	3
24	TR3207	Mengetik Elektrik	2
25	TR3308	Reading	3
26	TR3309	Percakapan Bahasa Jepang I	3
27	TR3310	Conversation I	3

28	TR3311	Praktikum Komputer I	0
29	TR3412	Conversation II	3
30	TR3413	Korespondensi Niaaa Bahasa Inggris I	3
31	TR3414	Praktikum Komputer II	0
32	TR3415	Percakapan Bahasa Jepang II	3
33	TR3516	Praktikum Komputer III	0
34	TR3517	Manajemen Sumber Daya Manusia	3
35	TR3518	Korespondensi Niaga Bahasa Inggris II	3
36	TR3519	Praktika Alat Kantor	1
37	TR3620	Magang	1
38	TR3621	Tugas Akhir	4
			50
IV. MATAKULIAH PERILAKU BERKARYA (MPR)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
39	TR4201	Etika Profesi & Pengembangan Diri	3
40	TR4402	Kepemimpinan	3
			6
V. MATAKULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MBB)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
41	TR5401	Hubungan Masyarakat	3
42	TR5402	Pelayanan Pelanggan	2
43	TR5403	Praktek Bahasa Inggris Lapangan	1
			6
			111

2. Kurikulum Fakultas Pertanian

a. Jurusan Perikanan: Program Studi Agrobisnis perikanan

MATA KULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
1	MPK001	Pendidikan Agama	3
2	MPK002	Pendidikan Kewarganegaraan	3
3	MPK003	Bahasa Indonesia	3
			9
MATA KULIAH KEILMUAN DAN KETERAMPILAN (MKK)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
4	PT2105	Kimia Dasar I	2
5	PT2106	Praktikum Kimia Dasar I	1
6	PT2107	Fisika Dasar	2
7	PT2108	Praktikum Fisika Dasar	1
8	PT2109	Biologi Umum	2
9	PT2110	Praktikum Biologi Umum	1
10	PT2201	Matematika	3
11	PT2203	Kimia Dasar II	2

12	PT2204	Praktikum Kimia Dasar II	1
13	PT2206	Mikrobiologi Umum	2
14	PT2207	Praktikum Mikrobiologi Umum	1
15	PT2302	Dasar-Dasar Manajemen	2
16	PT2303	Biokimia	2
17	PT2304	Praktikum Biokimia	1
18	PT2401	Statistika	3
19	PT2502	Perancangan Percobaan	3
20	PT2503	Praktikum Perancangan Percobaan	1
21	PE2611	Perencanaan Penelitian Sosial	2
22	PI2205	Pengantar Bioteknologi Perikanan	2
23	PI2209	Avertebrata Air	2
24	PI2210	Praktikum Avertebrata Air	1
25	PI2305	Klimatologi	2
26	PI2306	Praktikum Klimatologi	1
27	PI2405	Ichtyologi	2
28	PI2406	Praktikum Ichtyologi	1
29	PI2407	Planktologi	2
30	PI2408	Praktikum Planktologi	1
31	PI2701	Sumber Hayati Perairan	2
32	PE2709	Koperasi Perikanan	2
33	PE2507	Tata letak Perencanaan Pabrik	2
Jumlah SKS			52

III. MATAKULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB)

NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
34	PI3111	Pengantar Ilmu Perikanan	2
35	PI3208	Ekologi Perairan	3
36	PI3307	Fisiologi Hewan Air	2
37	PI3308	Praktikum Fisiologi Hewan Air	1
38	PI3309	Dasar-Dasar Penangkapan Ikan	2
39	PI3403	Biologi Perikanan	2
40	PI3404	Praktikum Biologi Perikanan	1
41	PI3409	Pengantar Oceanografi	3
42	PI3504	Fish Handling	2
43	PI3505	Praktikum Fish Handling	1
44	PI3602	Hukum Perikanan	2
45	PI3603	Biologi Laut	3
46	PI3410	Dasar-Dasar Budidaya Ikan	2
47	PI3702	Pembangunan Perikanan	2
48	PI3703	Pengelolaan Data Perikanan	2
49	PI3704	Praktikum Pengelolaan Data	1
50	PI3506	Agribisnis Perikanan	2
51	PE3310	Ekonomi Mikro	3
52	PE3508	Dasar-Dasar Penyuluhan	2
53	PE3509	Ekonomi Makro	2
54	PE3610	Tataniaga Hasil Perikanan	3
55	PE3708	Ekonomi Sumberdaya Perikanan	2
56	PE3604	Perencanaan Program Penyuluhan	2
57	PE3605	PraktPerencanaan Program Penyuluhan	1
58	PE3606	Linear Programming	2

59	PE3607	Praktikum Linear Programming	1
60	PE3608	Ekonomi Produksi	2
61	PE3609	Praktikum Ekonomi Produksi	1
62	PE3510	Evaluasi Proyek	2
63	PE3511	Praktikum Evaluasi Proyek	1
64	PE3705	Manajemen Usaha Perikanan	2
65	PE3706	Praktikum Manajemen Usaha Perikanan	1
66	PE3707	Manajemen Industri Perikanan	3
Jumlah SKS			63
IV. MATAKULIAH PERILAKU BERKARYA (MPB)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
67	PT4801	Kuliah Kerja Nyata	1
68	PT4802	Praktek Kerja Lapang	3
69	PT4803	Seminar	1
70	PT4804	Skripsi	6
Jumlah SKS			11
V. MATA KULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARKAT (MBB)			
NO.	KODE M K	NAMA MATA KULIAH	SKS
71	PT5104	Bahasa Inggris	2
72	PT5202	Ekonomi Umum	3
73	PT5402	Sosiologi Umum	2
74	PT5501	Kewirausahaan	2
75	PT5601	Metode Penelitian	2
Jumlah SKS			11
Jumlah Keseluruhan SKS			146

b. Jurusan Perikanan - Program Studi Budidaya Perairan

I.	MATAKULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)		
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
1	MPK001	Pendidikan Agama	3
2	MPK002	Pendidikan Kewarganegaraan	3
3	MPK003	Bahasa Indonesia	3
Jumlah SKS			9
II. MATA KULIAH KEILMUAN DAN KETERAMPILAN (MKK)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
4	PT2105	Kimia Dasar I	2
5	PT2106	Praktikum Kimia Dasar I	1
6	PT2107	Fisika Dasar	2
7	PT2108	Praktikum Fisika Dasar	1
8	PT2109	Biologi Umum	2
9	PT2110	Praktikum Biologi Umum	1
10	PT2201	Matematika	3
11	PT2203	Kimia Dasar II	2
12	PT2204	Praktikum Kimia Dasar II	1
13	PT2206	Mikrobiologi Umum	2
14	PT2207	Praktikum Mikrobiologi Umum	1
15	PT2302	Dasar-Dasar Manajemen	2

16	PT2303	Biokimia	2
17	PT2304	Praktikum Biokimia	1
18	PT2401	Statistika	3
19	PT2502	Perancangan Percobaan	3
20	PT2503	Praktikum Perancangan Percobaan	1
21	PI2205	Pengantar Bioteknologi Perikanan	2
22	PI2209	Avertebrata Air	2
23	PI2210	Praktikum Avertebrata Air	1
24	PI2305	Klimatologi	2
25	PI2306	Praktikum Klimatologi	1
26	PI2405	Ichtyologi	2
27	PI2406	Praktikum Ichtyologi	1
28	PI2407	Planktologi	2
29	PI2408	Praktikum Planktologi	1
30	PI2701	Sumber Hayati Perairan	2
31	PB2411	Ilmu Tanah	2
32	PB2312	Genetika & Pemuliaan Ikan	2
Jumlah SKS			50

III. MATAKULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB)

NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
33	PI3111	Pengantar Ilmu Perikanan	2
34	PI3208	Ekologi Perairan	3
35	PI3307	Fisiologi Hewan Air	2
36	PI3308	Praktikum Fisiologi Hewan Air	1
37	PI3309	Dasar-Dasar Penangkapan Ikan	2
38	PI3403	Biologi Perikanan	2
39	PI3404	Praktikum Biologi Perikanan	1
40	PI3409	Pengantar Oceanografi	3
41	PI3504	Fish Handling	2
42	PI3505	Praktikum Fish Handling	1
43	PI3602	Hukum Perikanan	2
44	PI3603	Biologi Laut	3
45	PI3410	Dasar-Dasar Budidaya Dean	2
46	PI3702	Pembangunan Perikanan	2
47	PI3703	Pengelolaan Data Perikanan	2
48	PI3704	Praktikum Pengelolaan Data	1
49	PI3506	Agribisnis Perikanan	2
50	PI3507	Pencemaran Perairan	2
51	PI3508	Praktikum Pencemaran Perairan	1
52	PB3310	Limnologi	2
53	PB3311	Praktikum Limnologi	1
54	PB3509	Manajemen Pemberian Pakan	2
55	PB3510	Praktikum Pemberian Pakan	1
56	PB3610	Manajemen Kualitas Air	2
57	PB3611	Praktikum Manajemen Kualitas Air	1
58	PB3511	Teknologi Budidaya Air Tawar	2
59	PB3604	Kesehatan & Penyakit Ikan	2
60	PB3605	Praktikum Kesehatan & Penyakit Ikan	1
61	PB3606	Aquaculture Engineering	2

62	PB3607	Praktikum Aquaculture Engineering	1
63	PB3608	Pemupukan dan Kesuburan Perairan	2
64	PB3609	Teknologi Budidaya Air Payau	2
65	PB3705	Manajemen Produksi Pembenihan	2
66	PB3706	Praktikum Produksi Pembenihan	1
67	PB3707	Teknologi Produksi Pakan Alami	2
68	PB3708	Praktikum Produksi Pakan Alami	1
69	PB3709	Teknologi Budidaya Air Laut	2
70	PB3710	Teknologi Reproduksi Ikan	2
71	PB3711	Praktikum Teknologi Reproduksi Ikan	1
Jumlah SKS			68
IV MATA KULIAH PERILAKU BERKARYA (MPB)			
NO	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
72	PT4801	Kuliah Kerja Nyata	1
73	PT4802	PraktekKeriaLapang	3
74	PT4803	Seminar	1
75	PT4804	Skripsi	6
Jumlah SKS			11
V, MATA KULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARARAT (MBB)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
76	PT5104	Bahasa Inggris	2
77	PT5202	Ekonomi Umum	3
78	PT5402	Sosiologi Umum	2
79	PT5501	Kewirausahaan	2
80	PT5601	Metode Penelitian	2
Jumlah SKS			11
Jumlah Keseluruhan SKS			149

c...Jurusan Perikanan - Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

I. MATAKULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)			
NO.	KODE M.K	NAMA MATAKULIAH	SKS
1	MPK001	Pendidikan Agama	3
2	MPK002	Pendidikan Kewarganegaraan	3
3	MPK003	Bahasa Indonesia	3
Jumlah SKS			9
II. MATAKULIAH KEILMUAN DAN KETERAMPILAN (MKK)			
NO.	KODE M.K	NAMA MATAKULIAH	SKS
4	PT2105	Kimia Dasar I	2
5	PT2106	Praktikum Kimia Dasar I	1
6	PT2107	Fisika Dasar	2
7	PT2108	Praktikum Fisika Dasar	1
8	PT2109	Biologi Umum	2
9	PT2110	Praktikum Biologi Umum	1
10	PT2201	Matematika	3
11	PT2203	Kimia Dasar II	2
12	PT2204	Praktikum Kimia Dasar II	1
13	PT2206	Mikrobiologi Umum	2

14	PT2207	Praktikum Mikrobiologi Umum	1
15	PT2302	Dasar-Dasar Manajemen	2
16	PT2303	Biokimia	2
17	PT2304	Praktikum Biokimia	1
18	PT2401	Statistika	3
19	PT2502	Perancangan Percobaan	3
20	PT2503	Praktikum Perancangan Percobaan	1
21	PI2205	Pengantar Bioteknologi Perikanan	2
22	PI2209	Avertebrata Air	2
23	PI2210	Praktikum Avertebrata Air	1
24	PI2305	Klimatologi	2
25	PI2306	Praktikum Klimatologi	1
26	PI2405	Ichtyologi	2
27	PI2406	Praktikum Ichtyologi	1
28	PI2407	Planktologi	2
29	PI2408	Praktikum Planktologi	1
30	PI2701	Sumber Hayati Perairan	2
31	PP2509	Navigasi	2
32	PP2510	Praktikum Navigasi	1
Jumlah SKS			49

III. MATAKULIAH KEAHLIAN BEKARYA (MKB)

NO.	KODE M.K	NAMA MATAKULIAH	SKS
33	PI3111	Pengantar Ilmu Perikanan	2
34	PI3208	Ekologi Perairan	3
35	PI3307	Fisiologi Hewan Air	2
36	PI3308	Praktikum Fisiologi Hewan Air	1
37	PI3309	Dasar-Dasar Penangkapan Ikan	2
38	PI3403	Biologi Perikanan	2
39	PI3404	Praktikum Biologi Perikanan	1
40	PI3409	Pengantar Oceanografi	3
41	PI3504	Fish Handling	2
42	PI3505	Praktikum Fish Handling	1
43	PI3602	Hukum Perikanan	2
44	PI3603	Biologi Laut	3
45	PI3410	Dasar-Dasar Budidaya Ikan	2
46	PI3702	Pembangunan Perikanan	2
47	PI3703	Pengelolaan Data Perikanan	2
48	PI3704	Praktikum Pengelolaan Data	1
49	PI3506	Agribisnis Perikanan	3
50	PI3507	Pencemaran Perairan	2
51	PI3508	Praktikum Pencemaran Perairan	1
52	PP3611	Dinamika Populasi Ikan	2
53	PP3310	Bahan dan Alat Penangkapan	2
54	PP3311	Praktikum Daerah Penangkapan Ikan	1
55	PP3511	Sistem Informasi Manajemen Eksploitasi SHL	3
56	PP3604	Daerah Penangkapan Ikan	2
57	PP3605	Praktikum Daerah Penangkapan Ikan	1
58	PP3606	Kapal Perikanan	2
59	PP3607	Praktikum Kapal Perikanan	1

60	PP3608	Tingkah Laku Ikan	2	
61	PP3609	Metode Penangkapan Ikan	2	
62	PP3610	Praktikum Metode Penangkapan Ikan	1	
63	PP3705	Oceanografi Perikanan	2	
64	PP3706	Pelabuhan Perikanan	2	
65	PP3707	Praktikum Pelabuhan Perikanan	1	
66	PP3708	Manajemen Operasi Penangkapan	3	
67	PP3709	Manajemen Sumberdaya Perikanan	3	
			Jumlah SKS	66
IV. MATAKULIAH PERILAKU BERKARYA (MPB)				
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS	
68	PT4801	Kuliah Kerja Nyata	1	
69	PT4802	Praktek Kerja Lapang	3	
70	PT4803	Seminar	1	
71	PT4804	Skripsi	6	
			Jumlah SKS	11
V. MATAKULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARARAT (MBB)				
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS	
72	PT5104	Bahasa Inggris	2	
73	PT5202	Ekonomi Umum	3	
74	PT5402	Sosiologi Umum	2	
75	PT5501	Kewirausahaan	2	
76	PT5601	Metode Penelitian	2	
			Jumlah SKS	11
			Jumlah Keseluruhan SKS	146

d. Jurusan Pertanian - Program Studi Teknologi Pangan dan Gizi

I. MATAKULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)				
NO.	KODE M.K	NAMA MATAKULIAH	SKS	
1	MPK001	Pendidikan Agama	3	
2	MPK002	Pendidikan Kewarganegaraan	3	
3	MPK003	Bahasa Indonesia	3	
			Jumlah SKS	9
II. MATAKULIAH KEILMUAN DAN KETERAMPILAN(MKK)				
NO.	KODE M.K	NAMA MATAKULIAH	SKS	
4	PT2105	Kimia Dasar I	2	
5	PT2106	Praktikum Kimia Dasar I	1	
6	PT2107	Fisika Dasar	2	
7	PT2108	<i>PRAKTIKUM FISIKA</i> Dasar	1	
8	PT2109	Biologi Umum	2	
9	PT2110	Praktikum Biologi Umum	1	
10	TP2111	Pengantar Ilmu Pertanian	2	
11	PT2201	Matematika	3	
12	PT2203	Kimia Dasar II	2	
13	PT2204	Praktikum Kimia Dasar II	1	
14	TP2205	Mikrobiologi Pangan	2	

15	TP2206	Praktikum Mikrobiologi Pangan	1
16	PT2302	Dasar-Dasar Manajemen	2
17	TP2303	Biokimia Pangan	3
18	TP2304	Praktikum Biokimia Pangan	1
19	TP2210	Fisiologi Pasca Panen	2
20	TP2305	Ilmu Gizi	3
21	TP2306	Kimia Pangan	2
22	TP2307	Praktikum Kimia Pangan	1
23	PT2401	Statistika	3
24	TP2408	Enzimologi	2
25	TP2409	Praktikum Enzimologi	1
26	PT2502	Perancangan Percobaan	3
27	PT2503	Praktikum Perancangan Percobaan	1
28	TP2504	Satuan Operasi Industri Pangan	3
29	TP2607	Computasi Matematika Pangan	2
30	TP2608	Praktikum Komputasi Matematika Pangan	1
31	TP2706	Vlanajemen Industri Pangan	2
Jumlah SKS			52
III. MATAKULIAH KEILMUAN DAN KETERAMPILAN(MKK)			
NO	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
32	TP3207	Pengantar Teknologi Pertanian	2
33	TP3208	Pengetahuan Bahan Pangan	2
34	TP3209	Praktikum Pengetahuan Bahan Pangan	1
35	TP3308	Kimia Analitik	2
36	TP3309	Praktikum Kimia Analitik	1
37	TP3310	Tek. Pengemasan & Penyimpanan Pangan	3
38	TP3707	Sanitasi Industri Pangan	2
39	TP3404	Evaluasi Nilai Gizi	3
40	TP3405	Pengenalan Industri Pangan	2
41	TP3406	Teknologi Pengolahan Pangan	3
42	TP3407	Praktikum Teknologi Pengelolaan Pangan	1
43	TP3505	Penilaian Inderawi	2
44	TP3506	Praktikum Penilaian Inderawi	1
45	TP3507	Teknologi Fermentasi	3
46	TP3508	Teknologi Pengolahan Hasil Nabati	2
47	TP3509	PrakTeknologi Pengolahan Hasil Nabati	1
48	TP3510	Pengawasan Mutu Pangan	2
49	TP3602	Ekonomi Teknik	2
50	TP3603	Analisis Pangan	3
51	TP3604	Praktikum Analisis Pangan	1
52	TP3605	Mikrobiologi Pengolahan	2
53	TP3606	Praktikum Mikrobiologi Pengolahan	1
54	TP3609	Teknologi Pengolahan Hasil Hewani	2
55	TP3610	PrakTeknologi Pengolahan Hasil Hewani	1
56	TP3403	Marketing Produk Industri Pangan	3
57	TP3611	Hambatan Gizi dan Peracunan	2
58	TP3701	Teknologi Flavour	3
59	TP3702	Bioteknologi Pangan	3

60	TP3703	Health Food	2
61	TP3704	Manaj.Pengendalian Mutu Industri Pangan	3
62	TPS705	Standar dan Legislasi Pangan	2
Jumlah SKS			63
IV. MATAKULIAH PERILAKU BERKARYA (MPB)			
NO	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
68	PT4801	Kuliah Keria Nyata	1
69	PT4802	Praktek Kerja Lapang	3
70	PT4803	Seminar	1
71	PT4804	Skripsi	6
V. MATAKULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MBB)			
NO.	KODE M.K	NAMA MATAKULIAH	SKS
72	PT5104	Bahasa Inggris	2
73	PT5202	Ekonomi Umum	3
74	PT5402	Sosiologi Umum	2
75	PT5501	Kewirausahaan	2
76	PT5601	Metode Penelitian	2
Jumlah SKS			11
Jumlah KeseJuruhan SKS			146

3. Kurikulum Fakultas Keguruan & Emu Pendidikan

a. Jurusan Pendidikan MIPA

I. MATAKULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)			
NO.	KODE M.K	NAMA MATAKULIAH	SKS
1	MPK-001	Pendidikan Agama	3
2	MPK-002	Bahasa Indonesia	3
3	MPK-003	Pendidikan Kewarganegaraan	3
4	PKM.104	Bahasa Inggris	2
5	PKM.405	Ilmu Sosial & Budaya Dasar	2
Jumlah SKS			13
II. MATAKULIAH KEILMUAN DAN KETRAMPILAN (MKK)			
NO.	KODE M.K	NAMA MATAKULIAH	SKS
6	KKM.101	Pengantar Landasan Matematika	3
7	KKM.102	Pra Kalkulus	2
8	KKM.103	Geometri I	3
9	KKM.104	Kimia Dasar	3
10	KKM.105	Biologi Umum	2
11	KKM.206	Fisika Dasar	3
12	KKM.207	Trigonometri	2
13	KKM.208	Kalkulus I	3
14	KKM.209	Aljabar Linier Elementer	3
15	KKM.210	Statistik Dasar	3
16	KKM.211	Sistem Informasi Manajemen	2
17	KKM.312	Kalkulus II	3
18	KKM.313	Geometri II	3
19	KKM.314	Teori Bilangan	2

20	KKM.315	Teori Peluang	2	
21	KKM.316	Struktur Aljabar I	3	
22	KKM.417	Kalkulus Lanjut	3	
23	KKM.418	Aljabar Linier	3	
24	KKM.419	Matematika Diskrit	3	
25	KKM.420	Statistik Matematika I	3	
26	KKM.421	Pengetahuan Dasar MIPA	2	
27	KKM.522	Statistik Matematika II	3	
28	KKM.523	Persamaan Diferensial	3	
29	KKM.524	Analisis Kompleks	3	
30	KKM.525	Analisis Vektor	3	
31	KKM.626	Program Linier	3	
32	KKM.627	Geometri Deskriptif	2	
33	KKM.628	Pemodelan Matematis	2	
34	KKM.629	Struktur Aljabar II	3	
35	KKM.630	Teori Graf	3	
36	KKM.731	Topologi	3	
37	KKM.732	Analisis Real	3	
38	KKM.733	Metode Numerik	3	
			Jumlah SKS	85
II MATAKULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB)				
	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS	
39	KBM.201	Pengantar Pendidikan	2	
40	KBM.202	Perkembangan Peserta Didik	2	
41	KBM.303	Belajar & Pembelajaran	2	
42	KBM.304	Profesi Kependidikan	2	
43	KBM.405	Perencanaan Pengajaran	2	
44	KBM.506	Dasar&Proses Pembelajaran Matematika	2	
45	KBM.507	Evaluasi Proses&Hasil Belajar Matematika	3	
			Jumlah SKS	15
MATAKULIAH PRILAKU BERKARYA (MPB)				
	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS	
46	PBM.201	Pengetahuan Dasar Komputer	1	
47	PBM.302	English Teachh Methods I	2	
48	PBM.303	Aplikasi Komputer I	1	
49	PBM.404	English Teach Methods II	2	
50	PBM.405	Praktikum Kalkulus	1	
51	PBM.506	Praktikum Statistik Mat	1	
52	PBM.607	Micro Teaching	2	
53	PBM.508	Aplikasi Komputer II	1	
54	PBM.609	Riset Operasi	2	
55	PBM.610	Metode Penehtian	2	
56	PBM.611	Praktikum Program Linier	1	
57	PBM.612	Praktikum Pemodelan Matematis	1	
58	PBM.713	Seminar Matematika	2	
59	PBM.714	Penulisan & Seminar Proposal	2	
60	PBM.715	Matematika Asuransi Jiwa	2	

61	PBM.716	Media Pembelajaran Matematika	2
62	PBM.717	Praktikum Metode Numerik	1
63	PBM.718	Penehtian Tindakan Kelas	2
64	PBM.819	Praktik Mengajar	2
65	PBM.820	Skripsi	4
		Jumlah SKS	36
MATAKULIAH		BERKEHEDUPAN BERMASYARAKAT (MBB)	
	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
66	BBM.201	Pengetahuan Lingkungan	2
67	BBM.602	Kuliah Kerja Nyata	1
		Jumlah SKS	3
		Jumlah Keseluruhan SKS	152

b.. Jurusan Pendidikan Bahasa & Seni

I. MATAKULIAH PENGEMBANGAN KFPTRATHAN (MPK)			
	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
1	MPK-001	Pendidikan Agama	3
2	MPK-002	Pendidikan Kewarganegaraan	3
3	MPK-003	Bahasa Indonesia	3
4	KU.1003	Dmu Budaya Dasar	2
5	KU.1004	Dmu Alamiah Dasar	2
		Jumlah SKS	13
II. MATAKULIAH KEILMUAN DAN KETRAMPILAN (MKK)			
	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
6	BI-2101	Menyimak	2
7	BI.2102	Membaca	2
8	BI.2103	Berbicara	2
9	BI.2104	<i>Menulis</i>	2
10	BI.2210	Fonologi Bahasa Indonesia	4
11	BI.2106	Sejarah Sastra	2
12	BI.2207	Ketrampilan Membaca	2
13	BI.2208	Ketrampilan Menulis	2
14	BI.2105	Linguistik Umum	4
15	BI.2314	Morfologi Bahasa Indonesia	4
16	BI.2211	Teori Sastra	3
17	BI.2421	Sintaksis	4
18	BI.2524	Majalah Sekolah	2
19	BI.2417	Sosiolinguistik	2
20	BI.2313	Apresiasi Puisi	3
21	BI.2523	Pragmatik	2
22	BI2525	Semantik	2
23	BI.4408	Bahasa JumaHstik	2
24	BI.4418	Apresiasi Prosa	2
25	BI.2419	Sosiologi Sastra	2
26	BI.2522	Kajian Buku Teks Bahasa Indonesia	2
27	BI.2634	Tata Bahasa Pendidikan	2
28	BI.2420	Logika Bahasa	2
29	BI.2316	Problematika Bahasa Indonesia	2

30	BI.2633	Kritik Sastra	3
31	BI.2527	Sastra Lama	2
32	BI.2629	Psikolinguistik	2
33	BI.2630	Analisis Wacana Bahasa Indonesia	2
34	BI.2631	Analisis Kesalahan Berbahasa	2
35	BI.2528	Filologi I	2
36	BI.2526	Apresiasi Drama	2
37	BI.4304	Estetika	2
38	BI.2736	Pembinaan Pengembangan Bahasa	2
39	BI.2632	Filologi II	2
40	BI.4713	Penyutradaraan & Pementasan	2
41	BI.4102	Bahasa Inggris I	2
42	BI.4303	Bahasa Inggris II	2
43	BI.4714	Bhs Indo untuk Penutur Asing/ETM	2
44	BI.4409	Kewirausahaan	2
45	BI.2209	Filsafat Bahasa & Sastra	2
46	BI.2212	Teori Belajar Bahasa	2
47	BI.4510	Ketrampilan Jumalistik	2
48	BI.4611	Kehumasan	2
49	BI.4712	Penyuluhan Bahasa & Sastra	2
		Jumlah SKS	99
III. MATAKULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
50	BI.3101	Pengantar Pendidikan	2
51	BI.3202	Perkembangan Peserta Didik	2
52	BI.3204	Profesi Pendidikan	2
53	BI.3303	Belajar & Pembelajaran	2
54	BI.3405	Perencanaan Pengajaran	2
55	BI.3406	Strategi Belajar Mengajar	2
56	BI.3507	Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia	2
57	BI.3708	Evaluasi Pengajaran Bahasa Indonesia	2
		Jumlah SKS	16
IV. MATAKULIAH PERILAKU BERKARYA (MPB)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
58	BI.4201	Komputer	1
59	BI.2315	Statistik	2
60	BI.4505	Metode Penehtian	2
61	BI.4606	Penelitian Bahasa	2
62	BI.4607	Penelitian Sastra	2
63	BI.2137	Penulisan Seminar Prop	2
64	BI.3709	Ketrampilan Dasar Mengajar	2
65	BI.3810	Praktik Mengajar	2
66	BI.2838	Skripsi	4
		Jumlah SKS	19
V. MATAKULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MBB)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
67	BI.5201	Pengetahuan Lingkungan	2
68	BI.5702	Kuhah Kerja Nyata	1

	Jumlah SKS	3
	Jumlah Keseluruhan SKS	150

4. Kurikulum Fakultas Ekonomi

a. Jurusan Akuntansi

I. MATA KULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)			
NO.	KODE M.K	NAMA MATAKULIAH	SKS
1	MPK001	Pendidikan Agama	3
2	MPK002	Pendidikan Kewarganegaraan	3
3	MPK003	Bahasa Indonesia	3
		Jumlah SKS	9
II. MATA KULIAH KEILMUAN DAN KETERAMPILAN (MKK)			
NO.	KODE M.K	NAMA MATAKULIAH	SKS
4	K13201	Pengantar Akuntansi I	3
5	K23202	Pengantar Akuntansi II	3
6	K13203	Pengantar Bisnis	3
7	K23204	Pengantar Manajemen	3
8	K13205	Pengantar Ekonomi Mikro	3
9	K23206	Pengantar Ekonomi Makro	3
10	K12207	Bahasa Inggris Ekonomi	3
11	K13208	Matematika Ekonomi & Bisnis	3
12	K22209	Teori Ekonomi I	2
13	K32210	Teori Ekonomi D	2
14	K32211	Statistik I	2
15	K42212	Statistik II	2
16	K22213	Pengantar Aplikasi Komputer & Internet	2
17	K63214	Metodologi Penelitian	3
18	K63215	Perekonomian Indonesia	3
		Jumlah SKS	40
III. MATA KULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB)			
NO.	KODE M.K	NAMA MATAKULIAH	SKS
19	K33301	Akuntansi Keuangan Menengah I	3
20	K43302	Akuntansi Keuangan Menengah II	3
21	K53303	Akuntansi Keuangan Lanjutan I	3
22	K63304	Akuntansi Keuangan Lanjutan II	3
23	K33305	Akuntansi Biaya	3
24	K53314	Akuntansi Manajemen	3
25	K63307	Akuntansi Sektor Publik	3
26	K43308	Hukum Pajak	3
27	K53309	Perpajakan	3
28	K43310	Sistem Informasi Akuntansi	3
29	K53311	Sistem Informasi Manajemen	3
30	K63312	Sistem Pengendalian Manajemen	3
31	K43313	Manajemen Keuangan	3
32	K53306	Pemeriksaan Akuntansi I	3

33	K63315	Pemeriksaan Akuntansi D	3
34	K73316	Teori Akuntansi	3
		Jumlah SKS	48
IV. MATA KULIAH PERILAKU BERKARYA (MPB)			
NO.	KODE M.K	NAMA MATAKULIAH	SKS
35	K73401	Akuntansi Internasional	3
36	K73402	Akuntansi Keperilakuan	3
37	K53403	Analisa Laporan Keuangan	3
38	K43404	Bank & Lembaga Keuangan lainnya	3
39	K22405	Ekonomi Koperasi	2
40	K32406	Pengantar Ekonomi Pembangunan	2
41	K33407	Manajemen Pemasaran	2
42	K33408	Manajemen Operasional	2
43	K63409	Manajemen Biaya	3
44	K53410	Studi Kelayakan Bisnis	3
45	K73411	Pemeriksaan Pengolahan Data elektronik	3
46	K73412	Pasar Modal & Teori Portofolio	3
47	K73413	Seminar Perpajakan	3
48	K83414	Seminar Akuntansi Keuangan	3
49	K83415	Seminar Akuntansi Manajemen	3
50	K83416	Seminar Pasar Modal & Teori Portofolio	3
51	K72417	Kewirausahaan	2
		Jumlah SKS	46
V. MATA KULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MBB)			
NO.	KODE M.K	NAMA MATAKULIAH	SKS
52	K12501	Sosiologi & Politik	2
53	K22502	Pengantar Hukum Bisnis	2
54	K71503	Kuliah Kerja Nyata	1
55	K86504	<u>Skr</u> Skripsi	4
		Jumlah SKS	9
		Jumlah Keseluruhan SKS	152

b. Jurusan Manajemen

I. MATA KULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)			
NO.	KODE M.K	NAMA MATAKULIAH	SKS
1	MPK001	Pendidikan Agama	3
2	MPK003	Pendidikan Kewarganegaraan	3
3	J12104	Sosioiogi & Politik	2
4	MPK002	Bahasa Indonesia	3
		Jumlah SKS	11
II. MATA KULIAH KEILMUAN DAN KETERAMPILAN (MKK)			
NO.	KODE M.K	NAMA MATAKULIAH	SKS
5	J13201	Pengantar Ekonomi Mikro	3
6	J23202	Pengantar Ekonomi Makro	3

7	J22203	Teori Ekonomi I	2
8	J32204	Teori Ekonomi II	2
9	J13205	Pengantar Bisnis	3
10	J23206	Pengantar Manajemen	3
11	J12207	Pengantar Akuntansi I	2
12	J22208	Pengantar Akuntansi II	2
13	J22209	Pengantar Hukum Bisnis	2
14	J13210	Matematika Ekonomi & Bisnis	3
15	J32211	Pengantar Ekonomi Pembangunan	2
16	J43212	Perekonomian Indonesia	2
17	J32213	Statistikl	2
18	J43214	Statistikll	2
19	J22215	Aplikasi Komputer & Internet	2
20	J63216	Metodologi Penelitian	3
21	J63317	Sistem Informasi Manajemen	3
22	J53218	Riset Operasional	3
23	J33219	Ekonomi Internasional	2
24	J43220	Bank & Lembaga Keuangan Lainnya	3
25	J12221	Bahasa Inggris	3
		Jumlah SKS	52

III. MATA KULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB)

NO.	KODE M.K	NAMA MATAKULIAH	SKS
26	J22301	Ekonomi Koperasi	2
27	J43302	Manajemen Keuangan I	3
28	J33303	Manajemen Pemasaran I	3
29	J43304	Manajemen Sumber Daya Manusia I	3
30	J33305	Manajemen Operasional I	3
31	J63306	Penganggaran Perusahaan	3
32	J53307	Perilaku Organisasi	3
33	J73308	Tehnik Proveksi Bisnis	2
34	J33309	Akuntansi Biaya	3
35	J73310	Study Kelayakan Bisnis	3
36	J53311	Akuntansi Manajemen	3
37	J63312	Ekonomi Manajerial	3
38	J63313	Manajemen Resiko Usaha	3
39	J73314	Manajemen Startegik	3
		Jumlah SKS	40

IV. MATA KULIAH PERILAKU BERKARYA (MPB)

NO.	KODE M.K	NAMA MATAKULIAH	SKS
40	J53401	Manajemen Keuangan II	3
41	J73402	Manajemen Keuangan Internasional	3
42	J63403	Pasar Modal & Teori Portofolio	3
43	J83404	Seminar Manajemen Keuangan	3
44	J43405	Manajemen Operasional II	3
45	J52906	Manajemen Kualitas Terpadu	2
46	J73407	Seminar Manajemen Operasional	3
47	J43408	Manajemen Pemasaran n	3
48	J53409	Manajemen Pemasaran Internasional	3
48	J53409	Manajemen Pemasaran Internasional	3
49	J62410	Perilaku Konsumen	2

50	J73411	Seminar Manajemen Pemasaran	3
51	J53412	Manajemen Sumber Daya Manusia II	3
52	J72413	Manajemen Perubahan	2
53	J83413	Seminar Mnj. Sumber Daya Manusia	3
54	J83415	Seminar Manajemen Startegik	3
		Jumlah SKS	42
V. MATA KULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MBB)			
NO.	KODE M.K	NAMA MATAKULIAH	SKS
55	J82501	Kewirausahaan	2
56	J71502	KKN/PKL	1
57	J86503	Skripsi & Pendaran	4
		Jumlah SKS	7
		Jumlah Keseluruhan SKS	152

c.. Jurusan Studi Pembangunan

I. MATAKULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)			
	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
	MPK001	Pendidikan Agama	3
	MPK003	Bahasa Indonesia	3
	MPK002	Pendidikan Kewarganegaraan	3
		Jumlah SKS	9
II. MATAKULIAH KEILMUAN DAN KETRAMPILAN (MKK)			
	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
4	P13201	Matematika Ekonomi dan Bisnis	3
5	P33204	Sejarah Pemikiran Ekonomi	3
6	P32214	Statistik I	2
7	P43202	Matematika Ekonomi Lanjutan	3
8	P42215	Statistik II	2
9	P22213	Pengantar Aplikasi Komputer dan Internet	2
10	P53206	Evaluasi Proyek	3
11	P53207	Perencanaan Pembangunan	3
12	P53211	Manajemen Perbankan	3
13	P63203	Sistem Ekonomi	3
14	P63208	Perencanaan Pembangunan Daerah Otonomi	3
15	P63210	Agrobisnis	3
16	P63212	Metodologi Penehtian	3
17	P53205	Ekonometrika	3
18	P73209	Anahsa Optimasi	3
19	P13216	Bahasa Inggris Ekonomi	3
		Jumlah SKS	45
MATAKULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB)			
	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
20	P13301	Pengantar Ekonomi Mikro	3
21	P12307	Pengantar Akuntansi I	2
22	P13309	Pengantar Bisnis	3
23	P23302	Pengantar Ekonomi Makro	3

24	P23303	Teori Ekonomi I	3
25	P22308	Pengantar Akuntansi II	2
26	P23310	Pengantar Manajemen	3
27	P33305	Teori Ekonomi II	3
28	P43304	Teori Ekonomi Mikro	3
29	P53306	Teori Ekonomi Makro	3
Jumlah SKS			28
IV. MATAKULIAH PERILAKU BERKARYA (MPB)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
30	P22418	Pengantar Hukum Bisnis	2
31	P32401	Pengantar Ekonomi Pembangunan	2
32	P33402	Ekonomi Internasional	3
33	P33407	Ek. Sumber Daya Alam dan Lingkungan	3
34	P33415	Ekonomi Pengangkutan	2
35	P43405	Ekonomi Moneter	3
36	P43419	Ekonomi Perkotaan	2
37	P43417	Bank & Lembaga Keuangan Lainnya	3
38	P43406	Ekonomi Sumber Daya Manusia	3
39	P53403	Ekonomi Publik I	3
40	P53416	Bisnis Internasional	3
41	P63404	Ekonomi Publik II	3
42	P73408	Ekonomi Industri	3
43	P73409	Ekonomi Pembangunan Regional	3
44	P73410	Ek. Kependudukan & Ketenagakerjaan	3
45	P73411	Masalah & Kebijakan Pembangunan	3
46	P73420	Keuangan Daerah Otonomi	3
47	P83412	Seminar Ekonomi Industri	3
48	P83413	Seminar Ek. Pengembangan Regional	3
49	P83414	Seminar Keuangan Daerah Otonomi	3
Jumlah SKS			56
V. MATAKULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MBB)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
50	P12505	Sosiologi dan Politik	2
51	P22501	Ekonomi Koperasi	2
52	P63502	Perekonomian Indonesia	3
53	P62506	Kewirausahaan	2
54	P71503	Kuliah Kerja Nyata	1
55	P86504	Skripsi	4
Jumlah SKS			14
Jumlah Keseluruhan SKS			152

5.. Kurikulum Fakultas Teknik

a. Jurusan Teknik Sipil

I. MATAKULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS

1	MPK001	Pendidikan Agama	3
2	MPK002	Pendidikan Kewarganegaraan	3
3	MPK003	Bahasa Indonesia	3
4	SI1102	Bahasa Inggris	2
		Jumlah SKS	11
II. MATAKULIAH KEILMUAN DAN KETERAMPILAN (MKK)			
NO	KODE M.K	NAMA MATAKULIAH	SKS
5	SI2103	Fisika Dasar	3
6	SI2104	Matematika I	3
7	SI2105	Staukal	3
8	SI2106	Dasar Komputer & Pemrograman	2
9	SI2107	Prakt.Dasar Komputer & Pemrograman	1
10	SI2108	Menggambar Rekayasa I	2
11	SI2210	Praktikum Fisika Dasar	1
12	SI2211	Mekanika Tanah I	2
13	SI2212	Matematika II	3
14	SI2213	Mekanika Bahan	3
15	SI2214	Kimia	2
16	SI2215	Konstruksi Bangunan	2
17	SI2216	Praktikum AutoCad	1
18	SI2218	Statistik	2
19	SI2320	Ekonomi Teknik	2
20	SI2322	Mekanika Tanah II	2
21	SI2323	Matematika III	3
22	SI2324	Statika II	3
23	SI2325	Rekayasa Hidrologi	2
24	SI2327	Tugas Konstruksi Bangunan	1
25	SI2431	Praktikum Mekanika Tanah	1
26	SI2433	Matematika IV	3
27	SI2434	Analisa Struktur I	3
28	SI2435	Mekanika Fluida dan Hidrolika	3
29	SI2542	Metode Numerik	2
30	SI2543	Analisa Struktur II	3
31	SI2544	Praktikum Analisa Struktur	1
32	SI2545	Praktikum Hidrolika	1
33	SI2657	Ilmu Lingkungan	1
34	SI2765	Analisis sistem Teknik Sipil	2
35	SI2766	Statistika Terapan	2
36	SI2877	Dinamika Struktur Gempa *	2
		Jumlah SKS	68
III. MATAKULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB)			
NO	KODE M.K	NAMA MATAKULIAH	SKS
37	SI3209	Ilmu Ukur Tanah	2
38	SI3217	Teknik Bahan Konstruksi	2
39	SI3321	Teknik Lalu Lintas	2
40	SI3326	Praktikum Ilmu Ukur Tanah	1
41	SI3328	Praktikum TekBahan Konstruksi	1
42	SI3429	Dasar2 Perencanaan Teknik Transportasi	2
43	SI3430	Struktur Baja I	2

44	SI3432	Rekayasa Pondasi	2
45	SI3436	Struktur Beton Bertulang	2
46	SI3437	Tugas Struktur Beton	1
47	SI3538	Perencanaan Geometrik Jalan	2
48	SI3539	Struktur Baja II	2
49	SI3540	Tugas Struktur Baja	1
50	SI3541	Teknik dan Peralatan Konstruksi	2
51	SI3546	Irigasi dan Bangunan Air	3
52	SI3547	Struktur Beton Tahan Gempa	2
53	SI3648	Perkerasan Jalan	2
54	SI3649	Tugas Perencanaan Jalan Raya	1
55	SI3651	Pelabuhan	2
56	SI3652	Struktur Jembatan	2
57	SI3653	Tugas Struktur Jembatan	1
58	SI3655	Drainase Perkotaan	2
59	SI3656	Struktur Kayu	2
60	SI3658	Tugas Irigasi dan Bangunan Air	1
61	SI3762	Praktikum Perkerasan Jalan	1
62	SI3763	Pengembangan Sumber Daya Air	2
63	SI3767	Lapangan Terbang	2
64	SI3768	Rekayasa Pondasi Dinamis	2
65	SI3871	Angkutan Umum Perkotaan*	2
66	SI3872	Teknik Lalu Lintas Lanjut*	2
67	SI3873	Ekonomi Jalan Raya*	2
68	SI3874	Konstruksi Beton Pratekan*	2
69	SI3875	Pelat dan Cangkang*	2
70	SI3876	Struktur Baja Plastik*	2
71	SI3878	Teknik Sungai dan Sedimen Transport*	2
72	SI3879	Bangunan Air Lanjut*	2
73	SI3880	Hidrologi Lanjut*	2
74	SI3881	Struktur Bendungan*	2
Jumlah SKS			69
IV. MATAKULIAH PERILAKU BERKARYA (MPB)			
NO.	KODE M.K	NAMA MATAKULIAH	SKS
75	SI4650	Teknik Penulisan dan Metode Riset	2
76	SI4654	Pengantar Administrasi Proyek	2
77	SI4761	Manajemen Konstruksi	2
78	SI4764	Kewirausahaan	2
79	SI4882	Rekayasa Nilai*	2
80	SI4883	Manajemen Kualitas*	2
Jumlah SKS			12
V. MATAKULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MB)			
NO.	KODE M.K	NAMA MATAKULIAH	SKS
81	SI5759	Kerja Praktek	2
82	SI5760	Kuliah Kerja Nyata	1
83	SI5869	Skripsi / Tugas Akhir	4
Jumlah SKS			7
Jumlah SKS keseluruhan			147

b.. Jurusan Informatika

I. MATAKULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
1	MPK001	Pendidikan Agama	3
2	MPK002	Pendidikan Kewarganegaraan	3
3	MPK003	Bahasa Indonesia	3
4	IT1A21	Bahasa Inggris	2
5	IT2A21	Toefl/IELT Preparation	2
Jumlah SKS			13
II. MATAKULIAH KEILMUAN DAN KETERAMPILAN (MKK)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
6	IT1B22	Kalkulus I	2
7	IT2B22	Kalkulus II	2
8	IT3B21	Metode Numerik	2
9	IT4B21	Matematika Diskrit	2
10	IT3B35	Statistika	3
11	IT1B33	Algoritma & Pemrograman I	3
12	IT2B34	Algoritma & Pemrograman II	3
13	IT3B23	Algoritma & Pemrograman HI	2
14	IT2B35	Struktur Data	3
15	IT2B23	Aljabar Linier & Matrik	2
16	IT4B32	Logika Informatika	3
17	IT1B24	Pangantar Teknologi Informasi	2
18	IT1B35	Teknik Digital	3
19	IT1B16	Praktikum Alg & Pemrog I	1
20	IT1B17	Prakt Teknologi Informasi	1
21	IT1B18	Prakt. Teknik Digital	1
22	IT2B18	Praktikum Alg & Pemrog II	1
23	IT4B36	Riset Operasional	3
24	IT5B32	Struktur Data Lanjut	3
25	IT6B32	Arsitektur Teknologi Informasi	3
26	IT6B33	Manajemen & Evaluasi Proyek	3
27	IT6B34	Analisa & Desain Sistem	3
Jumlah SKS			51
III. MATAKULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
28	IT4C33	Rekayasa Perangkat Lunak	3
29	IT3C34	Sistem Basis Data	3
30	IT3C36	Jaringan Komputer	3
31	IT2B37	Sistem Operasi	3
32	IT2B36	Arsitektur & Organisasi Komputer	3
33	IT4C34	Pemrograman Internet	3
34	IT5C34	Pemrograman Basis Data Client Server	3
35	IT6C27	Riset Teknologi Informasi	2
36	IT4C35	Interaksi Manusia & Komputer	3
37	IT3C32	Sistem Informasi	3
38	IT2B19	Prakt Sistem Operasi	1

39	IT3C17	Praktikum Basis Data	1
40	IT3C18	Prakt. Jaringan Komputer	1
41	IT4C17	Prakt. Pemrog Internet	1
42	IT5C31	Kecerdasan Buatan	3
43	IT5C33	Manajemen Sistem Informasi	3
44	IT5C35	Skrip Query Basis Data	3
45	IT5C36	Sistem Keamanan Jaringan	3
46	IT5C18	Prakt. Pemrog. Basis Data Client Server	1
47	IT6C31	Sistem Pakar	3
48	IT6C35	Data Warehouse	3
49	IT6C18	Prakt. Sistem Keamanan Jaringan	1
50	IT7C31	Jaringan Neural & Logika Samar	3
51	IT7C32	Data Mining	3
52	IT7C33	Sistem Pendukung Keputusan	3
53	IT7C34	Sistem Informasi Geografis	3
54	IT7C17	Prakt. Data Mining	1
55	IT7C18	Prakt. SIG	1
Jumlah SKS			67
IV. MATAKULIAH PERILAKU BERKARYA (MPB)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
56	IT7D26	Etika Profesi	2
57	IT8D61	Tugas Akhir	6
Jumlah SKS			8
V. MATAKULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARARAT (MBB)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
58	IT4E27	Kecakapan Antar Personal	2
59	IT6E26	Komputer & Masyarakat	2
60	IT5E17	Kuhah Kerja Nyata	1
61	IT7E25	Kerja Praktek	2
Jumlah SKS			7
Jumlah Keseluruhan SKS			146

6.. Kurikulum Fakultas Sastra

a.. Jurusan Sastra Inggris

I. MATAKULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
1	MPK-001	PENDIDIKAN AGAMA	3
2	MPK-002	PEND. KEWARGANEGARAAN	3
3	MPK-003	BAHASA INDONESIA	3
4	ED-1204	INTRODUCTION TO PHILOSOPHY	2
5	ED-1605	MODERN THOUGHTS	2
6	ED-1206	INDONESIAN CULTURE	2
Jumlah SKS			15
II. MATAKULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MBB)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS

7	BD-2107	LISTENING COMPREHENSION I	2
8	ED-2208	LISTENING COMPREHENSION H	2
9	ED-2509	LISTENING COMPREHENSION HI	2
10	ED-2610	LISTENING COMPREHENSION IV	2
11	ED-2111	SPEAKING I	4
12	ED-2212	SPEAKING H	4
13	ED-2313	SPEAKING ffl	4
14	ED-2414	SPEAKING IV	2
15	ED-2515	SPEAKING V	2
16	ED-2116	READING COMPREHENSION I	4
17	ED-2217	READING COMPREHENSION II	4
18	ED-2318	READING COMPREHENSION III	4
19	ED-2419	READING COMPREHENSION IV	2
20	ED-2720	EXTENSIVE READING	2
21	ED-2321	WRITING I	2
22	ED-2422	WRITING H	2
23	ED-2523	WRITING ffl	4
24	ED-2124	STRUCTURE I	4
25	ED-2225	STRUCTURE II	4
26	ED-2326	STRUCTURE ffl	4
27	ED-2427	STRUCTURE IV	2
28	ED-2528	STRUCTURE V	2
29	ED-2729	PRAGMATICS & STYLISTICS	2
30	ED-2730	STATISTICS & LOGICS	2
31	ED-2731	PRESENTATION SKILLS	2
32	ED-2132	PRONUNCIATION	2
33	ED-2433	INTRODUCTION TO LINGUISTICS	2
34	ED-2534	PHONOLOGY	2
35	ED-2635	MORPHOLOGY	2
36	ED-2736	SYNTAX	2
37	ED-2837	SEMANTICS	2
38	ED-2338	INTRODUCTION TO LITERATURE	2
39	ED-2639	THEORY OF LITERATURE	2
40	ED-2240	THEORY OF TRANSLATION	2
41	ED-2341	TRANSLATION I	2
42	ED-2442	TRANSLATION B	2
		Jumlah SKS	92

III. MATAKULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB)

NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
43	ED-3643	ESSAY WRITING	2
44	ED-3744	CREATIVE WRITING	2
45	ED-3445	POETRY I	2
46	ED-3546	POETRY II	2
47	ED-3447	PROSE I	2
48	ED-3548	PROSE U	2
49	ED-3449	DRAMA I	2
50	ED-3550	DRAMA B	2
51	ED-3451	HISTORY OF ENGLISH LITERATURE	2
52	ED-3652	ACADEMIC WRITING	2
		Jumlah SKS	20

IV. MATAKULIAH PRILAKU BERKARYA (MPB)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
53	ED-4553	PUBLIC RELATIONS	
54	ED-4654	SOCIOLINGUISTICS	2
55	ED-4755	LANGUAGE TEACHING METHODOLOGY	2
56	ED-4656	LANGUAGE LEARNING AND TEACHING	2
57	ED-4757	LANGUAGE TESTING	2
58	ED-4858	PRACTICE TEACHING	2
59	ED-4659	BUSINESS CORRESPONDENCE	2
60	ED-4760	RESEARCH METHODOLOGY	4
		Jumlah SKS	18
V. MATAKULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MBB)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
61	ED-5761	KULIAH KERJA NYATA	1
62	ED-5862	SEMINAR	4
63	ED-5863	THESIS	6
		Jumlah SKS	11
		Jumlah Keseluruhan SKS	156

b.. Jurusan Sastra Jepang

I. MATAKULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
1	MPK-001	PENDIDIKAN AGAMA	3
2	MPK-002	PEND. KEWARGANEGARAAN	3
3	MPK-003	BAHASA INDONESIA	3
4	JD1301	LOGDCA	2
5	JD1202	KEBUDAYAAN INDONESIA	2
6	JD1403	SEJARAH PEMKIRAN MODERN	2
		Jumlah SKS	15
II. MATAKULIAH KEILMUAN DAN KETRAMPILAN (MKK)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
7	JD2701	BAHASA INGGRIS	4
8	JD2102	HATSUONI	2
9	JD2203	HATSUONII	2
10	JD2304	CHOKAII	2
11	JD2405	CHOKA111	2
12	JD2506	CHOKAIIIB	2
13	JD2107	YOMIKAKII	2
14	JD2208	YOMIKAKI II	2
15	JD2309	YOMIKAKI ill	2
16	JD2410	YOMIKAKIIV	2
17	JD2511	YOMIKAKI V	2
18	JD2612	YOMIKAKI VI	2
19	JD2713	YOMIKAKI VH	2
20	JD2114	ENSHUI	2
21	JD2215	ENSHUH	2
22	JD2116	NIHONGOI	6
23	JD2217	NIHONGO H	6

24	JD2318	NIHONGO IE	4
25	JD2419	NIHONGO IV	4
26	JD2520	NIHONGO V	4
27	JD2621	NIHONGO VI	4
28	JD2722	NIHONGO VH	2
29	JD2523	PENGANTAR LINGUISTIK UMUM	2
30	JD2424	PENGANTAR PENGKAJIAN SASTRA	2
Jumlah SKS			66
III. MATAKULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
31	JD3101	HANASHIKATA I	4
32	JD3202	HANASHIKATA II	4
33	JD3303	HANASHIKATA III	2
34	JD3404	HANASHIKATA IV	2
35	JD3505	HANASHIKATA V	2
36	JD3306	DOKKAI I	2
37	JD3407	DOKKAI II	2
38	JD3508	DOKKAI III	2
39	JD3609	DOKKAI IV	2
40	JD3410	SAKUBUNI	2
41	JD3511	SAKUBUN H	2
42	JD3612	SAKUBUNm	2
43	JD3713	KORESPONDENSI	2
44	JD3514	HONYAKUI	2
45	JD3615	HONYAKU B	2
46	JD3616	NIHON GENGOGAKUI	2
47	JD3717	NIHON GENGOGAKU U	2
48	JD3618	KAJIAN PUISIJEPANG	2
49	JD3519	KAJIAN PROSA JEPANG	2
50	JD3620	KAJIAN DRAMA JEPANG	2
51	JD3821	PUBLIC RELATIONS	2
52	JD3722	TOURISM	2
Jumlah SKS			46
IV. MATAKULIAH PRILAKU DAN BERKARYA (MPB)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
53	JD4201	NIHON REKISHI	2
54	JD4302	NIHON BUNGAKUSHI	2
55	JD4403	NIHON JUO	2
56	JD4604	NIHON SHAKAIGAKU	2
57	JD4705	METODE PENELITIAN	4
58	JD4706	TEKNIK PENULISAN KARYAILMIAH	2
Jumlah SKS			14
V. MATAKULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MBB)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
59	JD5801	SEMINAR	4
60	JD5802	SKPJPSI	4
61	JD5703	KULIAH KERJA NYATA	1
Jumlah SKS			9

	Jumlah SKS Kcscluruhan	152
--	------------------------	-----

7. Kurikulum Fakultas Ilmu Komunikasi

a. Jurusan Jurnalistik

I. MATAKULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPB)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
1	MPK001	Pendidikan Agama	3
2	MPK002	Pendidikan Kewarganegaraan	3
3	MPK003	Bahasa Indonesia	3
4	KU1004	Ilmu Alamiyah Dasar	2
5	IK2206	Filsafat Ilmu	2
6	IK2311	Bahasa Inggris	3
		Jumlah SKS	16
II. MATAKULIAH KEBLMUAAN DAN KETERAMPILAN (MKB)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
7	IK2101	Pengantar Sosiologi	3
8	IK2102	Pengantar Ilmu Politik	3
9	IK2103	Pengantar Ilmu Hukum	3
10	DC2104	Pengantar Ilmu Komunikasi	3
11	IK2205	Pengantar Psikologi	3
12	IK2207	Azas-Azas Ekonomi dan Manajemen	2
13	K2208	Logika	2
14	IK2310	Psikologi Sosial	
15	IK2312	Teori-Teori Sosial	
16	IK2313	Teori Komunikasi	
17	IK2314	Antropologi Budaya	
18	IKJ2416	English for Journalism	
19	IK2417	Statistik Sosial	
20	IK2521	Metode Penelitian Sosial	
21	IK2523	Semiotika	
22	DC2526	Hukum Pers	3
23	K2633	Sosiologi Komunikasi	3
24	IK2419	Sistem Politik	2
25	IKJ2209	Dasar-Dasar Jurnalistik	
		Jumlah SKS	54
III. MATAKULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
26	IK2415	Teori Komunikasi Kontemporer	2
27	IK2418	Perkembangan Teknologi Komunikasi	3
28	IKJ2420	Public Relations	2
29	DC2522	Komunikasi Kontekstual	3
30	HCI2524	Manajemen Media Massa	3
31	K2525	Public Opinion	3
32	IK2628	Metode Penelitian Komunikasi	3
33	K2629	Psikologi Komunikasi	3
34	DC2630	Komunikasi Politik	3
35	IK2631	Komunikasi Sosial dan Pembangunan	3
36	IK2632	Etnografi Komunikasi	3

37	IK2736	Perencanaan & Audit Komunikasi	3
		Jumlah SKS	34
IV. MATAKULIAH PERILAKU BERKARYA (MPB)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
8	IK2839	Komunikasi Lintas Budaya	
9	IK2840	Etika Komunikasi	
10	IK3101	Aplikasi Komputer Fotoseni	
11	IK3202	Fotografi	
12	IKJ3303	Wawancara reportase	
13	IKJ3404	News Writing	
14	IKJ3505	Dasar-dasar Broadcasting	
15	IKJ3506	Jurnalistik Foto	
16	IKJ3507	Features	
17	IKJ2627	Penulisan Naskah Radio	
18	IKJ2634	Penulisan Naskah Televisi	
19	IKJ3708	TMMSK	
20	IKJ3709	Depth Reporting	
21	IKJ2737	Retorika	
22	IKJ2735	Seminar Research Design	
		JUMLAH SKS	38
V. MATAKULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MBB)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
1	IK4714	Kmiah Kerja Nyata	
2	IKJ3810	Produksi Media	3
	IK2838	Skripsi	4
		Jumlah SKS	
		Jumlah Keseluruhan SKS	150

b. Jurusan Hubungan Masyarakat

I. MATAKULIAH PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN (MPK)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
1	MPK001	Pendidikan Agama	3
2	MPK002	Pendidikan Kewarganegaraan	3
3	MPK003	Bahasa Indonesia	3
4	KU1004	Ilmu Alamiah Dasai	2
5	IK2206	Filsafat Ilmu	2
6	IK2311	Bahasa Inggris	3
		Jumlah SKS	16
II. MATAKULIAH KEILMUAN DAN KETERAMPILAN (MKK)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
7	IK2101	Pengantar Sosiologi	3
8	K2102	Pengantar Ilmu Politik	3
9	IK2103	Pengantar Umu Hukum	3
10	IK2104	Pengantar Ilmu Komunikasi	3
11	IK2205	Pengantar Psikologi [^]	3
12	IK2207	Azas-Azas Ekonomi dan Manajemen	2

13	IK2208	Logika	2	
14	IK2310	Psikologi Sosial	3	
15	IK2312	Teori-Teori Sosial	3	
16	IK2313	Teori Komunikasi	3	
17	IK2314	Antropologi Budaya	3	
18	IKH2416	English for Public Relations	3	
19	IK2419	Sistem Politik	2	
20	IK2417	Statistik Sosial	3	
21	IK2521	Metode Penelitian Sosial	3	
22	IK2523	Semiotika	3	
23	IK2526	Hukum Pers	3	
24	IK2633	Sosiologi Komunikasi	3	
25	IKH2209	Dasar-Dasar Humas	3	
			Jumlah SKS	54

III. MATAKULIAH KEAHLIAN BERKARYA (*MKB*)

NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS	
26	IKH2527	Manajemen Humas	3	
27	IK2415	Teori Komunikasi Kontemporer	2	
28	IK2418	Perkembangan Teknologi Komunikasi	3	
29	IKH2524	Integrated Marketing Communication	3	
30	IK2522	Komunikasi Non tekstual	3	
31	IK2525	Public Opinion	3	
32	IK2628	Metode Penelitian Komunikasi	3	
33	IK2629	Psikologi Komunikasi	3	
34	IK2630	Komunikasi Politik	3	
35	IK2631	Komunikasi Sosial dan Pembangunan	3	
36	IK2632	Etnografi Komunikasi	3	
37	IKH2736	Manajemen Krisis	2	
38	IKH3405	Public Speaking	3	
39	IKH2420	Media Understanding	2	
40	IK2734	Perencanaan & Audit Komunikasi	3	
			Jumlah SKS	42

IV. MATAKULIAH PERILAKU BERKARYA (*MPB*)

NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS	
41	IK2839	Komunikasi Lintas Budaya	3	
42	IK2840	Etika Komunikasi	3	
43	IK3101	Aplikasi Komputer	2	
44	IKH3202	Fotoseni	2	
45	IKH3303	Public Relations Writing	3	
46	IKH3404	Lobi & Negosiasi	3	
47	IKH3506	Desain Grafis	2	
48	IKH3607	Produksi Siaran Televisi	3	
49	IKH3608	Produksi Siaran Radio	3	
50	IKH3709	Advertensi	3	
51	IK2735	Seminar Research Design	1	
52	IKH2837	Sistem Informasi Manajemen	2	
			Jumlah SKS	30

V.. MATAKULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (<i>MBB</i>)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
	IK4714	Kmiah Kerja Nyata	1
	IKH3810	Teknik-Teknik Humas	3
	IK2838	Skripsi	4
		Jumlah SKS	8
		Jumlah Kesclumhan SKS	150

8.. Kurikulum Fakultas Hukum

Program Studi Ilmu Hukum

I. MATAKULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
1	MPK001	Pendidikan Agama	3
2	MPK002	Pendidikan Kewarganegaraan	3
3	MPK003	Bahasa Indonesia	3
4	MPK009	Slalisk	2
5	MPK010	Bahasa Inggris	2
		Jumlah SKS	13
II. MATAKULIAH KEILMUAN DAN KETERAMPILAN (<i>MKK</i>)			
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS
6	MKK104	Pengantar Hmu Hukum	4
7	MKK105	Pengantar Hukum Indonesia	4
8	MKK106	Ilmu Negara	3
9	MKK201	Hukum Perdata	4
10	MKK202	Hukum Pidana	4
11	MKK203	Hukum Adat	2
12	MKK204	Hukum Islam	2
13	MKK205	Hukum Tata Negara	4
14	MKK306	Hnlnim Agraria	2
15	MKK307	Huku m Intemasional	2
16	MKK308	Hukum Adrninistrasi Negara	3
17	MKK309	Hukum Perikatan	3
18	MKK310	Hukum Ped)uruhan	2
19	MKK311	Hukum Keimigrasian	2
20	MKK312	Hukum Dagang	4
21	MKK413	Hukum Kekavaan Intelektual	4
22	MKK414	Hukum Pajak	2
23	MKK415	Hukum Pengadaan Tanah & Pendft. Tanah	3
24	MKK416	Hukum Korporasi	2
25	MKK417	Hukum Asuransi	2
26	MKK418	Hukum Waris Adat / BW	3
27	MKK419	Hukum Waris Islam	2
28	MKK520	Hukum Acara Perdata	4
29	MKK521	Hukum Acara Pidana	4
30	MKK522	Hukum Acara PTUN	2
31	MKK523	Hukum Investasi	2

32	MKK524	Hukum Pidana Khusus	2	
33	MKK525	Hukum Transportasi	2	
34	MKK526	Hukum Perbankan	2	
35	MKK527	Kejahatan Korporasi	2	
36	MKK628	Hukum Lingkungan	2	
37	MKK629	Hukum Perlindungan Konsumen	2	
38	MKK630	Hukum Pasar Modal	2	
39	MKK631	Hk Anti Monopoli & Persaingan Usaha tdk Sehat	2	
40	MKK632	Hukum Perlindungan Anak	2	
41	MKK633	Hukum Kepailitan	2	
42	MKK634	Hukum Perdata Internasional	2	
43	MKK735	Hukum Perjanjian Kredit dan Jaminan	2	
44	MKK736	Hukum Perdagangan Internasional	2	
45	MKK737	Kriminologi	2	
46	MKK738	Hukum Tata Ruang	2	
			Jumlah SKS	105
III. MATAKULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB)				
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS	
47	MKB801	PLKH Kepidanaan	2	
48	MKRR02	PT ,KH Perdata <i>dan</i> PTUN	7	
49	MKB803	PLKH Negosiasi dan Kontrak	2	
			Jumlah SKS	6
IV. MATAKULIAH PERILAKU BERKARYA (MPB)				
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS	
50	MPB 108	Metode Teknik dan Penulisan Ilmiah	2	
51	MPB201	Bahasa Indonesia Hukum	2	
52	MPB402	Pcnalaran Hukum	2	
53	MPB603	Metode Penehtian dan Penulisan Hukum	2	
54	MPB704	Filsafat Hukum	3	
55	MPB705	Etika & Tanggung Jawab Profesi Hukum	2	
56	MPB706	Penulisan Hukum / Skripsi	4	
			Jumlah SKS	17
V. MATAKULIAH KEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MKB)				
NO.	KODE M K	NAMA MATAKULIAH	SKS	
57	MBB107	Sosiologi Hukum	2	
58	MBB301	Hukum dan HAM	2	
59	MBB602	Hukum Ekonomi Pembangunan Indonesia	2	
60	MBB703	KKN	1	
			Jumlah SKS	7
			Jumlah Keseluruhan SKS	148

DAFTAR NAMA PIMPINAN
UNIVERSITAS DR. SOETOMO

JABATAN	NAMA
Rektor	Dr. H. Ulul Albab, M.S
Pembantu Rektor I	Ir. M. Soemantoro, M.T
Pembantu Rektor II	Ir. H. Samsul Huda, M.P
Pembantu Rektor III	Drs. R. Hartopo Eko Putro, M.Si
<i>Fakultas Ilmu Administrasi</i>	
Dekan	Dr. Eny Haryati, M.Si
Pembantu Dekan I Bidang Akademik & Kemahasiswaan	Anita Asnawi, S.Sos, MM
Pembantu Dekan II Bidang Administrasi Umum & Keuangan, Promosi & Kerjasama	Drs. Suroso
Ketua Prodi Administrasi Negara	Sri Rukminiati, S.Sos
<i>Fakultas Pertanian</i>	
Dekan	Ir. Agus Sutoyo, M.Si
Pembantu Dekan I Bidang Akademik & Kemahasiswaan	Ir. A. Kusyairi, M.Si
<i>Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan</i>	
Dekan	Drs. Sucipto, M.Si
Pembantu Dekan I Bidang Akademik & Kemahasiswaan	Haerussaleh, S.Pd, MPd
Pembantu Dekan II Bidang Administrasi Umum & Keuangan, Promosi & Kerjasama	Dra. Ardianik, M.Kes
Ketua Prodi MEPA	Drs. Sumartono, MM
Ketua Prodi PBS	Dra. Sri Utarni, M.Pd
<i>Fakultas Ekonomi</i>	
Dekan	Drs.Ec. Darto Irawan, MM
Pembantu Dekan I Bidang Akademik & Kemahasiswaan	Drs. Djoko Sudiro, M.Si
Pembantu Dekan II Bidang Administrasi Umum & Keuangan, Promosi & Kerjasama	Albertha Esthi H, SE, Ak, MM
Ketua Prodi Akuntansi	Alvi Mulyaningtyas, SE, MM
Ketua Prodi Manajemen	Drs. Saibat, MM
Ketua Prodi Studi Pembangunan	Shanty Ratna Damavanti. SE. MM

<i>Fakultas Teknik</i>	
Dekan	Ir. M. Sujatmiko, M.Kom
Pembantu Dekan I Bidang Akademik & Kemahasiswaan	Hengki Suhartoyo, S.Kom
Pembantu Dekan II Bidang	
Administrasi Umum & Keuangan,	Safrin Zuraidah, ST, MT
Promosi & Kerjasama	
Ketua Prodi Teknik Sipil	K. Budi Hastono, ST, MT
Ketua Prodi T. Informatika	Moch. Saifui Reza, S.Kom
Ka. Laboratorium T. Sipil	Ir. Bambang Sujatmiko
Ka. Laboratorium T. Informatika	Slamet Kacung, S.Kom
<i>Fakultas Hukum</i>	
Dekan	Siti Marwiyah, SH, MH
Pembantu Dekan I Bidang Akademik & Kemahasiswaan	Noenik Soekorini, SH, MH
Pembantu Dekan II Bidang	
Administrasi Umum & Keuangan,	Subekti, SH, M.Hum
Promosi & Kerjasama	
<i>Fakultas Sastra</i>	
Dekan	Drs. Syamsuri Ariwibowo, M.Pd
Pembantu Dekan I Bidang Akademik & Kemahasiswaan	Dra. Cicilia Tantri Suryawati, M.Pd
Pembantu Dekan II Bidang Administrasi Umum & Keuangan, Promosi & Kerjasama	Cahyaningsih Pujimahanani, SS,M.Si
Ketua Prodi Sastra Inggris	Drs. Putut Handiko, M.Pd
Ketua Prodi Jepang	Hendri Zuliastuti, SS
<i>Fakultas Ilmu Komunikasi</i>	
Dekan	Drs. Sanhari Prawiradiredja, M.Si
Pembantu Dekan I Bidang Akademik & Kemahasiswaan	Dra. Farida, M.Si
Pembantu Dekan II Bidang Administrasi Umum & Keuangan, Promosi & Kerjasama	Drs. R. Hartopo Eko Putro, M.Si
Ketua Prodi Juraalistik	Dra. R. Ayu Erni Yusnita, M.Si
Ketua Prodi Humas	Nevrettia C, S.Sos, M.Si
Ketua LPPM	Soebagio Burhan, SH, M.Hum
Ketua Badan Internal Audit	Dra.Hj. Soenadijah Ismojo, Ak,MM
Kepala Departemen I.T	Yunus Abdul Halim, S.Si, M.Kom
Kepala Departemen Markom	Drs. Dandy Patriawirawan, M.Si
Ka. Biro Umum	Drs. M. Faisol, M.Si
Ka. Biro Administrasi Akademik	Drs. Sunan
Ka. UPT Perpustakaan	Drs. Bambang Eko Rusdiono

JAJARAN PIMPINAN UNIVERSITAS Dr. SOETOMO 2009- 2010

A. BADAN PENYELENGGARA	
Ketua Dewan Pembina	:Dr. Eddy Yunus, ST., MM
Ketua Dewan Pengurus	:Setyokardi, BBA.
Ketua Dewan Pengawas	:Drs. Milton F. Olislager, MM.
Ketua Badan Pelaksana Harian	:Prof. Dr. Muhadar, SH., M.Si.
B. REKTORAT	
Rektor	:Dr. Ulul Albab, Drs., MS.
Pembantu Rektor I	:Soemantoro, Ir., MT.
Pembantu Rektor II	:Bahrul Amiq, SH., MH
Pembantu Rektor III	:Samsul Huda, Ir., MP.
Pembantu Rektor IV	:Drs. Mulyanto, M. Hum.
Direktur Program Pascasarjana	:Dr. Ir. JFX. Susanto Sukiman, MM
Dekan Fakultas Ilmu Administrasi	:Dr. Eny Haryati, MSi.
Dekan Fakultas Ekonomi	:Drs. Ec. Darto Irawan, MM.
Dekan Fakultas Hukum	:Siti Marwiyah, SH., MH.
Dekan Fakultas Teknik	:M. Sujatmiko, Ir., M.Kom
Dekan Fakultas Sastra	:Drs. Syamsuri Ariwibowo, M.Pd.
Dekan FKIP	:Drs. Sucipto, MSi.
Dekan Fakultas Pertanian	:Ir. Agus Sutoyo, MSi.
Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi	:Drs. Sanhari Prowirodirejda, Msi.
Ka. Litbang & Pengabdian Masy.	:Subagio Boerman, SH., M.H.
C. SUPPORTING STAFF	
Internal Auditor	:Soebandijah, Dra.Ec.Ak
Kepala Perpustakaan	:Bambang Hermanto, Drs., MSi.
Kepala Marketing dan Komunikasi	:Dandy Patriya, Drs., MSi.
Kepala Departemen ICT	:Dwi Cahyono, S.Kom, MT
Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan.	:Sunan, Drs. MSi.
Biro Administrasi Umum & Keuangan	:Subagyo, S.Sos.

Last Updated on Friday, 13 August 2010 13:30